

**MANAJEMEN PROGRAM VOKASI MULTIMEDIA DAN DESAIN WEB
(*WORLD WIDE WEB*) UNTUK PEMBEKALAN KETERAMPILAN SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA MADIUN**

SKRIPSI

**OLEH
HINDUN QURROTU AINI
NIM: 200106110049**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

**MANAJEMEN PROGRAM VOKASI MULTIMEDIA DAN DESAIN WEB
(WORLD WIDE WEB) UNTUK PEMBEKALAN KETERAMPILAN SISWA
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA MADIUN**

SKRIPSI

Diajukan kepada

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)*

Oleh

Hindun Qurrotu Aini

NIM: 200106110049



PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

MANAJEMEN PROGRAM VOKASI MULTIMEDIA DAN DESAIN WEB
(*WORLD WIDE WEB*) UNTUK PEMBEKALAN KETERAMPILAN SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 2 KOTA MADIUN

Oleh:

Hindun Qurrotu Aini

NIM: 200106110049

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



Fantika Febrv Puspitasari, M.Pd.

NIP. 199202052019032015

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Universitaas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd

NIP. 197811192006041001

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

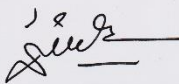
Skripsi dengan judul “**Manajemen Program Vokasi Multimedia dan Desain Web (World Wide Web) Untuk Pembekalan Keterampilan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Madiun**”

oleh **Hindun Qurrotu Aini** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 Oktober 2024.

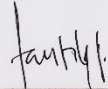
Dewan Penguji

Ketua Sidang
Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19781119 200604 1 001

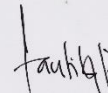
Tanda Tangan



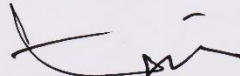
Sekretaris Sidang
Fantika Febry Puspitasari, M.Pd
NIP. 19920205 201903 2 015



Dosen Pembimbing
Fantika Febry Puspitasari, M.Pd
NIP. 19920205 201903 2 015



Penguji Utama
Dr. Sutrisno, M.Pd
NIP. 19650403 199503 1 002



Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin dengan kuasa Allah SWT saya dapat menghadapi dan menyelesaikan skripsi ini dengan keadaan lancar, dan sehat secara jasmani maupun rohani. Ucapan terima kasih kepada mereka yang telah membantu saya sebagai *support system* semasa pengerjaan skripsi ini.

1. Persembahan yang utama saya dedikasikan kepada kedua orang tua saya. Pertama kepada mama saya Ibu Iswatun Khasanah dan kepada ayah saya Bapak Suwono. Berkat do'a-do'a nya sehingga saya dapat melewati masa-masa sulit. Menjadi anak satu-satunya yang dapat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan adalah keinginan dari mama dan ayah *Alhamdulillah* dapat tercapai dari Hindun. Terima kasih kepada abangku tersayang Yudha Qoyyim Al-Farizy beserta keluarga. Terima kasih kepada Pakdhe Suwanto dan Almh. Budhe Endang beserta mbak Wiwiek yang selalu ada di setiap proses pada keluarga Bapak Suwono. Terima kasih kepada Mbok Win dan Lek Jono beserta keluarga. Terima kasih untuk keluarga besar yang ada di Palembang, di Bali (tante Sari dan om Buchori sekeluarga), di Jakarta (Pakpuh Mashuri dan Budhe Yeni sekeluarga), dan di Papua (Om Hanafi sekeluarga). Persembahan yang pertama dari Hindun untuk keluarga besar dari pihak ayah dan pihak mama.
2. Kedua adalah untuk teman-teman, dan senior di Menwa khususnya keluarga besar Menwa Satuan 811 "Wira Cakti Yudha" UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang menjadi tempat melatih kedisiplinan, tempat pembentukan karakter, tempat untuk belajar *leadership* yang tidak akan

didapatkan pada perkuliahan reguler. Terima kasih terhadap pelatih, dan pembina Menwa 811.

3. Ketiga adalah kepada teman-teman satu perjuangan jurusan MPI angkatan 2020 beserta teman-teman Hindun dari beberapa jurusan di UIN Malang ini yang memberikan do'a nya untuk dipermudah dalam mengerjakan skripsi.
4. Kepada Bapak/Ibu dosen MPI di UIN Malang yang telah mengajarkan Hindun ilmu pengetahuan dan bagaimana penerapannya di kehidupan sosial. Terkhusus kepada Ibu Fantika Febry Puspitasari selaku dosen pembimbing skripsi yang tidak kenal lelah dalam mengingatkan untuk menambah proses pengerjaan skripsi.
5. Terakhir terima kasih kepada penyemangat pribadi disaat Hindun dalam kondisi *mental health down* yaitu kepada sembilan member EXO terkhusus Kim Min Seok (Xiumin) yang memberikan motivasi untuk tetap menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun sudah memiliki karir dan harta yang berlimpah.

Harapan Hindun kedepannya adalah dapat *survive* dalam keadaan titik terendah kehidupan. Dengan skripsi ini diharapkan mampu memotivasi dan memberikan gambaran pada para pembaca yang sedang mencari ide terkait penelitian dengan tema serupa. Semoga Hindun dapat menjadi manusia yang bermanfaat bagi manusia lainnya.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ
لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا ۗ أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”

(Q.S Al-Baqarah: 286)¹

¹ “Surat Al-Baqarah Ayat 286,” diakses 24 Oktober 2024, <https://tafsirweb.com/1052-surat-al-baqarah-ayat-286.html%0A>.

Fantika Febry Puspitasari, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Hindun Qurrotu Aini Malang, 30 September 2024

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Hindun Qurrotu Aini
NIM : 200106110049
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Program Vokasi Multimedia dan Desain Web (*World Wide Web*) Untuk Pembekalan Keterampilan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Madiun

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Fantika Febry Puspitasari, M.Pd

NIP. 199202052019032015

PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hindun Qurrotu Aini
NIM : 200106110044
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Manajemen Program Vokasi Multimedia dan Desain Web (*World Wide Web*) Untuk Pembekalan Keterampilan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Madiun

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapat sanksi akademis.

Malang, 30 September 2024

Yang menyatakan



Hindun Qurrotu Aini
NIM: 200106110049

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin* segala puji bagi Allah atas kemurahan-Nya terhadap limpahan rezeki yang diberikan kepada penulis berupa rezeki secara materi, kesehatan, dan kelancaran hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajemen Program Vokasi Multimedia dan Desain Web (*World Wide Web*) Untuk Pembekalan Keterampilan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Madiun”. Skripsi merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada S-1 program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan tersusunnya skripsi tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bantuan berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengutarakan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Devi Pramitha, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

5. Ibu Fantika Febry Puspitasari, M.Pd, sebagai dosen pembimbing skripsi penulis yang telah menyisihkan waktu, tenaga, dan pikirannya di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam penyelesaian penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan seluruh civitas di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan ilmu dan membantu kelancaran selama perkuliahan.
7. Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd selaku Waka Kurikulum MAN 2 Kota Madiun telah bersedia menjadi narasumber peneliti dan bekerja sama membantu memberikan data penelitian yang dibutuhkan peneliti.
8. Bapak Sukatno, ST, M.PdI selaku guru dan ketua program vokasi MAN 2 Kota Madiun
9. Bapak Nur Sajida Bagus Saputra, S.Pd selaku guru program vokasi desain web MAN 2 Kota Madiun
10. Bapak Khotibul Umam Aswaja, S.Kom selaku guru program vokasi multimedia MAN 2 Kota Madiun

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari seluruh pihak yang bersangkutan. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan dari keterbatasan seluruh aspek. Dengan demikian penulis menerima kritik dan saran yang dapat menjadi evaluasi diri penulis. Diharapkan dari penelitian ini dapat membantu madrasah pada implementasi dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi kegiatan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi Arab-Latin yang didasarkan pada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, nomor 158 tahun 1987 dan nomor 0543 b/U/1987, yang secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

إي = i

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
PERNYATAAN KEASLIAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Fokus Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Orisinalitas Penelitian	10
G. Definisi istilah.....	16
H. Sistematika pembahasan.....	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Manajemen.....	19

1.	Fungsi Manajemen	21
2.	Unsur Manajemen	24
3.	Manajemen Program Vokasi.....	26
B.	Tinjauan Program Vokasi	26
1.	Pengertian Madrasah	26
2.	Pengertian Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.....	28
3.	Pengertian Program Multimedia dan Desain Web	29
4.	Regulasi Program Vokasi Multimedia dan Desain Web.....	32
C.	Kerangka Berfikir	34
BAB III METODE PENELITIAN		35
A.	Pendekatan dan Metode Penelitian.....	35
B.	Lokasi Penelitian.....	36
C.	Kehadiran Peneliti	36
D.	Data dan Jenis Sumber Data	37
E.	Teknik Pengumpulan Data	38
F.	Teknik Analisis Data	41
G.	Pengecekan Keabsahan Data.....	43
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		45
A.	Deskripsi MAN 2 kota madiun.....	45
1.	Sejarah MAN 2 Kota Madiun.....	45
2.	Profil MAN 2 Kota Madiun	45
3.	Visi, misi, dan tujuan MAN 2 Kota Madiun	46
4.	Data sarana prasarana MAN 2 Kota Madiun.....	49
5.	Struktur organisasi MAN 2 Kota Madiun	49
6.	Kemitraan Satuan Pendidikan	50

B.	Hasil penelitian	50
1.	Perencanaan program vokasi MAN 2 Kota Madiun.....	50
2.	Pelaksanaan program vokasi MAN 2 Kota Madiun	63
3.	Evaluasi program vokasi MAN 2 Kota Madiun	76
BAB V PEMBAHASAN		82
A.	Perencanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun	82
B.	Pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun.....	87
C.	Evaluasi Program vokasi di MAN 2 Kota Madiun	91
BAB VI PENUTUP		96
A.	Kesimpulan.....	96
B.	Saran	97
DAFTAR RUJUKAN		98
LAMPIRAN-LAMPIRAN		101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 4.1: Profil MAN 2 Kota Madiun	45
Tabel 4.2: Sarpras MAN 2 Kota Madiun.....	49

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Berfikir.....	34
Bagan 4.1 : Perencanaan Program Vokasi MAN 2 Kota Madiun.....	62
Bagan 4.2 : Pelaksanaan Program Vokasi MAN 2 Kota Madiun	75
Bagan 4.3 : Evaluasi Program Vokasi MAN 2 Kota Madiun	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1: Analisis SWOT MAN 2 Kota Madiun.....	52
Gambar 4. 2 : Analisis SWOT MAN 2 Kota Madiun.....	52
Gambar 4. 3: Target Madrasah Tahun Pelajaran 2023/2024.....	55
Gambar 4. 4: Link Formulir Pendaftaran Program Vokasi	60
Gambar 4. 5: Struktur Kurikulum Program Vokasi MAN 2 Kota Madiun.	66
Gambar 4. 6 : Gambar Penarikan Siswa PKL di BLK Singosari Malang....	71
Gambar 4. 7: Penghargaan Expo MA Plus Keterampilan di Palembang	73
Gambar 4.8: Kunjungan Kemenag RI Untuk Audit	77

ABSTRAK

HINDUN QURROTU AINI 2024. Manajemen Program Vokasi Multimedia dan Desain Web (*World Wide Web*) Untuk Pembekalan Keterampilan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Madiun, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Fantika Febry Puspitasari, M.Pd.

MA Plus Keterampilan adalah salah satu program pendidikan yang diberikan oleh Kementerian Agama kepada madrasah yang ingin menerapkan program keterampilan. Program MA Plus Keterampilan merupakan program adaptasi dari SMK, sehingga merupakan penawaran terbaik untuk peserta didik yang ingin sekolah di madrasah tetapi mempunyai bakat dan keterampilan diluar pendidikan Islam. MAN 2 Kota Madiun merupakan salah satu MAN yang memiliki empat program vokasi di Kota Madiun yakni otomotif, tata busana, multimedia, dan desain web. Program vokasi multimedia dan desain web merupakan program vokasi terbaru di MAN 2 Kota Madiun berjalan sekitar tahun 2019-2021 dan dalam jangka waktu singkat MAN 2 Kota Madiun mendapatkan penghargaan dalam beberapa kategori pada kegiatan Expo MA Plus Keterampilan tahun 2023.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) Perencanaan program vokasi. (2) Pelaksanaan program vokasi. (3) Evaluasi program vokasi di MAN 2 Kota Madiun. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kualitatif melalui kegiatan studi kasus. Penelitian dilakukan dari bulan April-Juni 2023 berlokasi di lembaga pendidikan MAN 2 Kota Madiun. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa gambar.

Hasil yang di dapatkan pada penelitian pada perencanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun adalah dari analisis internal yang dilakukan program elektro digantikan dengan program multimedia, tujuan program vokasi terdapat pada visi dan target madrasah, pembuatan silabus modul ajar program tahunan hingga RPP, anggaran operasional berasal dari dana BOS dan Komite Madrasah, bentuk stratgei yang dilakukan adalah dengan pendaftaran siswa program vokasi dengan google form, menggunakan kurikulum 2013 untuk program vokasi, dan pemetaan kelas untuk program vokasi di dua kelas. Pada pelaksanaan terdapat pengelolaan program vokasi, kualifikasi guru pengajar, kerjasama dengan pihak luar, dan mengikuti kegiatan expo nasional. Evaluasi program vokasi adalah dengan melakukan monitoring siswa, guru, dan pelaksanaan program dari Kementerian Agama, serta melakukan tugas akhir yang sesuai dengan program vokasi yang dipilih.

Kata Kunci: Pendidikan, Keterampilan, Desain Web, Multimedia.

ABSTRACT

HINDUN QURROTU AINI 2024. Management of the Multimedia and Web Design (World Wide Web) Vocational Program for Equipping Students with Skills at Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Madiun City, Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: Fantika Febry Puspitasari, M.Pd.

MA Plus Skills is an educational program provided by the Ministry of Religious Affairs for madrasahs that wish to implement a skills program. The MA Plus Skills program is an adaptation of vocational high schools (SMK), making it an excellent option for students who want to study at a madrasah but have talents and skills outside of Islamic education. MAN 2 Kota Madiun is one of the MAN that offers four vocational programs in Kota Madiun: automotive, fashion design, multimedia, and web design. The multimedia and web design vocational programs are the newest programs at MAN 2 Kota Madiun, operating between 2019-2021, and within a short time, MAN 2 Kota Madiun received awards in several categories at the 2023 MA Plus Skills Expo.

The objectives of this research are to describe (1) The planning of the vocational program, (2) The implementation of the vocational program, and (3) The evaluation of the vocational program at MAN 2 Kota Madiun. The research method used is a qualitative approach through a case study. The research was conducted from April to June 2023 at the MAN 2 Kota Madiun educational institution. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation in the form of images.

The research findings on the planning of the vocational program at MAN 2 Kota Madiun indicate that an internal analysis led to the replacement of the electronics program with the multimedia program. The objectives of the vocational program are aligned with the vision and targets of the madrasah. The planning includes the development of annual teaching syllabi, teaching modules, and lesson plans (RPP). The operational budget is sourced from BOS funds and the Madrasah Committee. Strategies include enrolling vocational program students through Google Forms, using the 2013 curriculum for the vocational program, and mapping two classes for the vocational program. In terms of implementation, there is management of the vocational program, qualification of teaching staff, collaboration with external parties, and participation in national expos. The evaluation of the vocational program involves monitoring students, teachers, and program implementation by the Ministry of Religious Affairs, as well as assigning final projects that align with the chosen vocational program.

Keywords: Education, Skills, Web Design, and Multimedia.

ملخص

هندون قرّة العين ٢٠٢٤. إدارة برنامج المهارات المهنية للوسائط المتعددة وتصميم الويب (شبكة الويب العالمية) لتزويد الطلاب بالمهارات في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ مدينة مادين،

أطروحة، برنامج دراسة إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية والتعليم، جامعة الإسلام الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: فنتيكا فبري بوسبيطاساري، ماجستير في التربية

برنامج المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بلس المهارات هو أحد البرامج التعليمية التي تقدمها وزارة الشؤون الدينية للمدارس التي ترغب في تطبيق برنامج المهارات. برنامج المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بلس المهارات هو برنامج مقتبس من المدارس الثانوية المهنية، وبالتالي فهو أفضل عرض للطلاب الذين يرغبون في الدراسة في المدارس الدينية ولكن لديهم مواهب ومهارات خارج التعليم الإسلامي. المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ في مدينة مادين هي واحدة من المدارس التي لديها أربعة برامج مهنية في مدينة مادين وهي: السيارات، تصميم الأزياء، الوسائط المتعددة، وتصميم الويب. برنامج التعليم المهني للوسائط المتعددة وتصميم الويب هو أحدث برنامج مهني في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ في مدينة مادين، وقد بدأ حوالي عام ٢٠١٩-٢٠٢١. وفي فترة قصيرة، حصلت المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ في مدينة مادين على جوائز في عدة فئات في معرض المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية بلس المهارات لعام ٢٠٢٣.

أهداف هذا البحث هي وصف (1) تخطيط برنامج التعليم المهني. (2) تنفيذ برنامج التعليم المهني. (3) تقييم برنامج التعليم المهني في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ في مدينة مادين. المنهجية البحثية المستخدمة هي النهج النوعي من خلال دراسة الحالة. تم إجراء البحث في الفترة من أبريل إلى يونيو ٢٠٢٣ في مؤسسة التعليم المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ في مدينة مادين. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة، المقابلات، والتوثيق في شكل صور.

النتائج التي تم الحصول عليها من البحث في تخطيط برنامج التعليم المهني في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية ٢ في مدينة مادين هي من التحليل الداخلي الذي تم فيه استبدال برنامج الكهرباء ببرنامج الوسائط المتعددة. أهداف برنامج التعليم المهني موجودة في رؤية وأهداف المدرسة، إعداد منهج البرنامج السنوي حتى خطة تنفيذ التعليم، الميزانية التشغيلية تأتي من أموال المساعدة التشغيلية المدرسية ولجنة المدرسة. شكل الاستراتيجية المتبعة هو تسجيل الطلاب في برنامج التعليم المهني باستخدام نموذج جوجل، استخدام منهج ٢٠١٣ لبرنامج التعليم المهني، وتوزيع الفصول لبرنامج التعليم المهني في فصلين. في التنفيذ، هناك إدارة برنامج التعليم المهني، مؤهلات المعلمين، التعاون مع الأطراف الخارجية، والمشاركة في المعرض الوطني. تقييم برنامج التعليم المهني يتم من خلال مراقبة الطلاب، المعلمين، وتنفيذ البرنامج من قبل وزارة الشؤون الدينية، وكذلك القيام بمشروع نهائي يتوافق مع برنامج التعليم المهني المختار.

الكلمات المفتاحية: التعليم، المهارات، تصميم الويب، الوسائط المتعددة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pengangguran merupakan salah satu penyebab penghambat kemajuan negara. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada bulan Februari 2024 mencapai 4,82%. Tingkat pengangguran terbuka di tahun 2024 telah mengalami penurunan dari tahun 2022 dengan 5,83%, tahun 2023 dengan 5,45%². Penyebab pengangguran di Indonesia ini dikarenakan banyaknya penduduk yang tidak unggul dalam bidangnya, kurangnya sifat kompetitif dalam penerapan langsungnya. Sehingga lembaga pendidikan yakni sekolah dan madrasah dapat mempersiapkan dan mencetak SDM yang unggul serta memiliki jiwa kompetitif. Maka pendidikan sekarang dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern dimana ilmu pengetahuan IPTEK berkembang cukup pesat³.

Untuk mempersiapkan generasi yang unggul dan kompetitif, maka perlu memberikan perhatian khusus pada pendidikan untuk meningkatkan kualitas fisik dan mental generasi muda. Salah satu program pendidikan yang dapat meningkatkan SDM adalah melalui program keterampilan atau vokasional. Dengan berkembangnya teknologi informatika di Indonesia dengan cepat pemanfaatan akses internet dapat dirasakan oleh seluruh

² Badan Pusat Statistika, "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024" (Jakarta, 2024).

³ Zahenty Danah Sari, "Implementasi Program Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa (Studi Deskriptif di MTsN 1 Pandeglang)" (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).

masyarakat. Dampak yang dapat dirasakan adalah banyaknya generasi muda yang ingin bekerja pada dunia *entertaining* seperti *content creator* hingga bekerja pada perusahaan yang bergerak di bidang IT.

Dengan perkembangan teknologi yang pesat, ada banyak jenis pekerjaan dalam bidang IT, mulai dari pengembangan perangkat lunak hingga analisis data. Hal ini menciptakan peluang karir yang luas dan beragam, memungkinkan individu untuk menemukan peran yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka. Gaji untuk berbagai posisi di bidang IT, seperti software developer atau data scientist, sering kali jauh di atas rata-rata gaji nasional di Indonesia. Gaji di bidang IT terkenal tinggi karena memerlukan keterampilan khusus dan pelatihan intensif untuk menguasai dan menyelesaikan tugas-tugas kompleks⁴. Konten kreator juga dikenal sebagai influencer adalah individu atau kelompok yang menciptakan konten untuk platform digital seperti media sosial, blog, atau situs web dan dapat mempengaruhi pendapat masyarakat umum. Salah satu pekerjaan dari konten kreator adalah sebagai editor dan marketing berupa foto atau video.

Program vokasi yang mempelajari tentang seni fotografi dan videografi adalah program multimedia. Untuk pekerjaan yang bekerja di bidang IT salah satunya adalah programing yang didalamnya terdapat codingan. Pada program vokasi MA Plus Keterampilan yang mempelajari tentang coding adalah program desain web. Dengan hal tersebut pemerintah

⁴ Intan Rakhmayanti Dewi, "Gaji Tinggi, Pekerja Bidang IT Ini Jadi Rebutan Perusahaan," *CNBC Indonesia*, 25 Juli 2022, <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220725144808-37-358338/gaji-tinggi-pekerja-bidang-it-ini-jadi-rebutan-perusahaan>.

Indonesia memanfaatkan peluang dalam penerapan pada dunia pendidikan agar siswa yang tidak melanjutkan pendidikan tinggi untuk dipersiapkan memiliki daya saing di dunia kerja setelah lulus dari bangku sekolah. Dengan sertifikasi yang telah diakui oleh LSP dapat membantu siswa untuk melamar pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya⁵.

Keterampilan menurut KBBI adalah berasal dari kata terampil yang berarti cekatan dan mampu dalam menyelesaikan tugas⁶. Keterampilan secara bahasa merupakan upaya individu untuk dapat melakukan menulis, membaca, menyimak, atau berbicara. Sedangkan keterampilan secara tematis merupakan kemampuan dalam menyikapi dan bertindak akibat dari rangsangan berupa lisan atau tulisan, dapat menggunakan kosakata dan gramatikal yang tepat serta mampu menerjemahkan dari satu bahasa ke bahasa lain.

Madrasah atau sekolah merupakan suatu tempat dalam mengimplementasikan kewajiban umat beragama dalam menuntut ilmu pengetahuan agama dan *siences*. Di Indonesia madrasah merupakan lembaga pendidikan yang dibawah langsung oleh Kementrian Agama dengan tingkatan pendidikan MI, MTs dan MA. Oleh sebab itu materi-materi pembelajaran agama yang diberikan lebih banyak serta mendalam daripada ilmu agama yang berada pada sekolah umum yang dibawah oleh Kemendikbudristek.

⁵ Finy F Basarah dan Gustina Romaria, "Perancangan Konten Edukatif di Media Sosial," *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)* 5, no. 2 (2020): 22, <https://doi.org/10.22441/jam.2020.v5.i2.006>.

⁶ "Terampil KBBI," diakses 5 Juni 2024, <https://kbbi.web.id/terampil>.

Hal ini sesuai dengan dalil *Hadits Shahih* dari Ibnu Majah nomor 219.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ⁷

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”⁸

Dari Hadist tersebut hubungannya dengan penelitian ini adalah seorang siswa dalam proses mencari ilmu baik ilmu dunia dan akhirat akan selalu dimudahkan oleh Allah dengan jaminan surga-Nya. Sehingga dalam prosesnya seorang guru menerangkan, menjelaskan dan mendidik ilmu-ilmu yang dimiliki kepada siswa di sekolah. Serta siswa senantiasa bersungguh-sungguh untuk mendapatkan ilmu yang akan diberikan oleh guru.

Landasan hukum terkait pendidikan dan pendidik terdapat dalam undang-undang nomor 20 Tahun 2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional⁹. Pengertian pendidikan yang tertulis dalam pasal 1 ayat 1 berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Penjelasan terkait pendidik yang terdapat dalam pasal 1 ayat 6 berbunyi

⁷ “Kumpulan Hadits,” Ilmu Islam Portal Belajar Agama Islam, 2024, <https://ilmuislam.id/hadits/18498/hadits-ibnu-majah-nomor-219>.

⁸ Anang Susilo, “Keutamaan Menuntut Ilmu Dalam Islam,” 2021, <https://fcep.uii.ac.id/blog/keutamaan-menuntut-ilmu-dalam-islam/>.

⁹ “Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

“Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”¹⁰.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah institusi pendidikan yang menitikberatkan pada pengembangan keterampilan dan keahlian vokasional yang dibawah oleh Kemendikbudristek. Sedangkan untuk MAN ialah lembaga pendidikan Islam berfokus terhadap pembelajaran nilai-nilai ke-Islaman di bawah naungan Kementerian Agama. Pemerintah memberikan kebijakan untuk program keterampilan atau vokasi disebut dengan program “MA Plus Keterampilan”.

SMK merupakan lembaga vokasi maka waktu pembelajaran sangat banyak di mata pelajaran kejurusan dan praktik lapangan. Pembagian waktu mata pembelajaran di SMK dengan MAN sangat berbeda terkait Pendidikan Agama Islam sangat diperbanyak di MAN dibandingkan dengan SMK. Sehingga Kementerian Agama yang membawahi MAN mengeluarkan regulasi atau peraturan terkait program keterampilan pada lingkupan madrasah. Dengan terdapatnya regulasi dari Keputusan Dikjen Pendidikan Islam No.5466 Th.2019 “Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan”, maka lembaga pendidikan MAN diperbolehkan melaksanakan program vokasi atau

¹⁰ Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

keterampilan sebagai salah satu penunjang minat, bakat, dan bekal untuk peserta didik¹¹.

Program vokasi di madrasah memberikan pembekalan ilmu baik soft skill dan hard skill untuk penunjang dalam dunia kerja. Kelebihan pelaksanaan program vokasi di madrasah adalah siswa dapat memilih program keterampilan yang sesuai dengan minat bakat tanpa mengurangi jam pembelajaran agama yang tidak dijumpai pada lembaga SMK. Kekurangan pelaksanaan program vokasi di madrasah adalah tidak adanya waktu yang cukup untuk prakteknya dibandingkan dengan lembaga SMK.

Lembaga pendidikan MAN 2 Kota Madiun ialah lembaga pendidikan Islam bernaung di bawah Kementerian Agama. Karena merupakan lembaga pendidikan Islam maka kegiatan pembelajaran selalu berorientasi tentang nilai-nilai Islam. Merupakan sebuah keunikan apabila program-program yang diberikan terlihat sangat berbeda dari lembaga pendidikan Islam, yaitu dengan terdapatnya program kelas vokasi. Program kelas vokasi di MAN 2 Kota Madiun merupakan salah satu program unggulan yang disuguhkan untuk menarik minat masyarakat sebagai opsi lembaga dengan pembelajaran berbasis Islam di kawasan Kota Madiun.

Program vokasi yang dijalankan oleh MAN 2 Kota Madiun yaitu: Tata Busana, Otomotif, Multimedia, dan Desain Web. Saat masih menggunakan K13 MAN 2 Kota Madiun menerapkan program vokasi yang berbeda setiap tahunnya. Setiap tahun diberikan satu kelas program vokasi

¹¹ Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan, Nomor 5466 (Indonesia, issued 2019).

yang berbeda keterampilannya pada setiap angkatan. Pada angkatan 2016 dan 2017 kelas program vokasi terfokus pada otomotif serta di tahun 2018 terfokus pada tata busana. Setelah adanya pembaruan terkait kurikulum Merdeka, MAN 2 Kota Madiun tidak lagi menerapkan pemograman pendidikan di awal tahun ajaran baru. Untuk penjurusan program dilakukan pada kelas 11 melalui tes tulis bakat dan peminatan dari peserta didik. Hal ini sangat berbeda dengan kebijakan saat masih menggunakan K13 dimana peminatan dilaksanakan saat pendaftaran di formulir pendaftaran.

Di tahun ajaran 2023/2024 MAN 2 Kota Madiun telah menerapkan kurikulum merdeka sehingga masih belum ada penjurusan terkait minat dan bakat. Akan tetapi untuk dapat mengenalkan program vokasional, MAN 2 Kota Madiun menggunakan dua kelas yang telah berisikan materi-materi program vokasi. Kelas X-E diberikan pengenalan program vokasi tata busana dan otomotif. Kelas X-F diberikan pengenalan program multimedia dan desain web. Untuk program vokasi yang telah ditiadakan dari MAN 2 Kota Madiun adalah program elektronika, hal ini dikarenakan belum adanya guru yang memadai untuk mengajar program elektronika.

Salah satu program yang menjadi daya tarik penelitian ini adalah program multimedia dan desain web. Program ini masih sangat baru dijalankan di MAN 2 Kota Madiun pada tahun 2020. Dengan rentan waktu yang relatif singkat, program vokasi multimedia dan desain web memiliki prestasi tingkat nasional. Hal ini dibuktikan dengan beberapa siswa peserta kegiatan Expo Madrasah Plus Keterampilan yang diselenggarakan di Palembang pada tahun 2023 memperoleh beberapa penghargaan.

Penghargaan yang didapatkan diantaranya: juara 1 *strach animation* robotik siswa, juara 1 ilustrasi desain poster, juara 1 komunikasi video profil madrasah. Selain siswa para guru yang mengajar di program vokasi multimedia dan desain web juga memperoleh juara 2 skenario terbaik lomba video sinematik guru, juara 3 *wonderful colour design*, juara 3 *best design* kategori *creative project* robotik guru. Selain menjuarai di kegiatan Expo Madrasah Plus Keterampilan, program vokasi multimedia dan desain web juga menjuarai kontes “Kejuaraan Robotik Nasional” yang diselenggarakan oleh IRTC (*International Robotic Training and Competition*) di Kota Malang pada tahun 2023 dengan mendapatkan posisi pertama dalam kategori perlombaan *Best Point IoT Soccer 500gr*.

Dengan prestasi-prestasi yang didapatkan dengan menjuarai perlombaan di tingkat nasional membuktikan bahwa program vokasi tersebut berhasil dijalankan dengan baik di MAN 2 Kota Madiun. Program vokasi lainnya yaitu otomotif dan tata busana yang sudah dijalankan sejak lama di MAN 2 Kota Madiun masih belum dapat memperoleh penghargaan setingkat nasional. Dengan permasalahan di atas peneliti lebih tertarik untuk meneliti manajemen program vokasi multimedia dan desain web di MAN 2 Kota Madiun sehingga hanya kurang dari tiga tahun program tersebut diadakan mampu memenangkan perlombaan ditingkat nasional.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan mengenai konteks penelitian di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Keterampilan sangat dibutuhkan untuk menunjang dan meningkatkan kemampuan dalam dunia kerja.
2. Perkembangan IPTEK sangat cepat sehingga dibutuhkan generasi yang dapat mengikuti teknologi perkembangan zaman.
3. Program desain web dan multimedia merupakan program yang bergerak dalam bidang IT.
4. MA Plus Keterampilan merupakan program dari Pendis Kemenag pada madrasah yang ingin menjalankan program keterampilan seperti lembaga pendidikan kejuruan (SMK).
5. Suksesnya program vokasi multimedia dan desain web di MAN 2 Kota Madiun yang masih tergolong program vokasi baru dijalankan pada tahun 2020.

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun?
2. Bagaimana pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun?
3. Bagaimana evaluasi program vokasi di MAN 2 Kota Madiun?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan program vokasi yang diterapkan oleh lembaga pendidikan MAN 2 Kota Madiun.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pada program vokasi di MAN 2 Kota Madiun.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai proses mengelola program vokasi pada lembaga pendidikan MAN plus keterampilan, sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melaksanakan program vokasi yang serupa.

2. Manfaat secara praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan penambahan dan perluasan wawasan akan pengetahuan mengenai pelaksanaan program vokasi dalam peningkatan keterampilan pada peserta didik yang berada di program tersebut. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan referensi hingga dapat dilakukan penelitian yang lebih luas bagi peneliti berikutnya.

F. Orisinalitas Penelitian

Penelitian relevan merupakan kajian penelitian terdahulu yang pernah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya. Berisikan mengenai perbedaan dan persamaan penelitian-penelitian terdahulu dan dijadikan sebagai rujukan penelitian pada penelitian ini. Digunakan untuk menghindari penelitian yang sudah ada atau dapat dikembangkan dari penelitian terdahulu. Literatur yang digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian terkait program vokasi di MAN 2 Kota Madiun sebagai berikut:

1. Devi Pramita Ihsan. 2023.¹² “Implementasi Program Keterampilan Tata Busana dalam Meningkatkan Hard Skill Siswa di Man 9 Jombang”

Penelitian tersebut berasal dari mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian tersebut menghasilkan bahwasannya salah satu bentuk dari penerapan visi madrasah dan SK Dikjen Pendidikan Islam adalah dengan dijalankannya program vokasi di MAN 9 Jombang salah satunya program tata busana. Evaluasi yang dilakukan dalam program tata busana yaitu melalui *input*, proses, dan dampak. Melalui program vokasi tata busana tersebut memberikan dampak positif bagi MAN 9 Jombang dikarenakan alumni program tata busana memiliki kecakapan *hard skill* dan *soft skill*.

2. Martina Crisjayanti. 2020.¹³ “Manajemen Program Pengembangan *Vocational Skill* di Man 1 Madiun”.

Penelitian tersebut dari Martina Crisjayanti mahasiswa jurusan manajemen pendidikan islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pada peneltian tersebut ditemukan bahwa MAN 1 Madiun memiliki beberapa tahapan pada perencanaan program. Mulai dari persiapan menentukan tujuan program, pengajuan proposal, persiapan SDM, dana, sarpras, serta kurikulum program. Di proses evaluasi menggunakan teknik mikro dan makro. Teknik evaluasi mikro

¹² Devi Pramita Ihsan, “Implementasi Program Keterampilan Tata Busana Dalam Meningkatkan Hard Skill Siswa di MAN 9” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023).

¹³ Martina Crisjayanti, “Manajemen Program Pengembangan *Vocational Skill* di Man 1 Madiun” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2020).

digunakan untuk program pembelajaran sedangkan makro untuk keseluruhan program vokasional.

3. Nafi'atur Rahmawati. 2019.¹⁴ “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Peserta Didik (Studi Kasus di MAN 2 Kota Madiun)”

Penelitian tersebut dilakukan oleh Nafi'atur Rahmawati mahasiswa pascasarjana program studi manajemen pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Tujuan dari penelitian tersebut adalah menjelaskan proses penerimaan kesiswaan, penempatan klasifikasi siswa, serta pelatihan dan pengembangan kesiswaan program keterampilan vokasional.

Temuan dari penelitian tersebut adalah MAN 2 Kota Madiun dalam proses peminatan dilakukan dengan menggunakan metode *active recruit* pelaksanaan dilaksanakan melalui *walks in* saat pendaftaran, dan saat penempatan siswa dilaksanakan melalui tes seleksi. Untuk meningkatkan keterampilan vokasi dilakukan model pembelajaran berbasis praktik dan menjalin kerjasama dengan tempat pelatihan.

4. Novita Indah Nurlaela. 2022.¹⁵ “Manajemen Pengembangan Bakat Minat Pada Program Vokasi Life Skill di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas”

¹⁴ Nafi'atur Rahmawati, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Peserta Didik (Studi Kasus di MAN 2 Kota Madiun)” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2019).

¹⁵ Novita Indah Nurlaela, “Manajemen Pengembangan Bakat Minat Pada Program Vokasi Life Skill di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas” (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

Penelitian tersebut dilakukan oleh Novita Indah Nurlaela program studi manajemen pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dari penelitian tersebut ditemukan bahwasannya tujuannya adalah untuk meneliti proses manajemen dalam program vokai *life skill*. Hasil dari penelitian tersebut adalah untuk melaksanakan program vokasi, pihak madrasah telah menjalankan sesuai dengan prinsip manajemen menurut teori George R. Terry yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

5. Aninda Husna Mufida. 2022.¹⁶ “Pengembangan Kurikulum Program Keterampilan Vokasional di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk”

Penelitian tersebut berasal dari Aninda Husna Mufida mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Fokus penelitian tersebut adalah pada pengembangan kurikulum. Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa untuk mengembangkan kurikulum terdapat landasannya sendiri agar penerapan program vokasi keterampilan dapat dijalankan. Program keterampilan pada penelitian tersebut berjumlah enam program. Dampak dari program vokasi mampu meningkatkan kualifikasi serta kapasitas siswa dalam proses pengembangan diri melalui program pelatihan keterampilan yang mengasah motorik kasar dan halus.

¹⁶ Aninda Husna Mufida, “Pengembangan Kurikulum Program Keterampilan Vokasional di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

Dari penjelasan terkait penelitian terdahulu, penelitian ini digunakan sebagai bentuk pengembangan dari penelitian terdahulu. Terdapat berbagai perbedaan yang dilakukan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni terlihat dari segi objek penelitian yaitu manajemen program vokasi multimedia dan desain web, lokasi penelitian berada di MAN 2 Kota Madiun Provinsi Jawa Timur, landasan teori yang digunakan adalah teori manajemen G. Terry serta regulasi terkait MAN plus keterampilan dari Kemenag RI tahun 2019. Metode pengambilan data yang digunakan penelitian ini adalah berupa hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tabel 1.1: Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Orisinalitas Penelitian
1.	Devi Pramita Ihsan, "Implementasi Program Keterampilan Tata Busana dalam Meningkatkan Hard Skill Siswa di Man 9 Jombang", 2023	Penelitian tersebut memiliki persamaan dalam metode penelitian yaitu kualitatif studi kasus.	Objek penelitian tersebut adalah tata busana sedangkan pada penelitian ini objek nya adalah multimedia dan desain web	Penelitian ini membahas terkait proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program vokasi multimedia dan desain web berdasarkan dengan regulasi MAN plus keterampilan yang dikeluarkan oleh Kemenag RI. Dengan demikian judul
2.	Martina Crisjayanti, "Manajemen Program Pengembangan <i>Vocational Skill</i> di Man 1 Madiun", 2020	Persamaan dari penelitian tersebut adalah pada tujuan penelitian dan teknik analisis data yang berupa reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.	Penelitian tersebut berlokasi di MAN 1 Madiun, sedangkan penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Madiun	

3.	Nafi'atur Rahmawati, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Peserta Didik (Studi Kasus di MAN 2 Kota Madiun)", 2019	Persamaan dari penelitian tersebut terdapat pada lembaga pendidikan di MAN 2 Kota Madiun.	Perbedaan dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut dilakukan sebelum kebijakan terbaru yaitu kurikulum Merdeka. Terdapat proses seleksi terbaru sebelum terpilih ke kelas program vokasi.	penelitian "Manajemen Program Vokasi Multimedia dan Desain Web (<i>World Wide Web</i>) Untuk Pembekalan Keterampilan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Madiun"
4.	Novita Indah Nurlaela, "Manajemen Pengembangan Bakat Minat Pada Program Vokasi Life Skill di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas", 2022	Penelitian tersebut menggunakan teori manajemen dari George R. Terry POAC	Penelitian tersebut terdapat program vokasi teknik instalasi tenaga listrik, teknik pendinginan dan tata udara, teknik komputer jaringan, kriyati kriyatif kayu dan rotan, desain interior dan produk furnitur, tata busana, akuntansi keuangan lembaga, dan tata boga.	
5.	Aninda Husna Mufida, "Pengembangan Kurikulum Program Keterampilan Vokasional di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk", 2022	Penelitian tersebut menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Fokus penelitian tersebut yaitu landasan pengembangan kurikulum, pelaksanaan program keterampilan, dan dampak penerapan program	

			<p>keterampilan. Perbedaan dengan penelitian ini dengan fokus penelitian perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program vokasi.</p>	
--	--	--	---	--

G. Definisi istilah

Pada pelaksanaan penelitian ini perlu adanya persamaan pemahaman terkait definisi maupun istilah untuk menghindari kesalahpahaman arti. Oleh karena itu penelitian dengan judul “Manajemen Program Vokasi Multimedia dan Desain Web (*World Wide Web*) Untuk Pembekalan Keterampilan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Madiun” mempertegas terkait definisi berikut:

1. Manajemen

Suatu seni dalam mengelola yang diawali dengan perencanaan, implementasi, dan evaluasi dengan menitik beratkan pada pelaksanaan implementasi secara detail dan mendalam agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Program vokasi

Program vokasi merupakan salah satu bentuk dari peminatan pembelajaran yang berisikan keterampilan-keterampilan untuk mengasah kemampuan baik *soft skill* hingga *hard skill*. Program vokasi membutuhkan banyak waktu dalam hal praktek daripada teori, sehingga pada saat jam mata pelajaran peminatan vokasi ini teori diberikan

diawal dan untuk pertemuan seterusnya digunakan untuk praktek serta terdapat tugas akhir ataupun PKL sebagai penilaian.

H. Sistematika pembahasan

Pada sistematika pembahasan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

BAB I yaitu berisi terkait pendahuluan yang membahas ringkasan penelitian antara lain; latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu kajian pustaka dimana berisikan teori berkaitan dengan manajemen terkait program vokasi multimedia dan desain web serta regulasi terkait penyelenggaraan MAN plus keterampilan yang dikeluarkan oleh Kemenag RI di MAN 2 Kota Madiun.

BAB III yaitu metode penelitian di dalamnya berkaitan penjabaran mengenai jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data.

BAB IV yaitu pemaparan data dan hasil penelitian yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pemaparan data berisikan temuan-temuan data serta informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program vokasi multimedia dan desain web di MAN 2 Kota Madiun

BAB V yaitu pembahasan berisikan terkait hasil penelitian. Pada bab ini dilaksanakan analisis data dan menginterpretasikan data yang kemudian dibandingkan dengan teori atau penelitian sebelumnya.

BAB VI yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang berisikan tentang ringkasan hasil penelitian yang menjawab dari fokus penelitian, serta saran berisikan terkait rekomendasi terkait manajemen program vokasi di MAN 2 Kota Madiun dan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen

Manajemen menurut George R. Terry yang dikutip Syahputra et al, pada Sukarna merupakan gabungan usaha dengan melibatkan orang lain agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan¹⁷. Orientasi manajemen berpusat pada proses. Sehingga proses-proses yang dilakukan dirancang dengan sebaik mungkin agar tujuan atau *goals* dapat tercapai. Manajemen pendidikan yang terkait dengan pengelolaan lembaga pendidikan merupakan solusi untuk mencapai kemandirian dan keunggulan lembaga tersebut. Dalam menghadapi perubahan zaman yang signifikan, lembaga pendidikan perlu diberikan otonomi yang lebih luas untuk menyelesaikan masalah yang ada. Oleh karena itu, diperlukan komitmen dan tindakan konkret dalam bidang manajemen pendidikan, dengan memberikan wewenang kepada para pengelola untuk mengambil keputusan sesuai kebutuhan.

Manajemen bertujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan atau diinginkan oleh anggota organisasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, perlu adanya perencanaan matang, pelaksanaan konsisten, dan pengendalian berkelanjutan. Semua ini bertujuan agar *goals* yang diinginkan tercapai dengan efisiensi dan efektivitas yang optimal. Hal ini, dimaksudkan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan efisien dan efektif. Dinyatakan Scullen et al., yang dikutip Snell et al., bahwa ada empat keterampilan yang krusial untuk

¹⁷ Rifaldi Syahputra, Dwi dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1, no. 3 (2023): 51–56, <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.

mencapai kesuksesan dalam manajemen. Keterampilan tersebut meliputi aspek teknis, administratif, pengelolaan sumber daya manusia, dan perilaku kewarganegaraan. (*citizenship behavior*)¹⁸. Keterampilan teknis melibatkan kemampuan seorang manajer dalam menerapkan metode atau teknik yang relevan dengan bidang pekerjaannya. Di sisi lain, keterampilan administratif memerlukan perencanaan yang efisien serta kemampuan mengatur, mendelegasikan, dan mengkoordinasikan tugas-tugas kerja. Keterampilan SDM tertuju pada kemampuan manajer dalam bekerja secara efektif dengan timnya. Perilaku kewarganegaraan (*citizenship behavior*) merujuk pada aspek-aspek di luar tugas kerja, termasuk loyalitas terhadap manajer, sikap kooperatif, dan ketahanan yang dimiliki. Efektivitas manajerial bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan organisasi, serta memastikan kepuasan karyawan, pengembangan individu, dan pengakuan atas prestasi. Oleh karena itu, faktor-faktor yang dianggap berkontribusi pada efektivitas manajerial sebaiknya menjadi prioritas bersama bagi manajemen dan anggota tim¹⁹.

Manajemen pada lembaga pendidikan dapat diartikan sebagai pengelolaan unsur-unsur manajerial untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Manajemen di Lembaga Pendidikan Islam pada dasarnya dijalankan melalui pelaksanaan fungsi manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Terdapat beberapa perkara yang dikelola apabila ingin menjalankan program vokasi pada sebuah lembaga,

¹⁸ Scoot Snell, Shad Morris, dan George W. Bohlander, *Managing Human Resources*, 18th ed. (Cengage Learning, 2017).

¹⁹ Agus Sutarna et al., *Manajemen Pendidikan Vokasi* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020).

hal ini menurut pendapat dari Maimun dan Fitri yaitu terdapat seleksi, pengelompokan, pembinaan belajar dan ibadah dari peserta didik²⁰. Dalam pengelolaan baik dari perekrutan hingga proses pembelajaran, madrasah yang memiliki program vokasi dapat melaksanakan fungsi manajemen dengan baik, agar pelaksanaan dari program vokasi berjalan dengan yang diharapkan dan mencapai hasil terbaik.

1. Fungsi Manajemen

a. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) menurut George R. Terry adalah kegiatan memilih dan menghubungkan berbagai fakta, membuat dan menggunakan asumsi yang berhubungan dengan masa depan, serta merumuskan dan membuat rencana tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam manajemen, perencanaan merupakan langkah awal yang krusial untuk mencapai kesuksesan.

Perencanaan dalam sebuah organisasi pendidikan sangatlah dibutuhkan pada setiap lembaga pendidikan. Karena perencanaan adalah kegiatan menentukan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam rangka mencapai sasaran yang direncanakan²¹. Tujuan dari adanya perencanaan adalah sebagai standar pengawasan, mengetahui siapa saja yang terlibat (struktur organisasi), mendapatkan kegiatan

²⁰ Agus Maimun dan Agus Zaenul Fitri, *Madrasah Unggulan, Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif* (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010).

²¹ Khairul Akbar et al., "Manajemen POAC pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya)," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2021): 167, <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.2959>.

yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui dan mengarahkan paada pencapaian tujuan sehingga dapat direncanakan solusinya juga²².

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian menurut George R. Terry adalah merupakan proses yang bertujuan untuk membangun kerjasama yang efektif di antara sekelompok orang. Tujuannya adalah agar mereka dapat bekerja bersama secara efisien dan merasa puas dalam menjalankan tugas-tugas sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada, dengan akhir tujuan mencapai kesuksesan²³. Dan menurut Siagian Pengorganisasian adalah keseluruhan pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas, tugas, kewenangan dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kegiatan kesatuan yang telah ditetapkan²⁴.

Scheerens melakukan penelitian dan menghasilkan kondisi lembaga pendidikan yang mampu meningkatkan efektivitas kegiatan pendidikan yaitu: adanya stimulasi dari pihak luar (eksternal), adanya program khusus, adanya perencanaan dan pengembangan kurikulum, adanya kemitraan antara sekolah dengan stakeholder, adanya kegiatan manajemen kelas dan organisasi pengajaran, kepemimpinan yang profesional, lingkungan belajar yang inovatif, waktu belajar yang

²² Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (JAKARTA: Bumi Aksara, 2010).

²³ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

²⁴ Manda, "Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (2016): 89–101, <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.432>.

fungsional, monitoring kemajuan²⁵. Pengorganisasian bertujuan adalah untuk koordinasi, pengawasan, memaksimalkan manfaat spesialisasi, penghematan biaya, dan meningkatkan kerukunan hubungan antar manusia²⁶.

c. Pelaksanaan

Menurut George R. Terry mengemukakan bahwa pelaksanaan melibatkan mengarahkan dan mengkoordinasikan upaya manusia. Ini mencakup memberikan arahan, memberikan kepemimpinan, dan memotivasi individu dan tim untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam teori ini, pelaksanaan menggabungkan fungsi pengarahan dan kepemimpinan²⁷.

Actuating mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan memberi kompensasi kepada mereka.

d. Pengendalian

Pengendalian melibatkan pemantauan dan evaluasi kinerja organisasi. Tujuannya adalah memastikan bahwa aktivitas sesuai dengan rencana, mengidentifikasi perbedaan, dan mengambil tindakan korektif jika diperlukan. Ini membantu memastikan pencapaian tujuan secara efisien dan efektif. Pelaksanaan kegiatan dievaluasi dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan diperbaiki supaya tujuan-tujuan dapat tercapai dengan baik.

²⁵ Jeep Scheerens, *Menjadikan Sekolah Efektif* (Jakarta: Logos, 2003).

²⁶ Manda, "Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik."

²⁷ Terry dan Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*.

Pengendalian atau pengawasan dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menjalankan semua fungsi manajemen dalam pendidikan secara efektif. Pengawasan ini merupakan penerapan suatu cara yang dapat menjamin bahwa rencana yang telah dilaksanakan telah sesuai dengan yang ditetapkan pada tahap perencanaan. Dalam konteks pendidikan pengendalian ini dapat dilaksanakan dengan pengawasan dan evaluasi. Pengawasan yang dimaksud adalah pengawasan jalannya program. Evaluasi yang dimaksudkan dalam konteks pendidikan juga mengacu terhadap kegagalan dan keberhasilan jalannya suatu program.

2. Unsur Manajemen

Dalam konteks manajemen pendidikan, unsur manajemen terfokus pada pengelolaan sumber daya manusia. Unsur manajemen pendidikan terfokus pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dikelola oleh manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan²⁸. Dengan demikian Unsur yang ada pada manajemen menurut George R. Terry adalah *man, materials, machines, methods, money, markets*.

a. *Man*

Dalam konteks manajemen organisasi, SDM merujuk pada semua individu yang terlibat dalam operasional organisasi, termasuk staf, karyawan, dan bahkan investor SDM memiliki peran sentral dalam mencapai tujuan organisasi, karena kemampuan dan kualitas yang dimiliki oleh individu tersebut memengaruhi kinerja keseluruhan

²⁸ Iis Apriani, "Manajemen Program Kecakapan Vokasional di Madrasah Aliyah Negeri Kendal" (Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014).

organisasi. Kehadiran SDM sangat penting dalam seluruh proses manajemen, mulai dari perencanaan hingga produksi. Setiap individu memiliki tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keahlian masing-masing.

b. *Materials*

Bahan atau material diperlukan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan. Bahan ini akan diolah hingga menghasilkan produk tertentu.

c. *Machine*

Mesin dan peralatan merupakan unsur penting dalam proses produksi. Penggunaan mesin yang efisien memengaruhi produktivitas dan kualitas hasil.

d. *Methods*

Metode mengacu pada cara kerja yang digunakan dalam proses manajemen. Penggunaan metode yang tepat memastikan efisiensi dan efektivitas.

e. *Money*

Uang memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai modal, uang digunakan untuk membeli bahan baku, alat dan mesin, membayar gaji karyawan, menyewa lahan, dan lainnya. Pengelolaan keuangan yang baik sangat memengaruhi kelancaran proses manajemen.

f. *Markets*

Memahami pasar dan kebutuhan konsumen adalah kunci kesuksesan. Pengetahuan tentang tren, permintaan, dan persaingan membantu perusahaan beradaptasi dan berkembang.

3. Manajemen Program Vokasi

Manajemen melibatkan seni dan keahlian seorang pemimpin dalam mengoordinasikan aktivitas organisasi. Proses ini dimulai dari perencanaan hingga pengawasan, dengan tujuan mencapai kesuksesan organisasi. Program merupakan rencana yang terstruktur dengan cermat. Program ialah strategi yang digunakan untuk membentuk perubahan sikap dan menghasilkan hasil yang diharapkan. Manajemen program, sebagai bagian dari manajemen keseluruhan, melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Semua ini didukung oleh fasilitas yang memadai untuk mencapai tujuan tertentu²⁹.

B. Tinjauan Program Vokasi

1. Pengertian Madrasah

Madrasah sebagai salah satu instansi sekolah berbasis Islam di Indonesia, telah mengalami perubahan dari lembaga pendidikan tradisional menjadi lembaga pendidikan yang lebih modern. Perubahan sistem pada madrasah tidak hanya dipengaruhi oleh modernisasi pendidikan Islam, tetapi juga oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebijakan pemerintah tentang pendidikan di

²⁹ Sutarna et al., *Manajemen Pendidikan Vokasi*.

Indonesia. Saat ini, madrasah dikelola oleh Kementerian Agama dan telah terintegrasi ke dalam sistem pendidikan nasional. Madrasah berperan penting dalam membina moral dan membentuk karakter generasi muda, sehingga mereka siap menghadapi tantangan masa depan dan menjadi generasi yang kompetitif dan berkualitas.

Pendidikan merupakan tindakan yang disengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, termasuk kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang berguna bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendapat dari Carter V. Good mengatakan hal yang sama, pendidikan merupakan proses perkembangan kecakapan individu dalam bentuk sikap dan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Ini adalah proses sosial di mana seseorang dipengaruhi oleh lingkungan yang dipimpin, terutama di lingkungan sekolah, sehingga mereka dapat mencapai kecakapan sosial dan mengembangkan kepribadian mereka³⁰.

Tujuan dari sistem pendidikan nasional adalah terdapat pada penekanan pembentukan karakter serta terjadinya peningkatan mutu pendidikan secara signifikan sehingga dapat menghasilkan individu yang berakhlak, beradab, dan mempunyai pendidikan yang berkualitas tinggi.³¹

³⁰ Carter v. Good, *Dictionary Of Education* (New York: Mc.Grew Hill, 1959).

³¹ Sari, "Implementasi Program Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa (Studi Deskriptif di MTsN 1 Pandeglang)."

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan di Indonesia sekarang sesuai dengan fungsi dan tujuan dari pendidikan Nasional agar manfaat dari mendapatkan pendidikan bisa diperoleh seluruh warga negara Indonesia terutama sampai di daerah pedalaman yang minim akses transportasi.

2. Pengertian Madrasah Aliyah Plus Keterampilan

Madrasah aliyah merupakan lembaga pendidikan yang setingkat dengan SMA. Dengan materi-materi pembelajaran lebih banyak di ajaran agama Islam tidak menutup kesempatan untuk mendapatkan ilmu pendidikan terkait dengan kejuruan sama halnya seperti dengan pendidikan yang diajarkan pada lembaga SMK. Maka dari itu kementerian Agama Islam memberlakukan adanya peminatan mata pelajaran pilihan melalui tambahan program keterampilan. Sehingga dari hal tersebut terciptalah MA plus keterampilan.

Madrasah Aliyah yang ingin menjalankan program vokasi wajib memiliki izin dari Kemenag RI. Pelaksanaan program keterampilan diberikan selama tiga tahun dari kelas X hingga XII. Untuk melengkapi program keterampilan, sekolah mengadakan pelaksanaan magang atau praktek kerja lapangan bagi siswa yang masuk program keterampilan dengan disertai sertifikasi keahlian. Dari hal tersebut diharapkan *output* dari program vokasi memiliki kemampuan yang setara dengan lulusan SMK serta memenuhi persyaratan standar minimal pada dunia industri maupun usaha³².

³² Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

3. Pengertian Program Multimedia dan Desain Web

a. Multimedia

Harry Newton mendefinisikan multimedia sebagai kombinasi berbagai jenis media dalam komunikasi informasi antara dua pengguna dan komputer. Meskipun format informasi untuk komunikasi dapat berbeda-beda, multimedia biasanya mencakup elemen-elemen seperti komunikasi suara (termasuk pengkodean suara, verifikasi suara, dan konversi teks ke suara), pemrosesan suara (seperti sintesis musik dan penggunaan CD-ROM), komunikasi data, telekomunikasi, dan pengolahan citra. Proses-proses ini sering melibatkan penggunaan jaringan lokal (LAN), jaringan area metropolitan (MAN), dan jaringan area luas (WAN) dalam komputasi dan komunikasi³³.

Multimedia adalah teknologi yang menggabungkan beberapa bentuk konten seperti teks, audio, video, animasi, dan gambar untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif. Multimedia dapat digunakan dalam berbagai situasi, seperti dalam pembelajaran, presentasi, atau hiburan. Menurut Senn unsur yang terlibat dalam program multimedia meliputi pengolahan berbagai jenis media, termasuk teks, gambar, video, foto, audio, hingga *virtual*

³³ Harry Newton, *Multimedia: Making It Work* (Osborne: Mc.Graw Hill, 1991).

*reality*³⁴. Ini adalah perangkat lunak yang memungkinkan untuk mengolah dan mengedit media ini.

b. Desain web

Desain web adalah jenis desain grafis yang mencakup bagaimana isi web akan ditampilkan. Ini melibatkan pemilihan elemen visual seperti warna, font, layout, dan gambar untuk menciptakan tampilan yang estetis dan mudah dibaca pada sebuah situs web. Desain web bukan hanya tentang estetika, tetapi juga tentang fungsionalitas dan pengalaman pengguna yang baik. Komponen pemrograman yang ada dan terlibat dalam pembuatan desain web adalah HTML, CSS, Javascript, dan XML.

1) HTML

Hypertext Markup Language (HTML) merupakan bahasa pemrograman untuk membuat dan mengatur struktur serta tampilan halaman web. HTML berfungsi sebagai dasar untuk membangun halaman web dengan mendefinisikan elemen-elemen seperti teks, gambar, tautan, tabel, formulir, dan berbagai elemen lainnya. Dalam HTML, teks dan elemen-elemen lainnya diberi label atau “markup” untuk memberi petunjuk kepada browser tentang bagaimana cara menampilkan konten web tersebut kepada pengguna. HTML membentuk dasar dari seluruh situs web yang Anda jelajahi

³⁴ James A. Senn, *Information Technology in Business: Principles, Practice, and Opportunities* (New Jersey: Prentice-Hall International, 1998).

secara online dan memungkinkan konten web untuk diakses melalui berbagai perangkat dan platform³⁵.

2) CSS

Cascading Style Sheets (CSS) adalah bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan dan gaya visual dari halaman web. Dengan CSS, Anda dapat mengontrol warna, ukuran font, tata letak, dan elemen visual lainnya dalam HTML. CSS memisahkan tampilan dari struktur konten, memungkinkan desainer web untuk menciptakan tampilan yang konsisten dan menarik³⁶.

3) JavaScript

JavaScript adalah bahasa pemrograman yang sering digunakan untuk mengembangkan aplikasi web interaktif. Ia memungkinkan pengembang untuk menambahkan fungsi interaktif, perilaku, dan dinamika pada halaman web. JavaScript bukan bagian dari HTML atau CSS, tetapi ia bekerja bersama dengan keduanya untuk menciptakan pengalaman web yang lebih kaya dan dinamis³⁷.

4) XML

Extensible Markup Language adalah bahasa yang digunakan untuk menyimpan dan mengirim data dalam bentuk teks. XML

³⁵ Sugiri dan Budi Kurniawan, *Desain Web Menggunakan HTML dan CSS* (Yogyakarta: CV. ANDI, 2007).

³⁶ Candra Surya dan Miftahul Jannah, *Desain Web bagi Pemula* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2020).

³⁷ Ach. Khozaimi, *Dasar Pemrograman Web-HTML, CSS, dan JavaScript* (Malang: Media Nusa Creative, 2020).

memungkinkan untuk mendefinisikan struktur data sendiri, sehingga cocok untuk pertukaran data antara berbagai sistem. XML tidak memiliki tampilan bawaan, sehingga tidak diatur oleh CSS atau HTML.

Opsi untuk memanfaatkan XSLT (*eXtensible Stylesheet Language Transformations*) dalam proses mengonversi XML ke dalam berbagai format tampilan yang diharapkan. Dengan XSLT, struktur data XML yang fleksibel dapat diubah menjadi representasi visual atau data lain sesuai dengan kebutuhan spesifik pengguna. Hal ini memungkinkan tampilan yang lebih dinamis dan adaptif untuk berbagai aplikasi atau sistem yang menggunakan XML sebagai format data dasarnya³⁸.

4. Regulasi Program Vokasi Multimedia dan Desain Web

Program multimedia dan desain web merupakan salah satu jenis program keterampilan yang tertuang pada Bab II peraturan Keputusan Dikjen Pendidikan Islam No.5466 Th.2019 “Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan”. Jenis keterampilan teknologi informasi dan komunikasi terdapat program-program keterampilan antara lain:

- a. Multimedia
- b. Teknik komputer dan jaringan
- c. Desain web
- d. Rekayasa perangkat lunak

³⁸ Firrar Utdirartatmo, *Pemrograman XML di Java Dengan JBuilder* (Yogyakarta: ANDI, 2004).

- e. Operator komputer
- f. Sistem informatika³⁹

Pada juknis pengelolaan pembelajaran MA plus keterampilan program multimedia terdapat mata pembelajaran yang wajib diajarkan yaitu: sistem komputer, pemrograman dasar, komputer dan jaringan dasar, desain media interaktif, desain grafis percetakan, animasi 2D dan 3D, teknik pengelolaan audio dan video, produk kreatif dan kewirausahaan, kunjungan industri, dan terdapat tugas akhir atau PKL yang dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan MA plus keterampilan.

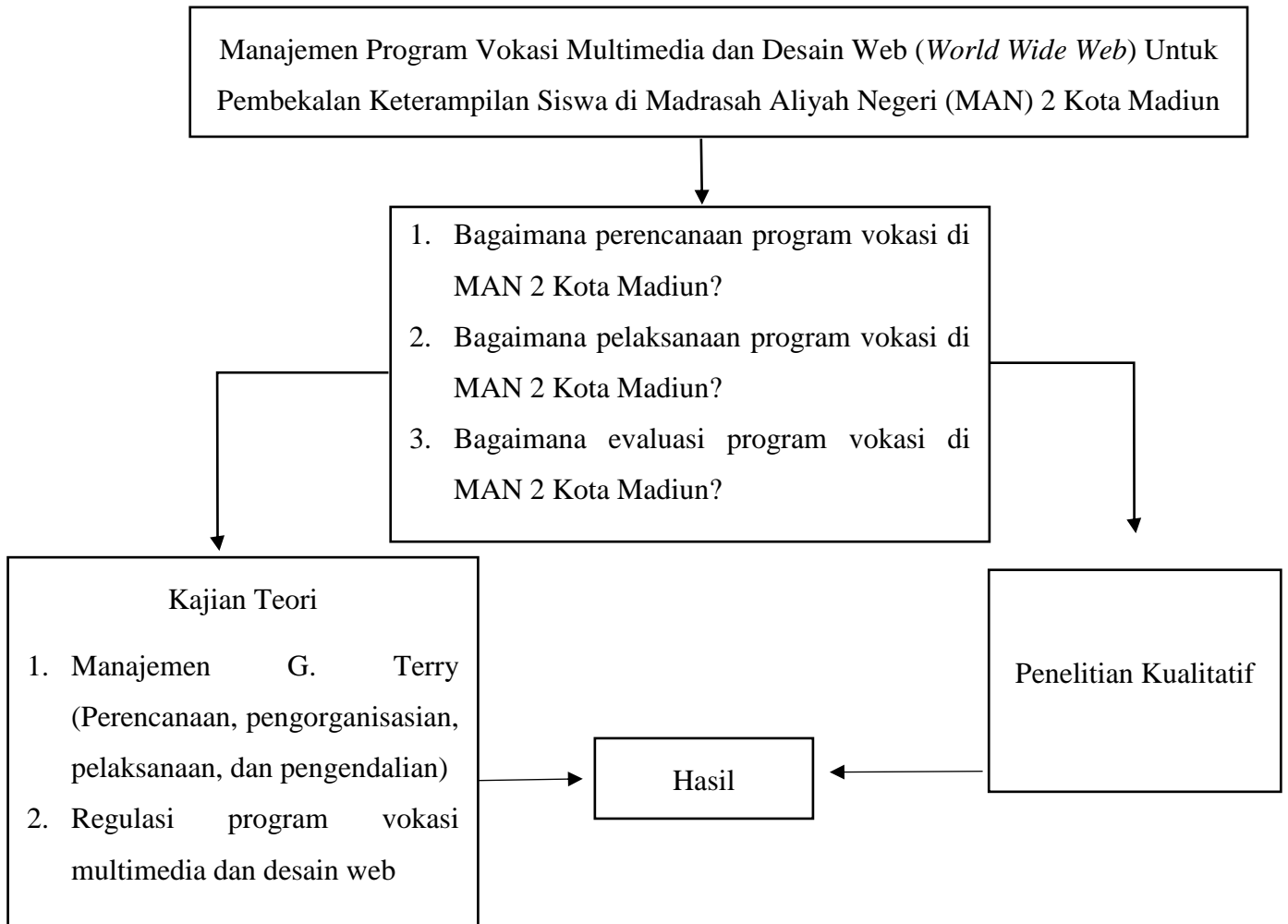
Program desain web materi-materi pembelajaran yang ada yakni sistem komputer, desain web, dasar desain grafis, pemrograman dasar web, basis data, pemrograman berorientasi objek, pemrograman web dan perangkat bergerak, produk kreatif dan kewirausahaan, kunjungan industri, dan terdapat PKL atau tugas akhir yang diberikan oleh setiap lembaga pendidikan MA plus keterampilan.

³⁹ Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir pada penelitian ini dibuat untuk mempermudah pemahaman terkait penelitian yang dilaksanakan. Berikut adalah kerangka berfikir untuk penelitian dengan judul “Manajemen Program Vokasi Multimedia dan Desain Web (*World Wide Web*) Untuk Pembekalan Keterampilan Siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Madiun”

Bagan 2.1: Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dikarenakan ingin mengetahui kegiatan manajemen lembaga pendidikan dalam melaksanakan program kelas vokasi. Dari hasil penyajian data nantinya akan diperoleh apakah ada peningkatan keterampilan pada peserta didik yang berada di program kelas vokasi ini. Penelitian kualitatif menurut McMillan dan Schumacher yang terdapat dalam Sandu Siyoto dan Ali Sodik merupakan suatu pendekatan dalam ilmu pengetahuan sosial yang berfokus pada pengamatan langsung terhadap manusia dalam konteksnya sendiri⁴⁰. Dalam metode ini, peneliti berinteraksi dengan orang-orang dan memahami bahasa serta istilah yang digunakan oleh subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis studi kasus yang lebih terfokus terhadap membahas permasalahan secara spesifik, mendetail, dan mendalam. Menurut Issac dan Michael yang dikutip Muhajirin pada Mulyadi adalah Penelitian yang mendalam pada kelompok sosial tertentu, menghasilkan deskripsi yang komprehensif dan terstruktur tentang unit sosial tersebut⁴¹. Cakupan deskripsi ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti.

⁴⁰ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁴¹ Maya Panorama dan Muhajirin, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di MAN 2 KOTA MADIUN yang beralamat di Jl. Sumber Karya No. 5, Mojorejo, Kecamatan Taman , Kota Madiun. Lembaga pendidikan MAN 2 Kota Madiun merupakan salah satu sekolah berbasis Islam yang di dalamnya memiliki program peminatan vokasi. Berbagai alasan yang melatar belakangi membuat peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai objek penelitian. Alasan peneliti memilih untuk melakukan penelitian di MAN 2 Kota Madiun adalah karena lembaga tersebut sudah terakreditasi A. lembaga MAN 2 Kota Madiun pada tahun ajaran 2023/2024 telah menggunakan kurikulum terbaru pada proses pembelajarannya yaitu kurikulum merdeka. Program vokasi di MAN 2 Kota Madiun telah menjalankan PKL bagi siswa yang masuk dalam program peminatan vokasi. Program vokasi keterampilan multimedia dan desain web yang dijalankan di MAN 2 Kota Madiun merupakan program vokasi baru dan dijalankan pada tahun 2020. Hanya berselang kurang dari tiga tahun mampu memenangkan prestasi pada tingkat nasional di ajang *expo* MAN plus keterampilan yang diadakan di Kota Palembang tahun 2023.

C. Kehadiran Peneliti

Peran utama pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Seluruh aspek penelitian sangat tergantung pada posisi dan peran peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data⁴². Peneliti pada penelitian terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data-data dan informasi agar dapat diolah nantinya. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti

⁴² Ziauddin Sardar, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Mizan, 1996).

memiliki signifikansi yang sangat penting, karena penelitian ini berfokus pada studi kasus. Dengan demikian kehadiran peneliti merupakan sebuah kunci pada penelitian ini, tanpa kehadiran peneliti dalam melaksanakan riset dapat dipastikan penelitian ini tidak akan berjalan dan hasil tidak sesuai seperti yang diharapkan.

D. Data dan Jenis Sumber Data

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari subjek penelitian ini sendiri yaitu waka kurikulum dan guru kelas program vokasi di MAN 2 Kota Madiun. Dalam penelitian ini data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian kualitatif menurut Moleong melibatkan kata-kata lisan atau tertulis yang diperhatikan oleh peneliti, serta benda-benda yang diamati hingga detailnya. Tujuannya adalah untuk menangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau benda tersebut. Idealnya, sumber data asli. Namun, jika sulit ditemukan yang asli, fotokopi atau tiruan juga dapat digunakan, selama ada bukti pengesahan yang kuat mengenai kedudukannya⁴³. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu primer dan sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer dari penelitian ini adalah informasi yang didapatkan dalam wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Pihak tersebut antara lain waka kurikulum, kepala

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cetakan 36 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

sekolah, serta guru-guru yang mengajar di program vokasi kelas multimedia dan desain web

- a. Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd selaku Plt kepala sekolah serta Waka Kurikulum
- b. Sukatno, ST, M.PdI selaku guru dan ketua program vokasi di MAN 2 Kota Madiun
- c. Nur Sajida Bagus Saputra, S.Pd selaku guru program vokasi desain web
- d. Khotibul Umam Aswaja, S.Kom selaku guru program vokasi multimedia

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian ini adalah data pendukung dari informasi dan data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Seperti dokumen, foto kegiatan praktek pembelajaran, catatan, serta berbagai bentuk data pendukung lainnya yang masih berkaitan dengan penelitian di MAN 2 Kota Madiun

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data maka peneliti membutuhkan teknik pengumpulan data. Dengan mengetahui teknik mengumpulkan data, maka data-data yang akan dicari maupun didapatkan akan sesuai dengan kriteria standar data yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik wawancara dan observasi ini diperlukan agar mengetahui bagaimana implementasi fungsi manajemen pada

program vokasi, serta penerapan regulasi terkait MA plus keterampilan dari Kemenag. Serta lampiran atau dokumentasi untuk memperkuat mengenai bukti-bukti dan data yang berkaitan mengenai adanya peningkatan keterampilan. Menurut Hamidi yang dikutip Sandu dan Ali pada penelitian kualitatif dalam proses pengumpulan data dapat menggunakan teknik observasi, wawancara, dan analisis dokumen⁴⁴.

1. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono berpendapat bahwa observasi merupakan sebuah dasar dalam segala ilmu pengetahuan yang ada. Mengutip dari Sanafiah Faisal dalam Sugiyono membagi observasi menjadi tiga yaitu observasi berpartisipasi, observasi terang-terangan dan samar-samar, serta observasi tak berstruktur⁴⁵. Menurut Spradley dalam Sugiyono observasi memiliki tiga tahapan yaitu tahap deskripsi, reduksi, dan seleksi. Pada konteks penelitian ini di MAN 2 Kota Madiun peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk dapat memperoleh informasi maupun data penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan jika peneliti membutuhkan informasi agar dapat digunakan sebagai data penelitian. Wawancara yang akan dilakukan peneliti menggunakan tingkatan formalitas yang terdiri dari wawancara terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak

⁴⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hal 39 dan 59.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 26th ed. (Bandung: Alfabeta CV, 2017).

terstruktur⁴⁶. Pada penelitian kualitatif teknik wawancara sering digabungkan menjadi satu dengan teknik observasi, hal ini dikarenakan selama proses observasi berlangsung, peneliti serta melakukan wawancara terhadap orang-orang yang memuat informasi terkait penelitian. Subjek yang akan digunakan dalam wawancara pada penelitian ini adalah Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd selaku waka kurikulum, Bapak Sukatno, ST,M.Pd.I guru ketua program vokasi, serta guru penanggung jawab program vokasi multimedia Bapak Khotibul Umam Aswaja, S.Kom dan desain web Bapak Nur Sajida Bagus Saputra, S.Pd. Wawancara yang akan dilakukan terkait dengan proses manajemen program vokasi yaitu perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi dari program vokasi multimedia dan desain web.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan data pendukung dari hasil observasi dan wawancara. Sehingga data akan dianggap akurat jika disertai dengan dokumen. Dokumen sangat banyak macamnya ada yang berbentuk tulisan, berbentuk gambar, dan karya. Namun tidak semua dokumen mempunyai tingkat kredibilitas tinggi apabila dokumen yang disertakan tidak memiliki hubungan terkait dengan penelitian. Bentuk dokumen yang akan peneliti lampirkan dapat berupa file dokumen, gambar artikel, serta gambar kegiatan

⁴⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018).

pembelajaran pada program vokasi multimedia dan desain web di
MAN 2 Kota Madiun.

F. Teknik Analisis Data

Moleong menjelaskan bahwa proses analisis data kualitatif merupakan proses yang terstruktur untuk menggali dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam proses ini, data diorganisir ke dalam kategori, diuraikan menjadi unit-unit, disintesa, dan disusun dalam pola⁴⁷. Selanjutnya, data yang relevan dipilih dan kesimpulan dibuat agar mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain yang digunakan untuk melakukan analisis data. Proses analisis data menurut Miles dan Huberman terbagi dalam tiga tahap yaitu sebagai berikut⁴⁸:

1. Kondensasi data

Kondensasi data melibatkan proses pengelolaan data yang dipilih dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan agar fokus pada informasi yang esensial. Kondensasi data adalah sebuah usaha berfikir kritis dan sensitif terhadap seluruh informasi dan data yang telah diperoleh sehingga memerlukan kecerdasan, pemikiran, dan wawasan yang luas serta tinggi pada suatu penelitian. Tujuan dari proses mereduksi data adalah sebagai bentuk penyederhanaan data dengan membuang informasi yang tidak perlu dan mengambil informasi yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga data yang

⁴⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁴⁸ A. Michael Huberman dan Matthew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemahan Tjejep Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014).

akan diolah nantinya telah sesuai dengan tema penelitian dan tidak keluar *scope* penelitian.

2. Penyajian data

Setelah tahap reduksi data, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Dalam tahap ini informasi dan data penting lainnya akan dibagi-bagi atau dipetakan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan melibatkan mensintesis data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan didukung oleh bukti dan berkontribusi pada pemahaman fenomena secara keseluruhan. Kesimpulan yang dilakukan pada penelitian kualitatif dapat saja menjawab pertanyaan dari fokus penelitian ataupun tidak dapat menjawabnya serta berisikan sebuah penemuan baru dari penelitian yang belum ada sebelumnya⁴⁹. Penemuan kesimpulan penelitian diawal sifatnya masih sementara dan pernyataan akan dapat berubah hingga kesimpulan yang diberikan didukung dengan bukti maupun data valid serta pernyataan dikemukakan secara konsisten.

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta CV, 2013) hal.252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk membuktikan kebenaran data yang didapat selama melakukan penelitian. Data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan tergolong data mentah, sehingga perlu adanya pengolahan data agar informasi yang diberikan memiliki kredibilitas tinggi. Pada penelitian ini dilakukan uji pengecekan data melalui metode triangulasi. Menurut Sugiyono triangulasi merupakan teknik penggabungan antara teknik pengambilan data dengan sumber data. Triangulasi sendiri merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang masuk melalui informasi-informasi dengan mencocokkan antara dua hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasi dan data diolah secara bertahap untuk mencapai data yang benar-benar relevan serta memiliki tingkat kredibilitas tinggi⁵⁰. Triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Alasan menggunakan dua triangulasi dikarenakan data yang diperoleh cukup dapat diolah hingga menjawab pertanyaan pada fokus penelitian dengan menggunakan dua model triangulasi tersebut.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan cara untuk memeriksa dan memastikan kredibilitas data melalui sumber yang berbeda dengan teknik yang sama⁵¹. Triangulasi dapat dilakukan dari informasi yang diberikan atasan dan informasi yang diberikan oleh guru pengajar.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2013) hal.267-274.

⁵¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal 230.

Sehingga triangulasi sumber ini berdasarkan hasil dari beberapa sumber dan diambil informasi yang sama dari berbagai sumber tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan cara untuk mengecek kredibilitas data melalui beberapa teknik yang berbeda melalui sumber yang sama⁵². Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari sumber data yang sama. Melalui triangulasi teknik ini peneliti akan memberikan pertanyaan untuk mendapatkan informasi, sehingga pernyataan dari sumber akan dibandingkan dengan dokumen, hasil wawancara, serta observasi yang dilakukan di lapangan.

⁵² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018) hal 230.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi MAN 2 kota madiun

1. Sejarah MAN 2 Kota Madiun

MAN 2 Kota Madiun berdiri pada tahun 1950. Cikal bakal MAN 2 Kota Madiun berawal dari Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) dan berubah nama menjadi PGAAN di tahun 1951. Pada tahun 1952-1964 berubah namanya menjadi PGAN. Berdasarkan SK Menteri Agama No. 19/1977 tertanggal 16 Maret 1977, PGAN berubah menjadi PGAN Madiun pada 1 Januari 1978. Dikarenakan banyak lulusan PGA di PGAN Madiun, maka syarat untuk lulusan guru agama minimal D2. Hal tersebut dilakukan agar terjadinya peningkatan mutu guru agama. Kemudian dari PGA berubah namanya menjadi MAN 2 Kota Madiun yang didasarkan dari SK Menteri Agama No. 42/1992 pada tanggal 27 Januari, surat keputusan tersebut berlaku mulai tanggal 1 Juli 1992.

2. Profil MAN 2 Kota Madiun

Tabel 4.1: Profil MAN 2 Kota Madiun

NPSN	: 20580048
NSM	: 131135770002
No. SK Akreditasi	: 1347/BAN-SM/SK/2021
No. SK Operasional	: Kw.13.4/4/PP.00.6/819/2010
Nama	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun
Alamat	: Jl. Sumber karya No. 5 Taman Madiun
Luas Bangunan	: 19.495 m ²
Status Sekolah	: Negeri
Desa/kelurahan	: Mojorejo
Kecamatan	: Kec. Taman
Kabupaten/kota	: Kota Madiun
Provinsi	: Jawa Timur
Kode pos	: 63139
Akreditasi	: A
Kepala Sekolah	: M. Fuad Hariri, M.Pd.I

3. Visi, misi, dan tujuan MAN 2 Kota Madiun

a. Visi MAN 2 Kota Madiun

Visi yang dimiliki MAN 2 Kota Madiun adalah **“Terwujudnya Insan Berakhlak Mulia, Terampil, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan”**⁵³. Indikator visi MAN 2 Kota Madiun telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- (1)Menjadikan ajaran dan nilai Islam sebagai pandangan dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- (2)memiliki jiwa ikhlas dalam setiap amal kebajikan.
- (3)Memiliki kepedulian tinggi terhadap pelestarian lingkungan hidup
- (4)Memiliki lingkungan madrasah yang nyaman, bebas pencemaran, dan kondusif untuk belajar
- (5)Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, serta terintegrasi nilai-nilai agama (Islam) dan berwawasan lingkungan,
- (6)Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi dan *survive* di lingkungannya dalam menjaga dan mencegah kerusakan lingkungan hidup.
- (7)Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga
- (8)Memiliki daya saing dalam memasuki perguruan tinggi.
- (9)Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade/KSM dan KIR pada tingkat lokal, nasional dan/atau internasional.

⁵³ “Kurikulum Operasional Madrasah” Dokumen 1, MAN 2 Kota Madiun Tahun 2023

b. Misi MAN 2 Kota Madiun

Misi lembaga untuk mewujudkan visi sekolah adalah sebagai berikut:

- (1) meningkatkan iman dan takwa (Imtak), kepada seluruh warga MAN 2 Kota Madiun.
- (2) Melaksanakan pembelajaran dan pengembangan diri secara aktif dan efisien untuk menciptakan keunggulan di bidang akademis, penggunaan Bahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, serta memiliki prestasi dalam kompetensi di bidang IPTEK, sains, olahraga, dan seni.
- (3) Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi terkini dalam pembelajaran dan administrasi madrasah.
- (4) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa dengan mengaplikasikan baik di madrasah, di rumah, maupun di masyarakat melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang terjadwal dalam kegiatan di madrasah.
- (5) Menciptakan kultur yang baik untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen MAN 2 Kota Madiun.

- (6) Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya untuk meningkatkan kemampuan potensi dan bakat seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- (7) Menciptakan dan mengaplikasikan kebijakan berwawasan lingkungan / ramah lingkungan⁵⁴.

c. Tujuan MAN 2 Kota Madiun

Tujuan lembaga MAN 2 Kota Madiun adalah sebagai berikut:

- (1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, dan berkarakter kuat.
- (2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang akademik, dan non akademik.
- (3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- (4) Menanamkan kepada peserta didik untuk bersikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, dan beradaptasi dengan lingkungan.
- (5) Mengembangkan sikap sportifitas dalam semua aspek kehidupan.
- (6) Mempersiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan ke perguruan tinggi negeri atau perguruan tinggi luar negeri/internasional.

⁵⁴ Dokumen 1 “Kurikulum Operasional Madrasah”, MAN 2 Kota Madiun Tahun 2023

(7) Membekali siswa dengan keterampilan yang dapat bersaing di era global.

(8) Meningkatkan kemandirian dan motivasi belajar peserta didik dalam menyelesaikan program pendidikannya sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya⁵⁵.

4. Data sarana prasarana MAN 2 Kota Madiun

Tabel 4.2: Sarpras MAN 2 Kota Madiun

UKS	: 1 Ruang
Perpustakaan	: 1 ruang
Ruang kelas	: 44 ruang
Lab. IPA	: 1 ruang
Lab. Otomotif	: 1 ruang
Lab. Bahasa	: 1 Ruang
Lab. Komputer	: 2 ruang
Lab. Tata busana	: 1 ruang
Lab. Elektronik	: 1 ruang
BK	: 1 Ruang
Koperasi Sekolah	: 1 ruang

5. Struktur organisasi MAN 2 Kota Madiun

Kepala Sekolah	: M. Fuad Hariri, M.Pd.I
Waka Kurikulum	: Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd
Waka Bidang Kesiswaan	: Purwatiningsih, S.Pd
Waka Bidang Humas	: Imron Rosidi, S.Pd.I
Bendahara DIPA	: Suharlin, A.Ma
Ketua Program MA Plus Keterampilan	: Sukatno, S.T., M.Pd.I
Ketua Ma'had	: Abdul Chalim, S.Ag

⁵⁵ Dokumen 1 “Kurikulum Operasional Madrasah”, MAN 2 Kota Madiun Tahun 2023

6. Kemitraan Satuan Pendidikan

Kemitraan untuk penunjang pada kegiatan PKL program keterampilan di MAN 2 Kota Madiun sebagai berikut:

- a. BLK Caruban Madiun
- b. BLK Singosari Malang
- c. Unipma Madiun

B. Hasil penelitian

Setelah peneliti melaksanakan penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program vokasi multimedia dan desain web di MAN 2 Kota Madiun, beberapa poin dapat dijelaskan berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut.

1. Perencanaan program vokasi MAN 2 Kota Madiun

Perencanaan program vokasi atau keterampilan yang ada di MAN 2 Kota Madiun merupakan kegiatan awal sebelum dilaksanakannya suatu program pendidikan. Di dalam perencanaan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Madiun mengandung analisis kebutuhan, menetapkan tujuan, pembuatan materi dan jadwal, hingga strategi yang digunakan untuk pelaksanaan program vokasi.

a. Analisis Situasi

Di MAN 2 Kota Madiun melaksanakan analisis situasi dengan analisis SWOT (*strength, weakness, opportunity, threats*) untuk dapat mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan program vokasi. Hal tersebut diketahui pada wawancara dengan Ibu Yulli selaku waka kurikulum disebutkan sebagai berikut

“Untuk setiap tahun kami memang mengadakan kurikulum operasional madrasah. Disitu terdapat analisis terhadap peserta didik, guru, sarpras, terus kerjasama, sama keunggulan, dan lain-lain.”⁵⁶

Pernyataan bu Yulli di atas menjelaskan bahwa MAN 2 Kota Madiun melakukan analisis secara menyeluruh baik secara internal dan eksternal. Pendapat dari bu Yulli didukung dengan pendapat dari Bapak Sukatno selaku ketua keterampilan sebagai berikut.

“Salah satu *problem* ada di guru keterampilan elektro sehingga dicarikan penggantinya. Dari permasalahan yang ada kita berbenah dengan mengganti program elektronika dengan multimedia. Untuk tim analisisnya kita ada sendiri jadi yang keterampilan nanti analisis sendiri dan hasilnya dibicarakan saat rapat.”⁵⁷

Diketahui dari pernyataan Bapak Sukatno bahwa dari analisis sebelumnya ditemukan terkendala masalah pada program keterampilan elektronika dan akhirnya diganti dengan program multimedia. Pada dokumen terkait analisis SWOT MAN 2 Kota Madiun telah melakukan analisa faktor internal dan eksternal. Terdapat informasi terkait tenaga pendidik yang mengajar hingga sarana prasarana madrasah.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15.

6. Analisis SWOT

Analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*) digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki organisasi, kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi. Dengan kata lain, analisis SWOT sebagai metode perencanaan strategis untuk menganalisa dan mengevaluasi suatu masalah atau kondisi berdasarkan faktor dalam sebuah organisasi.

Tabel 1.2. Hasil Analisis SWOT MAN 2 Kota Madiun

Fungsi	Kriteria Kesiapan	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan	
			Siap	Tidak
A Fungsi Proses Pembelajaran				
Faktor Internal				
a. Potensi Guru Karyawan	Tinggi	Baik	V	
b. Potensi Peserta didik	Tinggi	Baik	V	
c. Motivasi Belajar	Tinggi	Baik	V	
Faktor Eksternal				
a. Lembaga Pendidikan di Luar MAN 2 Kota Madiun	Banyak	Baik	V	
b. Dukungan orang tua wali	Ada	Baik	V	
c. Dukungan Masyarakat sekitar	Ada	Baik	V	
d. Kerja sama dengan pihak luar	Ada	Ada	V	
Fungsi Pendukung Ketenagaan				
Faktor Internal				
a. Beberapa karyawan yang berpendidikan Sarjana (S1)	Tinggi	Sebagian	V	
b. Seluruh guru berpendidikan minimal Sarjana (S1)	Tinggi	Semua	V	
c. 60 guru yang berpendidikan Pasca Sarjana (S2)	Tinggi	S2	V	

Gambar 4. 1: Analisis SWOT MAN 2 Kota Madiun

Fungsi	Kriteria Kesiapan	Kondisi Nyata	Tingkat Kesiapan	
Faktor Eksternal				
a. Dukungan dari Komite Madrasah	Tinggi	Ada	V	
b. Dukungan dari Kemenag	Tinggi	Ada	V	
c. Dukungan dari masyarakat / orang tua/wali peserta didik	Tinggi	Ada	V	
Fungsi Pendukung Sarana / Prasarana				
Faktor Internal				
a. Ruang Kelas	Baik	44 ruang	V	
b. Lab. IPA, Bahasa, Komputer dan Keterampilan	Cukup	7 ruang	V	V
c. Perpustakaan	Baik	1 ruang	V	
Faktor Eksternal				
a. Lokasi pinggir kota dan dekat jalan raya	Dekat	Nyaman	V	
b. Fasilitas dari lingkungan	Tinggi	Tinggi	V	
c. Angkutan Umum	Baik	Lancar	V	
Fungsi Pendukung Pembinaan / Pelatihan				
Faktor Internal				
a. Guru-guru sudah mengikuti Diklat / Workshop / IHT kurikulum Merdeka	Banyak	Semua	V	
b. Karyawan sudah mengikuti pelatihan / Bimtek	Ada	Ada	V	
c. Peserta didik memiliki nilai raport SMP/MTs yang tinggi.	Banyak	Banyak	V	
d. Lulusan diterima di perguruan tinggi favorit	Banyak	Banyak	V	
Faktor Eksternal				
a. Lembaga pendidikan luar	Banyak	Ada	V	
b. Ditjen Pend Islam	Tinggi	Tinggi	V	
c. Kanwil Kemenag	Tinggi	Tinggi	V	

Gambar 4. 2 : Analisis SWOT MAN 2 Kota Madiun

Analisis SWOT yang dilakukan MAN 2 Kota Madiun digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan madrasah dan merupakan analisis secara umum serta menyeluruh. Analisis program vokasi di MAN 2 Kota Madiun sudah *include* menjadi satu dengan analisis SWOT yang dilakukan madrasah tersebut. Pada pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun sebelumnya yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan dokumen diketahui bahwasannya program elektronika telah diganti dengan program multimedia. Program multimedia diadakan di MAN 2 Kota Madiun untuk menggantikan program elektronika. Seperti pernyataan dari Bapak Sukatno

“Permasalahan program elektronika dari gurunya yang tidak pernah mengajarkan praktek sehingga anak-anak *complain*. Akhirnya keputusan rapat sepakat diganti multimedia yang sekarang diajar pak

Umam. Dulu program keterampilan hanya tiga, tambah satu desain web yang diajar pak Umam”⁵⁸

Pendapat tersebut diperkuat dengan Ibu Yulli selaku waka kurikulum di MAN 2 Kota Madiun

“Saat peralihan nama dari MAN 2 Madiun ke MAN 2 Kota Madiun untuk program keterampilan ada tiga yaitu TKR (otomotif), tata busana dan elektronika. Seiring perkembangan waktu dan informatika berkembang pesat guru yang mengajar di bidang elektronika tidak bisa mengikuti perkembangan zaman sehingga elektronika dialih fungsikan menjadi desain web dan multimedia dalam hal ini adalah produksi audio video. Hal tersebut bentuk evaluasi programnya.”⁵⁹

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penyebab program keterampilan elektronika hilang adalah dari guru pengampu elektronik yang tidak mampu mengikuti perkembangan zaman. Akhirnya menyebabkan siswa program elektronika tidak diajarkan praktek di lab dan hanya teori tentang elektro saja. Permasalahan pada penggantian program elektro menjadi multimedia di MAN 2 Kota Madiun dikarenakan masalah internal guru pengajarnya. Alasan terbesar MAN 2 Kota Madiun menggantikan dengan program multimedia menurut penuturan dari Bapak Sukatno ketua program keterampilan adalah tidak *support* apabila hanya memanfaatkan laptop saja dan untuk dapat melaksanakan program keterampilan satu rombel minimal 15 siswa.

“Harapannya anak-anak dapat praktek elektro kenyataannya tidak pernah praktek jadi selain

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15.

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB.

memanfaatkan laptop yang masih ada ternyata tidak support. Untuk memenuhi jumlah satu rombel yaitu minimal 15 siswa. Sehingga diadakannya empat keterampilan tersebut. Sejak dua tahun yang lalu mengambil dua kelas untuk keterampilan X IPA 5, sama X IPA 6. Satu kelas diajar dua keterampilan, jadi kebijakannya yang diambil seperti itu”

Alasan lainnya diutarakan oleh Ibu Yulli selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Madiun

“Multimedia itu ada sejak 2021. MAN 2 Kota Madiun memiliki mata pelajaran Informatika. Dengan memanfaatkan guru yang ada dan menyesuaikan dengan masing-masing kompetensi guru maka diambillah program tersebut.”⁶⁰

Peernyataan dari Ibu Yulli di atas bahwasanya alasan utama pemilihan program multimedia karena ketersediaan tenaga pendidik yang mumpuni adalah guru dari informatika dan disesuaikan dengan keahlian masing-masing guru tersebut.

b. Tujuan program vokasi

Tujuan dari program vokasi sudah ada pada visi madrasah yaitu “Terwujudnya Insan Berakhlak Mulia, Terampil, Berprestasi, dan Berbudaya Lingkungan”⁶¹. Pada observasi langsung di MAN 2 Kota Madiun peneliti menemukan bawasannya terdapat salah satu target madrasah adalah 100% siswa dapat menguasai IT dalam mendukung

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

⁶¹ Dokumen 1 “Kurikulum Operasional Madrasah”, MAN 2 Kota Madiun Tahun 2023.

aktivitasnya. Akan tetapi dari wawancara dengan Ibu Yulli didapatkan bahwasannya terdapat siswa yang masih belum lulus uji kompetensi.

“Keberhasilan suatu program terlihat jika siswa semua lulus uji kompetensi. Pada tahun ajar 2022/2023 terdapat dua siswa program keterampilan yang tidak lulus uji kompetensi LSP. Satu multimedia satu tata busana dari total 71 siswa. Kami menawarkan siswa dapat melakukan uji kompetensi ulang tahun berikutnya apabila siswa tersebut bersedia.”⁶²

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Sukatno selaku ketua program keterampilan

“Sebenarnya ada yang tidak lulus uji kompetensi tahun kemarin jadi dia tidak mendapatkan sertifikasinya. Kami selalu mengusahakan agar siswa mendapatkan sertifikasi yang dikeluarkan LSP. Sertifikat tersebut sangat berguna bagi siswa yang ingin melanjutkan pada dunia kerja.”⁶³

NO.	TARGET MADRASAH	UPAYA YANG DILAKUKAN
11.	75% lulusan dapat diterima di PTN, baik melalui jalur undangan maupun SBMPTN.	Melakukan Pendampingan dan pendalaman materi serta pemberian suplemen pembelajaran melalui aplikasi daring.
12.	Siswa dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.	Melakukan Pembinaan keagamaan melalui kegiatan matrikulasi keagamaan di semester gasal kelas X
13.	100 % Siswa mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri.	Melakukan Pengawasan administrasi dan lapangan di semua bidang ekstrakurikuler dan PD.
14.	> 40% siswa dapat aktif berbahasa Inggris dan Arab.	Melakukan Pembentukan dan pembinaan English Club dan Jam'iyatul Lughah
15.	100% siswa dapat menguasai IT dalam mendukung berbagai aktifitasnya.	Memasukkan informatika ke dalam mapel wajib
16.	Siswa yang mengikuti program ma'had mampu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pengantar bahasa Inggris dan bahasa Arab.	Koordinasi dengan pengelola ma'had dalam hal pembinaan dan penggunaan bahasa asing dalam beberapa kegiatan ma'had.
17.	100% siswa memiliki kemampuan berdakwah	Melakukan pembinaan intensif pada kegiatan ROHS dan berkoordinasi dengan takmir masjid untuk memberikan sesi kultum bakda Dhuhur tiap hari Kamis.
18.	75% siswa mampu menghasilkan prakarya sesuai bidang minatnya (Otomotif, Elektronika dan Tata Busana)	Mengoptimalkan bengkel keterampilan dan peningkatan SDM serta dukungan sarana. Dominolatan kualitas sarana

Gambar 4. 3: Target Madrasah Tahun Pelajaran 2023/2024

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15

Dua pernyataan wawancara tersebut dan dokumen target madrasah dapat diambil kesimpulan bahwa pada tahun pelajaran 2022/2023 terdapat siswa program vokasi yang masih belum lulus uji kompetensi yang dilaksanakan oleh LSP dan tidak mendapatkan sertifikasi keahlian. Pada program vokasi di MAN 2 Kota Madiun tujuan jangka pendek untuk tahun pelajaran 2023/2024 adalah seluruh siswa program vokasi lulus ujian kompetensi dan mendapatkan sertifikasi keahlian.

c. Implementasi Pra Pelaksanaan Program Vokasi

Sebelum melaksanakan KBM guru membuat modul atau silabus pembelajaran. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Yulli selaku waka kurikulum MAN 2 Kota Madiun

“Prinsip MA Plus Keterampilan di MAN 2 Kota Madiun isi materi pembelajaran dari MGMP nasional berupa silabus. Jadi tidak mengacu ke SMK karena beda bukan bukan MA Keterampilan tetapi MA Plus Keterampilan. Waktu untuk pelaksanaan program keterampilan yaitu enam jam dan dua jam untuk kewirausahaan.”⁶⁴

Pendapat dari Ibu Yulli didukung dengan pernyataan dari Bapak Nur Sajida selaku guru desain web di MAN 2 Kota Madiun

“Guru mempersiapkan modul pembelajaran dan perlengkapan dari siswanya seperti laptop hingga aplikasi yang menunjang untuk desain web. Mempersiapkan *browser*, aplikasi kode editor, hingga database XMPP untuk server dan lokal server. Setelah persiapan sudah dimulai teori dulu kemudian ke projek-projek prakteknya.”⁶⁵

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Sajida Bagus Saputra, S.Pd Guru Keterampilan Desain Web MAN 2 Kota Madiun. Selasa 4 Juni 2024 Pukul 13.15

Sependapat dengan Bapak Nur Sajida, pernyataan dari Bapak Khotibul Umam sebagai berikut

“Untuk yang dipersiapkan pada program multimedia ada modul ajar yang disesuaikan dengan capaian pembelajarannya.. Konsep dan tema jurusan mengacu pada desain grafis khusus bidang percetakan ada juga fotografi dan video grafi. Kemudian materi dan penyusunan penilaian. Dasar-dasarnya intinya pertama memperlihatkan gambaran tujuan materi, memperkenalkan dan mengajarkan cara menggunakan alat-alat kamera hingga video editor.”⁶⁶

Bapak Sukatno selaku ketua program keterampilan di MAN 2 Kota Madiun menyampaikan

“Anu mbak, jadi itu guru-guru khususnya keterampilan membuat apa tu yang namanya program tahunan dan semester. Terus juga membuat RPP jadi nantine kegiatan pembelajarannya ya sesuai dengan apa itu yang telah dIbuat sebelumnya. Yha nanti kalau mau minta yha bisa langsung ke guru keterampilannya yo mbak, kalau multimedia ke pak Umam, tabus ke bu Nur Cahya, terus multimedia ke pak Sajida”⁶⁷

Pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan terkait implementasi pra pelaksanaan program vokasi adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membuat silabus dan modul pembelajaran sebagai acuan dalam KBM program vokasi yang ada di MAN 2 Kota Madiun.
- 2) Membuat program tahunan, program semester, dan RPP

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Khotibul Umam Guru Keterampilan Multimedia MAN 2 Kota Madiun. Selasa 4 Juni 2024 Pukul 13.24

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15

d. Anggaran Operasional Program Vokasi

Anggaran dana yang diberikan oleh pihak lembaga dibagi sama rata untuk setiap program yang ada di MAN 2 Kota Madiun. Hal ini disampaikan oleh waka kurikulum Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd:

“Program keterampilan di MAN 2 Kota Madiun termasuk dalam kategori pelayanan sehingga tidak ada spp khusus untuk suatu program. Anggaran operasional program berasal dari DIPA maupun dari komite yang diberikan ke kelas keterampilan. Jadi tidak ada kusus keterampilan anggarannya besar nggak ada seperti itu. Prinsipnya seluruh layanan itu kita berikan anggaran sesuai porsinya”⁶⁸

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari pak Sukatno bahwasannya untuk program keterampilan di MAN 2 Kota Madiun ada anggaran operasionalnya

“Tapi khususnya untuk Jawa Timur itu dari dana BOS itu boleh sebagian digunakan untuk kegiatan operasionalnya keterampilan”⁶⁹

Anggaran pendidikan di MAN 2 Kota Madiun berasal dari dua sumber yaitu dana BOS dan Komite. Anggaran yang diberikan MAN 2 Kota Madiun sesuai porsinya dan tidak ada anggaran khusus untuk keterampilan saja.

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15

e. Bentuk strategi Program Vokasi

Menurut tuturan dari Ibu Yulli bahwasannya penyeleksian peserta didik untuk mengikuti program keterampilan di MAN 2 Kota Madiun dilaksanakan melalui pengisian *Goggle Form*.

“Secara umum MAN 2 Kota Madiun itu tidak hanya MA Plus Keterampilan namun memiliki program-program lain. Awal orientasi ketika MATSAMA terdapat penelusuran minat dan bakat melalui sosialisasi-sosialisasi program yang ada di MAN 2 Kota Madiun. Pendaftaran untuk mengikuti program keterampilan melalui pengisian link Gform. Dengan mengisi program pilihan pertama dan kedua serta memberikan alasan yang menjadi bahan pertimbangan. Kemudian dari dipilihan tersebut anak-anak sudah tau bahwa nanti resikonya akan ada kegiatan seperti ini seperti ini. SKL nya kan beda dengan kelas yang lain.”⁷⁰

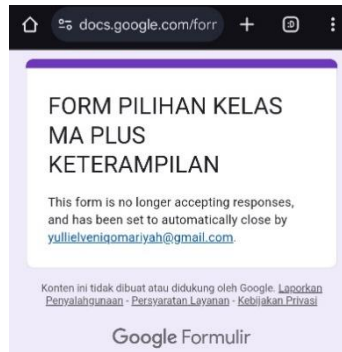
Dari pernyataan Ibu Yulli tersebut diperkuat dengan Bapak Sukatno selaku ketua keterampilan di MAN 2 Kota Madiun

“Untuk pendaftaran sudah berbeda semenjak menggunakan kurikulum merdeka. Kalau dulu pemilihan minat bakat dilakukan saat mengisi formulir pendaftaran siswa baru dan untuk kebijakan sekarang mengikuti peraturan kurikulum merdeka. Karena teknis pembelajaran dari MA Plus Keterampilan harus dimulai dari kelas X dengan demikian MAN 2 Kota Madiun menggunakan penyeleksian menggunakan link Gform agar program keterampilan dapat berjalan.”⁷¹

Dari pernyataan di atas, peneliti melakukan observasi terkait kebenaran link pendaftaran. Dan benar adanya untuk dapat berada di program keterampilan harus mendaftar di *google form*.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

⁷¹ Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15



Gambar 4. 4: Link Formulir Pendaftaran Program Vokasi

Peneliti melakukan wawancara lebih dalam terkait dengan kurikulum yang digunakan MAN 2 Kota Madiun untuk program vokasi ini. Pernyataan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd terkait kurikulum yang digunakan di MAN 2 Kota Madiun untuk program vokasi adalah masih menggunakan kurikulum 2013.

“Mengikuti kurikulum yang diterapkan di kementerian agama untuk tahun pelajaran 2023/2024 kelas X sudah kurikulum merdeka sedangkan untuk yang kelas XI dan XII itu K13. Jadi bukan berarti kalau ganti kurikulum lalu program vokasi tidak ada bukan seperti itu, program vokasinya tetap ada kita sesuaikan dengan kurikulum yang diberlakukan, seperti itu.”⁷²

Pernyataan di atas didukung oleh Bapak Sukatno, ST, M.PdI

“Kita tahun ini sudah masuk ke kurikulum merdeka yang berarti tahun ini tidak ada jurusan kelas X nya IPA IPS tidak ada penjurusan program agama. Untuk tahun ajar 2023/2024 ini kelas memakai huruf abjad. Sehingga menyesuaikan dengan program di MAN 2 Kota Madiun telah memetakan beberapa kelas untuk dapat menjalankan program tersebut. Untuk kelas keterampilan berada di dua kelas.”⁷³

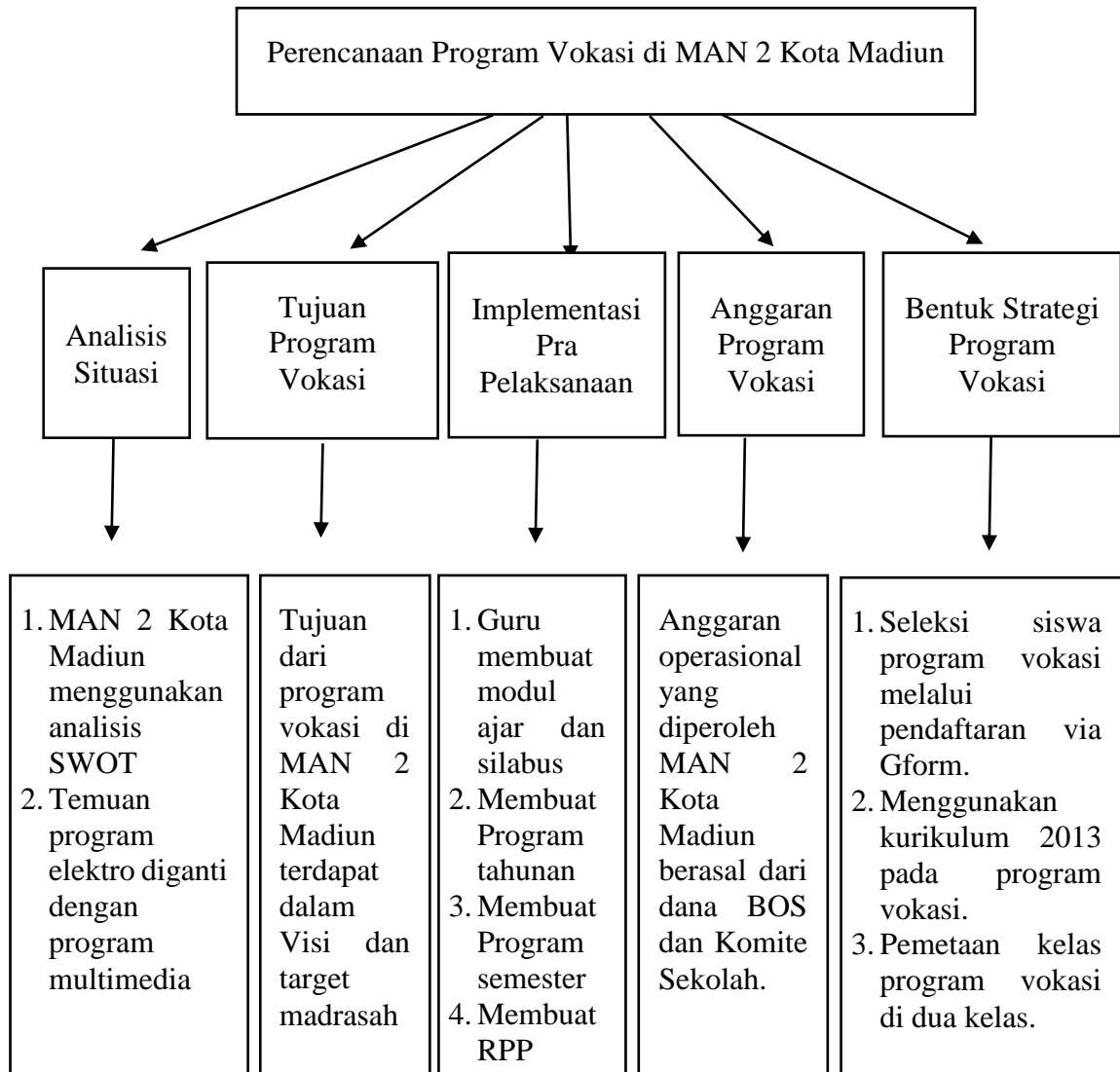
⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15

Informasi-informasi yang didapatkan tersebut diambil kesimpulan bahwasannya pertama di seleksi siswa program vokasi dilakukan pada awal orientasi siswa (MATSAMA) melalui pengisian *google form* pendaftaran peminatan program keterampilan. Kedua kurikulum yang digunakan pada program vokasi adalah kurikulum 2013 karena harus dilakukan sejak kelas X. Ketiga pemetaan kelas untuk program vokasi ada dua kelas.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terkait program yang dijalankan di MAN 2 Kota Madiun terdapat program SKS, program keterampilan, program keagamaan, riset, dan akademik. Pada program keterampilan ini satu-satunya program dengan peminatan terbanyak di MAN 2 Kota Madiun adalah dengan 4 (empat) yaitu otomotif, tata busana, multimedia, dan desain web.

Bagan 4.1 : Perencanaan Program Vokasi MAN 2 Kota Madiun



2. Pelaksanaan program vokasi MAN 2 Kota Madiun

Hasil penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi didapatkan hal terkait pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun. Pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun dilakukan dengan panduan yang telah ditetapkan pada perencanaan.

a. Pengelolaan program vokasi

Menurut pernyataan waka kurikulum, pendapat ketua program keterampilan, serta guru desain web dan multimedia menyatakan bahwa pelaksanaan program keterampilan dilakukan sejak kelas X. Hal tersebut dinyatakan oleh waka kurikulum Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd:

“Khusus kelas keterampilan itu otomatis siswa tidak dapat mengganti keterampilan karena materi yang diberikan yang nanti menjadi syarat kelulusan itu harus diberikan sejak kelas X, hanya saja pilihan mapelnya itu yang disesuaikan dengan minatnya. Jadi kalau kelas XI dia ada pilihan mapel suruh milih ya dia tetep pilihan mapel tetapi plus keterampilannya itu yang tidak bisa di pisah gitu”⁷⁴

Untuk memperkuat pernyataan dari Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd, menurut pendapat dari Bapak Sukatno, ST, M.PdI yaitu

“Kelas ini sudah dipetakan walaupun belum ada penjurusan. Tapi kalau sudah dipetakan mungkin tidak akan berpengaruh terhadap program-program yang ada di sekolah makanya ini yang pemetaan kelas keterampilan X-E otomotif dan tata busana. Terus yang X-F ini multimedia sama desain web.”⁷⁵

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15

Pernyataan dua tersebut didukung dengan pernyataan dari guru multimedia dan desain web yaitu setiap keterampilan memiliki beberapa tingkatan pembelajaran sesuai dengan *grade*-nya. Sesuai dengan pernyataan dari Bapak Khotibul Umam Aswaja, S.Kom selaku guru multimedia

“Penjelasan materi di kelas X fokus pada pengenalan dasar-dasar materi dan alat yang digunakan. Di kelas XI, tingkatannya meningkat dengan implementasi dari dasar yang sudah dipelajari, dengan tugas yang lebih berat dibandingkan kelas X. Sementara itu, di kelas XII, proses pembelajaran lebih fokus pada inti materi dan penerapannya, sehingga siswa harus mampu menghasilkan sesuatu yang konkret dari materi yang sudah dipelajari di kelas X dan XI”⁷⁶

Pendapat di atas diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Nur Sajida Bagus Saputra, S.Pd selaku guru desain web

“Fokus pengajaran di kelas awal adalah dasar-dasar HTML dan CSS. Di kelas 2, persiapan untuk PKL termasuk magang, siswa harus mengenal MySQL dan aplikasi database yang menggunakan XMPP untuk server lokal. Tingkat lanjut di kelas 2 mengharuskan siswa mempelajari bahasa pemrograman PHP sebagai persiapan magang, melengkapi pengetahuan HTML, CSS, JavaScript, database, dan PHP. Penggunaan framework belum diperkenalkan. Di kelas 3, siswa dipersiapkan untuk tugas besar seperti Gelar Karya dan proyek akhir”⁷⁷

Pemaparan pernyataan terkait pengelolaan pembelajaran pada program vokasi didapatkan data bahwa untuk pelaksanaan program vokasi dalam kegiatan belajar mengajar diberikan

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Khotibul Umam, S.Kom Guru Keterampilan Multimedia MAN 2 Kota Madiun. Selasa 4 Juni 2024 Pukul 13.24

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Sajida Bagus Saputra, S.Pd Guru Keterampilan Desain Web MAN 2 Kota Madiun. Selasa 4 Juni 2024 Pukul 13.15

sejak kelas X meskipun lembaga tersebut telah menggunakan kurikulum merdeka.

Alokasi Waktu Pelaksanaan Mata Pelajaran Keterampilan.

Total jam tatap muka untuk program keterampilan di MAN 2 Kota Madiun yaitu hanya enam jam. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari waka kurikulum sekaligus PLT kepala sekolah

Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd

“Pelaksanaan program meliputi enam jam pelajaran ditambah dua jam prakarya dan kewirausahaan setiap minggu. Sebelumnya, diberikan sepuluh jam, namun dianggap terlalu berat bagi siswa sehingga dikembalikan menjadi enam jam seperti program lainnya. Keunikan kelas ini adalah enam jam tatap muka per minggu.”⁷⁸

Serta pendapat didukung oleh guru program keterampilan multimedia Bapak Khotibul Umam Aswaja, S.Kom

“Mungkin kita karena satu minggu jamnya full maksudnya sering sering apa ya sering ketemu ya, paling satu minggu itu ada dua atau empat kali pertemuan”⁷⁹

Pernyataan dua pendapat di atas dan observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun hanya 6 jam per-minggu. Kemudian peneliti melakukan observasi untuk mencari bukti terkait struktur kurikulum untuk program vokasi dan menemukan

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Khotibul Umam, S.Kom Guru Keterampilan Multimedia MAN 2 Kota Madiun. Selasa 4 Juni 2024 Pukul 13.24

bahwa benar adanya untuk pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun terlaksana 6 jam per-minggu⁸⁰.

3) Struktur Kurikulum Kelas X (Fase E) Program Keterampilan

Tabel. 3.20. Struktur Kurikulum Kelas X (Fase E) Rombel Program Keterampilan

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu (Pertahun)		Alokasi Waktu (Per pekan)		Tatap Muka Per Pekan	Keterangan
		Intra Kurikuler	P5PPRA	Intra Kurikuler	P5PPRA		
1.	a. AlQur'an Hadits	54 (2)*	18	1,5	0,5	2	
	b. Akidah Akhlak	54 (2)*	18	1,5	0,5	2	
	c. Fikih	54 (2)*	18	1,5	0,5	2	
	d. Sej. Keb. Islam	54 (2)*	18	1,5	0,5	2	
2.	Bahasa Arab	108 (3)	36	3	1	4	
	Pendidikan Pancasila	54 (2)*	18	1,5	0,5	2	
3.	Bahasa Indonesia	72 (2)	36	2	1	3	
4.	Matematika	108 (3)	36	3	1	4	
5.	Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika, Kimia, Biologi)	216 (6)	108	6	3	9	
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial (Sosiologi, Ekonomi, Sejarah, Geografi)	234 (8)**	90	8	4	9	
7.	Bahasa Inggris	54 (2)*	18	1,5	0,5	2	
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	54 (2)*	18	1,5	0,5	2	
9.	Informatika	54 (2)*	18	1,5	0,5	2	
10	Seni dan Budaya	54 (2)*	18	1,5	0,5	2	
	a. Seni budaya						
11	Prakarya	54 (2)*	18	1,5	0,5	2	
	b. Prakarya						
12	Khas Program	216 (6)	0	6	0	6	
13	a. Keterampilan						
Total		1296 (46)	468	40	13	53	

Keterangan :

- > Alokasi waktu total = 1440 + 468 = 1908 JP
- > Alokasi Intrakurikuler = $\frac{1}{1} \times 100\% = 75,47\%$
- > Alokasi P5PPRA = $\frac{3}{1} \times 100\% = 24,53\%$

Catatan :

Gambar 4. 5: Struktur Kurikulum Program Vokasi MAN 2 Kota Madiun

Pelaksanaan KBM pada program vokasi difokuskan terkait saat jam keterampilan siswa menuju ke ruang keterampilan masing-masing. Menurut Ibu Yulli selaku waka kurikulum mengatakan terkait pelaksanaan sistem belajarnya seperti berpindah tempat.

“Prinsip program keterampilan di MAN 2 Kota Madiun kembali ke konsep bahwa MA Plus Keterampilan tetap mengikuti struktur MAN. Ketika jadwal pelajaran akademik, siswa berada di kelas sesuai jadwal. Di MAN 2, terdapat empat program keterampilan yang terbagi dalam dua kelas. Setiap kelas memiliki dua program keterampilan dengan jumlah siswa sekitar tujuh belas hingga delapan belas. Saat jadwal pelajaran akademik seperti matematika, siswa tetap di kelas yang sama. Namun, saat jadwal

⁸⁰ Dokumen 1 “Kurikulum Operasional Madrasah”, MAN 2 Kota Madiun Tahun 2023

keterampilan, mereka pindah ke tempat keterampilan masing-masing dengan guru masing-masing”⁸¹

Diperkuat dengan pendapat dari Bapak Sukatno. Menurut Bapak Sukatno metode pembelajaran di program vokasi menggunakan *moving class*.

“Ketika pelajaran keterampilan berlangsung, siswa melakukan *moving class*. Siswa yang belajar otomotif pindah ke lokasi yang telah ditentukan, siswa tata busana ke laboratorium atas, dan siswa multimedia mencari Mas Umam di laboratorium atas. Saat ini, program keterampilan masih terdiri dari dua kelas. Setelah pelaksanaan, siswa mengikuti uji kompetensi dengan standar LSP. Proses ini diatur sesuai runtutan uji kompetensi standar LSP.”⁸²

Pernyataan Ibu Yulli dan Bapak Sukatno tersebut didukung dengan pernyataan Bapak Nur Sajida guru desain web terkait dasar pembelajaran setiap keterampilan

“Dasarnya yang pertama ini kan menggunakan yang namanya dasar pemograman HTML salah satunya, kemudian ke CSS, kemudian ke javasript itu baru dasar, kemudian masuk di MySQL nah untuk yang PHP nya tu masuk di ranah tingkat lanjutnya.”⁸³

Dan pernyataan dari Bapak Khotibul Umam selaku guru multimedia

⁸¹ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15

⁸³ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Sajida Bagus Saputra, S.Pd Guru Keterampilan Desain Web MAN 2 Kota Madiun. Selasa 4 Juni 2024 Pukul 13.15

“Dasar-dasarnya yang diajarkan tentang pengenalan *tools*nya dan konsep videonya, mungkin ya seperti itu kurang lebih multimedia tu lebih banyak ide karena juga seiring berkembangnya jaman pasti kreatif itu akan di pertalokan juga, yha seperti itu.”⁸⁴

Dari pemaparan informasi di atas dapat disimpulkan bahwasannya pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun menggunakan metode *moving class* dengan berpindah tempat ke keterampilan masing-masing. Siswa disaat jam pelajaran umum tetap berada di kelas masing-masing, namun ketika jam keterampilan siswa melakukan *moving class* menuju ke lab masing-masing. Untuk dasar yang diajarkan pada kelas X baik untuk program multimedia atau desain web masih tahap awal pengenalan alat dan aplikasi dasar.

- b. Kualifikasi tenaga pendidik yang mengajar sesuai dengan spesifikasi

Salah satu unsur penting pada pendidikan adalah guru. Guru pengajar pada program keterampilan memiliki spesifikasi yang sama dengan keterampilan yang diajarkan. Hal tersebut dilakukan agar tidak adanya salah dalam penyampaian ilmu pengetahuan.

Pernyataan waka kurikulum Ibu Yulli terkait guru program vokasi sebagai berikut

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Khotibul Umam, S.Kom Guru Keterampilan Multimedia MAN 2 Kota Madiun. Selasa 4 Juni 2024 Pukul 13.24

“Di MAN 2 Kota Madiun, guru keterampilan mengajar sesuai keahlian mereka. Guru otomotif mengajar otomotif, guru tata busana mengajar tata busana, dan guru desain web serta multimedia adalah guru informatika. Dengan demikian, pengajaran disesuaikan dengan program vokasi yang ada.”⁸⁵

Pernyataan dari Ibu Yulli diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Sajida

“Perkenalkan nama saya Nur Sajida Bagus Saputra biasa dipanggil disini pak Sajida mengampu mata pelajaran salah satunya mata pelajaran keterampilan desain web, salah satunya itu. Saya disini kalau secara SK per 31 Januari 2022 di guru Informatika dan merangkap menjadi guru tambahan keterampilan.”⁸⁶

Serta pernyataan yang sama terkait kualifikasi guru pengajar dari Bapak Khotibul Umam

“Sebelumnya perkenalkan nama saya Khotibul Umam aswaja, saya guru baru khususnya di MAN 2 sesuai dengan SK per 31 Januari 2022 ditempatkan menjadi guru informatika kemudian juga salah satu guru keterampilan yaitu jurusan multimedia.”⁸⁷

Data yang didapatkan dari pernyataan-pernyataan di atas adalah bahwasannya guru yang mengajar pada program vokasi multimedia dan desain web ialah orang yang bekerja sesuai dengan gelar sarjana serta SK penempatan guru mengajarnya.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Sajida Bagus Saputra, S.Pd Guru Keterampilan Desain Web MAN 2 Kota Madiun. Selasa 4 Juni 2024 Pukul 13.15

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Khotibul Umam, S.Kom Guru Keterampilan Multimedia MAN 2 Kota Madiun. Selasa 4 Juni 2024 Pukul 13.24

c. Melakukan kerjasama dengan pihak luar untuk kegiatan PKL/magang

Pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun bekerjasama dengan pihak luar untuk dapat melaksanakan PKL atau magang bagi siswa keterampilan.

Sesuai dengan pernyataan dari waka kurikulum Ibu Yulli berpendapat terkait PKL yang dilaksanakan di MAN 2 Kota Madiun

“Perlu digarisbawahi bahwa kita bukan MA Keterampilan seperti SMK. Namun, tetap ada praktik kerja lapangan dan uji kompetensi keahlian sebagai syarat kelulusan. Sertifikat yang dimiliki siswa setara dengan sertifikat uji kompetensi SMK, dan karena yang menguji adalah LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) bukan sekolah, maka nilai sertifikat kita tinggi dan berlaku tiga tahun.”⁸⁸

Memperkuat pernyataan dari Ibu Yulli, Bapak Sukatno selaku ketua program keterampilan berpendapat bahwasanya

“Selain PBM atau KBM, ada kegiatan kunjungan industri yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2020 sebelum pandemi, dengan anggaran dari bantuan provinsi. Hingga 2024, belum ada kunjungan industri yang dijadwalkan. Bu Lilik telah meminta agar kunjungan industri dijadwalkan, namun perhatian saat ini fokus pada PKL dan uji kompetensi. PKL sebelumnya dilakukan di BLK Caruban selama dua tahun, namun karena keterbatasan kapasitas, program tersebut dipindahkan ke BLK Singosari Malang yang memiliki biaya lebih tinggi. Tahun ini, BLK Singosari Malang tetap menjadi pilihan, meski dengan biaya tinggi karena transportasi dan konsumsi. Alternatif lain yang dipertimbangkan adalah BLK Pare di Kediri, namun ditemukan beberapa kekurangan seperti masalah asrama dan konsumsi. Setelah berkonsultasi dengan MAN 1 Kota Kediri,

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

diputuskan untuk mencoba BLK Tulungagung. Rencananya, kunjungan ke BLK Tulungagung akan dilakukan pada tanggal enam bulan ini untuk perbandingan. Empat BLK yang dipertimbangkan adalah BLK Madiun, BLK Pare, BLK Tulungagung, dan BLK Singosari Malang. Kantor BLK Singosari Malang telah melaksanakan uji kompetensi, tetapi ada keluhan tentang biaya makan yang tinggi. Beberapa siswa beralih ke layanan pesan antar makanan, yang meningkatkan biaya keseluruhan.”⁸⁹

Dari informasi-informasi di atas dapat disimpulkan bahwasannya MAN 2 Kota Madiun untuk mencari mitra dalam hal ini adalah BLK adalah di sektor Jawa Timur saja. Kerjasama mitra yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Madiun ada di BLK Caruban, BLK Singosari, dan Unipma Madiun. Sebelum penetapan tempat untuk PKL dilakukanlah survei lokasi dari guru-guru keterampilan. Dan tujuan melakukan kerjasama di BLK adalah untuk mendapatkan sertifikasi keahlian yang dapat digunakan pada dunia kerja. Dan didukung dengan dokumentasi gambar saat pelepasan PKL



Gambar 4. 6 : Penarikan Siswa PKL di BLK Singosari Malang

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15

Dari penelitian yang dilakukan peneliti baik dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dipastikan bahwa MAN 2 Kota Madiun menjalin kerja sama atau kemitraan dengan pihak luar guna menunjang PKL atau magang siswa program vokasi dan mendapatkan sertifikasi keahlian.

d. Mengikuti expo MA Plus Keterampilan Nasional

Penelusuran yang dilakukan peneliti menemukan bahwa program keterampilan di MAN 2 Kota Madiun memenangkan beberapa penghargaan dari expo MA Plus Keterampilan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu Yulli selaku waka kurikulum sekaligus plt MAN 2 Kota Madiun pada saat itu.

“Setiap tahun diadakan ajang lomba atau pertemuan yang melibatkan kepala sekolah, ketua kurikulum, ketua program MA Plus Keterampilan, guru-guru, dan siswa. Kompetisi ini melombakan seluruh keterampilan yang dimiliki oleh program.”⁹⁰

Penelusuran yang dilakukan peneliti adalah dengan observasi halaman website MAN 2 Kota Madiun.

⁹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB



Gambar 4. 7: Penghargaan Expo MA Plus Keterampilan di Palembang

Observasi yang dilakukan peneliti dan bukti dokumentasi bahwa benar adanya MAN 2 Kota Madiun di tahun 2023 MAN 2 Kota Madiun mengikuti kegiatan Expo MA Plus Keterampilan yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama di Palembang dan memenangkan beberapa penghargaan.

Menurut penuturan dari Ibu Yulli tidak semua madrasah dapat mengikuti kegiatan expo MA Plus Keterampilan.

“Mengikuti lomba di tempat yang jauh memerlukan biaya, dan jika tidak ada dana sulit untuk ikut serta. MAN 2 Kota Madiun berusaha melayani semua program tanpa diskriminasi. Setiap program memiliki event lomba, seperti kelas riset dengan lomba tahunan "MyRes." Menang lomba bukan

hanya soal usaha, tetapi juga kompetensi siswa dan guru, kesungguhan dalam pembinaan, serta dukungan dana. Meski sudah didukung, terkadang sekolah lain usahanya lebih maksimal sehingga mereka lebih berprestasi. Madrasah berusaha memberikan layanan terbaik dengan dukungan dana dan pembinaan bagi gurunya.”⁹¹

Bapak Sukatno selaku ketua keterampilan berpendapat bahwasannya

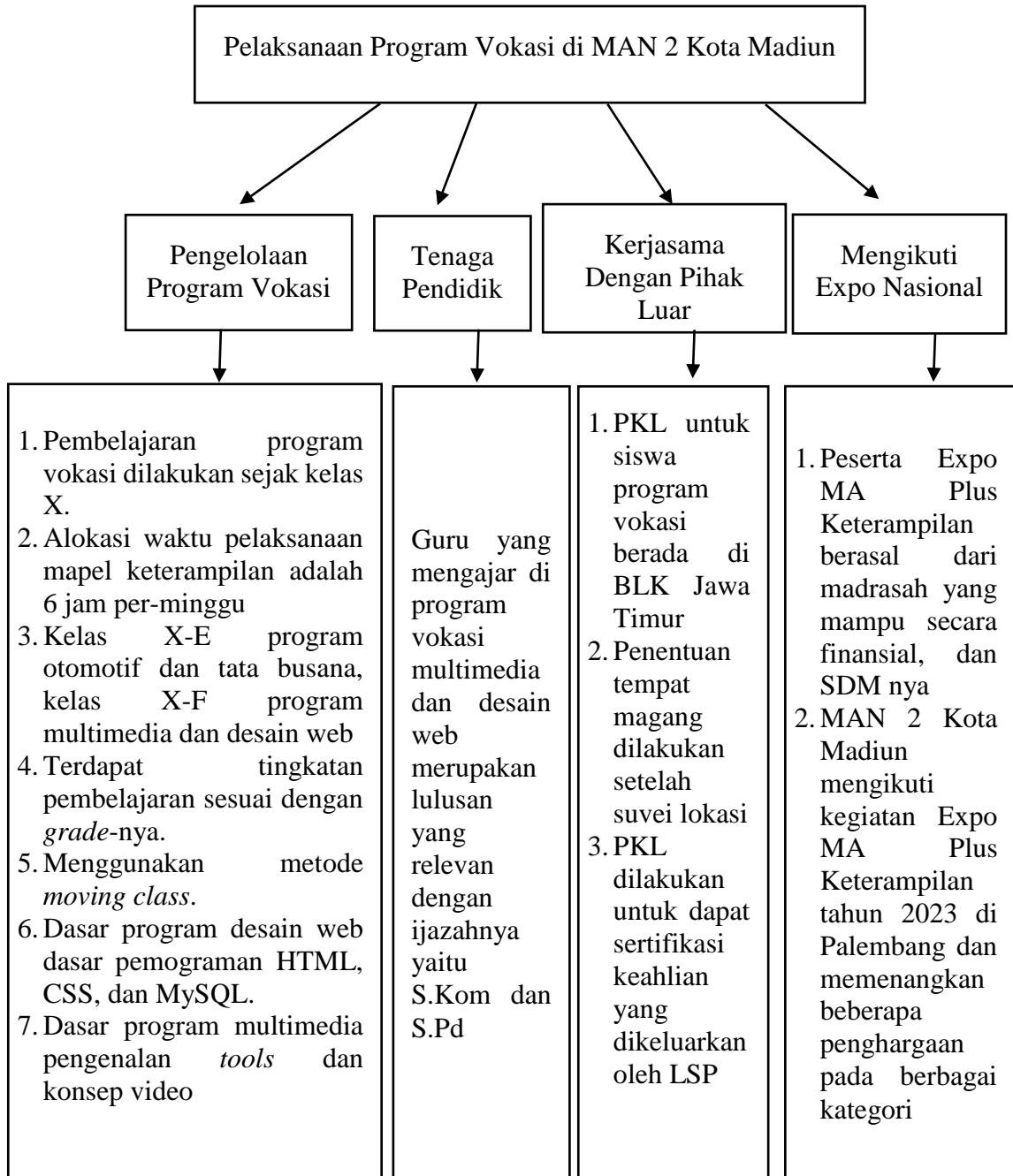
“Karena di MA program Plus Keterampilan itu akhirnya sekarang berjalan sesuai dengan kemampuan masing-masing madrasah. Ibaratnya itu MAN 1 Takeran mungkin porsinya beda dengan MAN 1 Ponorogo porsinya juga beda”⁹²

Melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kegiatan yang ditemukan peneliti menyimpulkan bahwa yang dapat mengikuti kegiatan expo MA Plus Keterampilan Nasional adalah dari madrasah yang mampu secara finansial, dan SDM nya.

⁹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15

Bagan 4.2 : Pelaksanaan Program Vokasi MAN 2 Kota Madiun



3. Evaluasi program vokasi MAN 2 Kota Madiun

Evaluasi program yang dilakukan MAN 2 Kota Madiun dengan melalui pengawasan agar program terlaksana dan sesuai dengan tujuan madrasah. Hasil dari evaluasi program akan digunakan sebagai acuan untuk analisis kebutuhan pada tahun depan

a. Monitoring Program Vokasi

Pengawasan merupakan salah satu komponen penting manajemen agar pelaksanaan dapat berjalan dan tidak melenceng dari tujuan perencanaan. Ibu Yulli berpendapat bahwa pengawasan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun dari guru keterampilan, waka kurikulum, hingga kunjungan dari kemenag.

“Pengawasan terhadap guru dan program di MAN 2 Kota Madiun sama dengan program lainnya, dengan tambahan monitoring dari KSKK yang khusus membidangi MA Plus Keterampilan. Setiap tahun, ada event nasional yang menjadi tolak ukur prestasi siswa di program vokasi. Sesuai arahan dari Pak Zul dari KSKK, setiap tahun ada monitoring melalui kunjungan langsung atau pengisian link Google Form untuk memastikan program MA Plus Keterampilan diterapkan sesuai juknis. Jika tidak ada kegiatan nyata, sekolah atau madrasah yang hanya mencantumkan nama akan dihapus dari SK. Pelaksanaan kegiatan keterampilan harus didukung oleh bukti, dan ada pemantauan setiap tahun.”⁹³

Peneliti melakukan observasi untuk memperkuat pernyataan dari Ibu Yulli dan ditemukan artikel yang menerangkan bahwa

⁹³ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

benar adanya monitoring program pendidikan langsung dari Kemenag.



Gambar 4.8: Kunjungan Kemenag RI Untuk Audit

Bapak Khotibul Umam selaku guru multimedia terkait pengawasan kepada siswa

“Untuk monitoringnya kita selalu interaksi, terkait dengan kuis trus kemudian kita selalu mengasih projek hal terkait multimedia itu kan kreatifitas, mungkin sering konsultasi seperti itu jadi tau siswa itu perkembangannya bagaimana”⁹⁴

⁹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Khotibul Umam, S.Kom Guru Keterampilan Multimedia MAN 2 Kota Madiun. Selasa 4 Juni 2024 Pukul 13.24

Simpulan dari pernyataan-pernyataan di atas terkait monitoring program vokasi yakni adalah pengawasan dilakukan oleh guru ke murid dengan cara penilaian dari ujian proyek maupun kuis. Untuk monitoring dari KSKK Kemenag lebih menekankan pada terjalankannya atau tidak program keterampilan pada madrasah yang sudah mendapatkan izin MA Plus Keterampilan.

Sesuai dengan pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan dari ketua keterampilan yakni Bapak Sukatno

“Waktu kelas XII kemarin lulus itu satu kelas masih 3 keterampilan diambil setengah desain web setengah elektronika. Siswa elektronika bisa uji kompetensi LSP Jawa Timur, yang desain web ini tidak bisa. Pada akhirnya disarankan ke BLK Malang oleh orang LSP BLK Caruban.”⁹⁵

Bentuk monitoring lain untuk siswa program keterampilan didapatkan dari pernyataan Bapak Sukatno yang menjelaskan bahwa siswa program keterampilan adalah melalui uji kompetensi yang dilakukan oleh LSP.

b. Tugas Akhir Program Vokasi

Evaluasi program yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan program keterampilan di MAN 2 Kota Madiun dengan pemberian tugas akhir dan sertifikasi. Hal tersebut

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15

sesuai dengan pernyataan dari Bapak Sukatno selaku ketua program keterampilan di MAN 2 Kota Madiun

“Hasil tugas akhir dari tata busana itu produknya kan barang, kalau yang otomotif itu jasa. Untuk desain web mestinya ya membuat website, dan untuk multimedia membuat video atau poster.”⁹⁶

Diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Nur Sajida selaku guru desain web

“Hasil dari program keterampilan di MAN 2 Kota Madiun bervariasi, antara lain menampilkan biodata siswa dan portofolio website. Namun, karya siswa masih bersifat web statis dan belum responsif. Evaluasi dilakukan saat siswa akan magang, dengan memberikan tugas dan proyek untuk menilai kesiapan mereka. Evaluasi akhir di kelas 3 melibatkan penilaian kesiapan siswa, yang kemudian dipamerkan dalam acara Gelar Karya.”⁹⁷

Pendapat yang sama diutarakan oleh Bapak Khotibul Umam selaku guru multimedia

“Kalau untuk fotografi yaitu hasil karya foto sendiri beserta editingnya. Untuk videografi itu mengambil video dokumenter yang mana terkait dengan berita jadi dikemas jadi satu menjadi video dokumenter.”⁹⁸

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sukatno, ST, M.Pd.I Ketua Keterampilan MAN 2 Kota Madiun. Jum'at 2 Februari 2024 Pukul 11.15

⁹⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Sajida Bagus Saputra, S.Pd Guru Keterampilan Desain Web MAN 2 Kota Madiun. Selasa 4 Juni 2024 Pukul 13.15

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Khotibul Umam, S.Kom Guru Keterampilan Multimedia MAN 2 Kota Madiun. Selasa 4 Juni 2024 Pukul 13.24

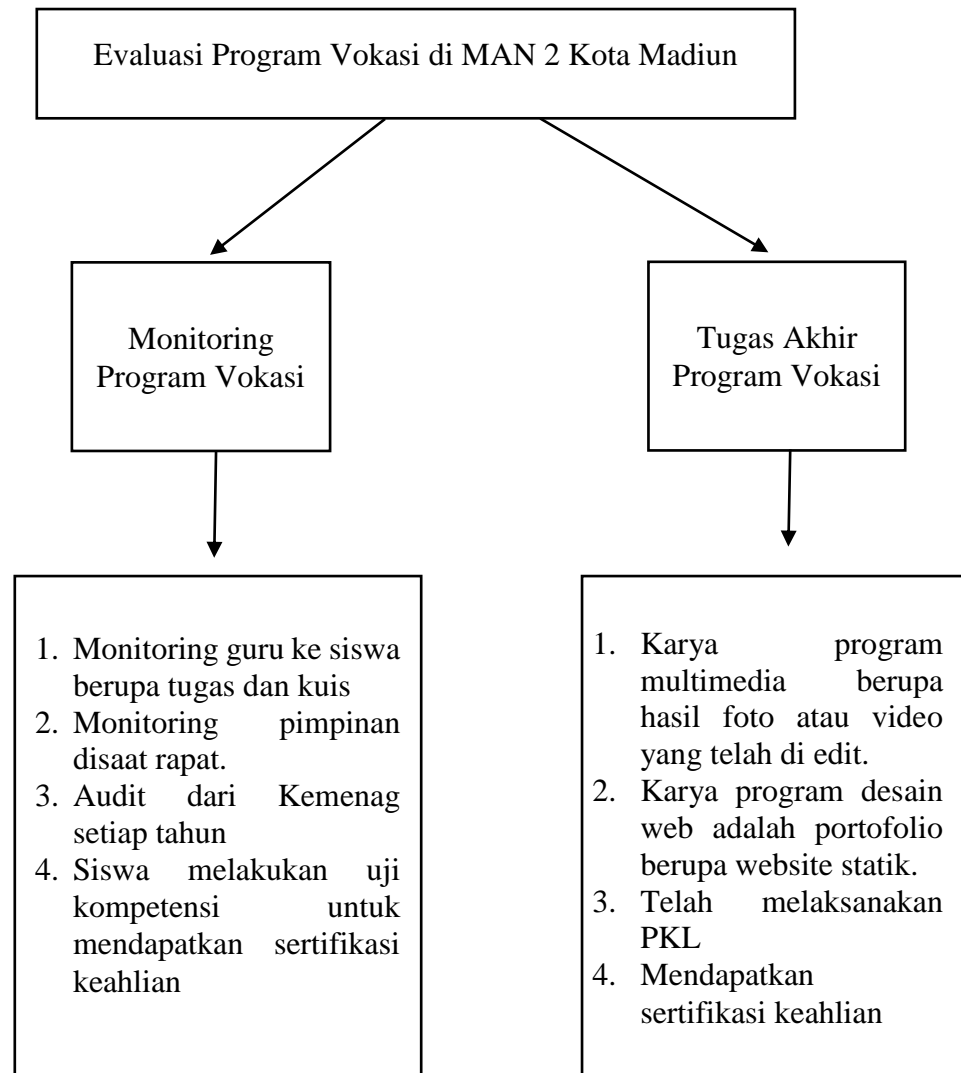
Pernyataan dari Bapak Nur Sajida dan Bapak Khotibul Umam diperkuat dengan pernyataan dari waka kurikulum Ibu Yulli

“Untuk syarat kelulusannya siswa MA plus keterampilan dari satuan pendidikan ada tiga melaksanakan kunjungan industry di kelas X, dua melaksanakan magang di dunia usaha industri atau PKL dan terakhir uji kompetensi keahlian.”⁹⁹

Pendapat dari Ibu Yulli, Bapak Sukatno, Bapak Sajida, dan Bapak Umam dapat disimpulkan bahwa tugas akhir bagi siswa program keterampilan adalah tugas akhir untuk program multimedia adalah hasil foto yang telah di edit atau video jadi yang telah di edit. Tugas akhir untuk program desain web adalah portofolio berupa website statik. Evaluasi program vokasi yang ada di MAN 2 Kota Madiun secara keseluruhan terdapat evaluasi dari guru pengampu, waka kurikulum, hingga evaluasi dari pengawas Kemenag melalui kunjungan dan pemantauan. Siswa pada program keterampilan juga memiliki evaluasi untuk dapat mendapatkan sertifikat seperti siswa pada SMK. Evaluasi yang dilakukan pada program multimedia dan desain web adalah tugas akhir berupa fotografis atau videografis dan pembuatan website.

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd Waka Kurikulum dan PLT MAN 2 Kota Madiun. Senin 3 Juni 2024 Pukul 13.00 WIB

Bagan 4.3 : Evaluasi Program Vokasi MAN 2 Kota Madiun



BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun

1. Analisis SWOT

Menurut Philip Kotler, analisis SWOT adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) yang ada dalam suatu organisasi. Kotler menekankan bahwa analisis ini membantu organisasi untuk memahami faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja mereka, sehingga dapat merumuskan strategi yang efektif¹⁰⁰. Analisis SWOT yang dilakukan MAN 2 Kota Madiun telah memenuhi SWOT yakni dengan menganalisis baik dari faktor internal dan eksternal madrasah.

Analisis terkait program vokasi, MAN 2 Kota Madiun mendapati bahwa program elektro tidak berjalan dengan lancar, siswa sering mengeluhkan tidak pernah diajarkan praktek dan hanya teori. Melalui permasalahan tersebut MAN 2 Kota Madiun menggantikan program elektro dengan program multimedia. Alasan penggantian tersebut dikarenakan ketersediaan guru pengajar di MAN 2 Kota Madiun dari guru informatika dan keahlian guru tersebut pada bidang audio video (multimedia) dan desain web.

¹⁰⁰ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2009).

2. Tujuan Program Vokasi

Tujuan program pendidikan pada lembaga adalah tidak lain mengacu pada visi dan misi madrasah. Visi dari MAN 2 Kota Madiun adalah tujuan jangka panjang, dan untuk tujuan jangka pendek di MAN 2 Kota Madiun melakukan perencanaan terkait target madrasah yang ingin dicapai. Menurut Rusdiana, tujuan dari perencanaan pendidikan meliputi penetapan standar pengawasan dan memastikan keselarasan antara perencanaan dan pelaksanaan program. Selain itu, perencanaan ini mencakup pengalokasian waktu pelaksanaan, pembentukan struktur organisasi, pelaksanaan program secara efektif dan efisien, serta analisis SWOT untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman¹⁰¹.

Visi sekolah adalah pandangan jangka panjang yang menggambarkan cita-cita atau harapan yang ingin dicapai oleh sebuah lembaga pendidikan. Visi ini berfungsi sebagai panduan dan motivasi bagi seluruh stakeholder sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Visi sekolah biasanya mencakup nilai-nilai inti dan tujuan yang ingin diwujudkan dalam jangka waktu tertentu¹⁰².

3. Implementasi Pra Pelaksanaan Program Vokasi

Pada tahap ini ditujukan untuk guru membuat silabus, modul ajar, rencana program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Juknis pelaksanaan MA Plus Keterampilan menjelaskan bahwa lembaga yang

¹⁰¹ Rusdiana, *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2019).

¹⁰² Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, *Perencanaan dan Pengembangan Sekolah* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017).

melaksanakan MA Plus Keterampilan membuat program pembelajaran (tahunan dan semester), membuat RPP, dan lembar praktik siswa¹⁰³. Setiap tahun guru-guru program vokasi di MAN 2 Kota Madiun membuat modul dan silabus pembelajaran yang isi materi sesuai dengan regulasi dari juknis MA Plus Keterampilan yang dikeluarkan oleh Kemenag. Silabus adalah rencana pembelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar untuk suatu mata pelajaran atau tema tertentu. Silabus berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengarahkan proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan¹⁰⁴. Pada program vokasi multimedia dan desain web di MAN 2 Kota Madiun telah membuat silabus, prota, promes, dan RPP sebelum kegiatan pembelajaran.

4. Anggaran operasional program vokasi

Salah satu unsur manajemen yang dikemukakan G. Terry adalah unsur *money*. Program pendidikan yang ada di MAN 2 Kota Madiun memiliki anggaran operasionalnya sendiri dengan jumlah yang sama besar. Sehingga untuk program keterampilan memiliki anggaran sama besarnya dengan program SKS, riset, keagamaan, dan akademik (*reguler*). Anggaran operasional tersebut digunakan untuk menunjang

¹⁰³ Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

¹⁰⁴ Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, *Pengembangan Silabus dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*, 2016.

kegiatan pembelajaran dalam satu tahun. Sehingga dari teori dan hasil penelitian yang didapat bahwasannya MAN 2 Kota Madiun menggunakan unsur *money* pada kegiatan manajerial program vokasi. Sumber anggaran operasional program vokasi dari MAN 2 Kota Madiun berasal dari dana BOS dan dana komite sekolah. Dana Bantuan Operasional Sosial (BOS) adalah program pemerintah negara Indonesia yang bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional lembaga pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Dana ini digunakan untuk membiayai pengeluaran non-personalia di sekolah dasar dan menengah¹⁰⁵. Anggaran dana komite sekolah adalah rencana keuangan yang disusun oleh komite sekolah untuk mendukung berbagai kegiatan dan kebutuhan operasional sekolah¹⁰⁶.

5. Bentuk strategi program vokasi

Untuk dapat menjalankan program vokasi MAN 2 Kota Madiun menggunakan kurikulum 2013, seleksi siswa program vokasi melalui pendaftaran link *google form*, dan pemetaan kelas untuk program vokasi. Seleksi penerimaan siswa Pada tahap perencanaan program vokasi tim kurikulum MAN 2 Kota Madiun melakukan seleksi melalui minat dan bakat pada awal orientasi siswa di MATSAMA dengan mengisi formulir di *google form* yang telah disediakan dan dibagikan

¹⁰⁵ Peraturan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia., "Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Nomor 2 Tahun 2022," 2022, 54, <https://www.jogloabang.com/pendidikan/permendikbudristek-2-2022-juknis-pengelolaan-dana-bop-paud-bos-bop-pk>.

¹⁰⁶ Yahya dan Irwan, "Efektivitas Pengelolaan Dana Komite Dalam Upaya Dukungan Pembiayaan Pendidikan Pada MAN 1 Padang," *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2022): 1–17, <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah>.

oleh guru MAN 2 Kota Madiun. Kurikulum yang digunakan di MAN 2 Kota Madiun untuk program vokasi yaitu menggunakan kurikulum 2013. Penetapan untuk menggunakan kurikulum 2013 untuk program vokasi di MAN 2 Kota Madiun dikarenakan ketetapan dari juknis MA Plus Keterampilan di BAB II tentang pengertian dan jenis-jenis keterampilan pada MA plus keterampilan yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan (vokasi) harus diberikan selama tiga (3) tahun sejak kelas X hingga XII¹⁰⁷. MAN 2 Kota Madiun telah menggunakan kurikulum merdeka untuk pelaksanaan kegiatan pembelajarannya di tahun 2023.

Konsep pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan kebebasan kepada pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan inovasi dalam sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat siswa. Kurikulum merdeka memberikan kebebasan pada siswa agar dapat memilih bidang yang mereka minati, mengurangi tekanan akademik, dan mendorong guru untuk lebih kreatif dalam mengajar. Dengan demikian meskipun MAN 2 Kota Madiun telah menggunakan kurikulum merdeka untuk seluruh kelas X akan tetapi berbeda dengan pelaksanaan program vokasi yang tetap menggunakan kurikulum 2013. Hal tersebut dikarenakan di tingkat kelas X MAN 2 Kota Madiun belum terjadi

¹⁰⁷ Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

adanya penjurusan dan untuk kelas program vokasi pembelajaran dilaksanakan sejak kelas X.

B. Pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun

Salah satu fungsi manajemen yaitu pelaksanaan merupakan hal untuk merealisasikan dari perencanaan yang telah dibuat. Pelaksanaan program vokasi melibatkan beberapa orang yang membentuk organisasi di dalamnya.

1. Pengelolaan program vokasi

Ketetapan juknis MA plus keterampilan nomor 5466 tahun 2019 bahwasannya madrasah yang melaksanakan program plus keterampilan melaksanakan pembelajaran dengan waktu per jam pelajaran adalah 45 menit, kegiatan pembelajaran dilaksanakan di kelas X, XI, dan XII. Dengan pembagian perminggu hanya diberikan enam jam tatap muka¹⁰⁸. Hasil dari penelitian yang didapatkan bahwasannya narasumber menyatakan pendapat yang sama bahwa waktu pembelajaran di program vokasi hanya enam jam tatap muka per minggunya. Pelaksanaan program vokasi multimedia dan desain web di MAN 2 Kota Madiun diberlakukan untuk siswa yang memilih peminatan untuk masuk ke kelas keterampilan sejak kelas X. Siswa yang telah memilih keterampilan akan mempelajari dan mendalami keterampilannya hingga kelas XII dan tidak dapat berganti keterampilan. Sehingga peserta didik yang memilih salah satu program vokasi akan

¹⁰⁸ Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

mempelajari keterampilan tersebut selama tiga tahun pembelajaran hingga lulus.

Pelaksanaan program multimedia dan desain web di MAN 2 Kota Madiun telah sesuai dengan regulasi pelaksanaan MA Plus Keterampilan yang dikeluarkan oleh Kemenag. Pada SK penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan tahun 2020 lembaga MAN 2 Kota Madiun terdaftar sebagai lembaga yang menjalankan program vokasi (keterampilan) dengan empat keterampilan yaitu tata busana, teknik otomotif, teknik elektronika, dan teknologi informasi dan komunikasi¹⁰⁹.

Program multimedia dan desain web merupakan keterampilan yang masuk dalam kategori jenis “Teknologi Informasi dan Komunikasi”. Keterampilan yang berada dalam naungan teknologi informasi dan komunikasi antara lain: rekayasa perangkat lunak, teknik komputer dan jaringan, multimedia, sistem informatika, desain web, dan operator komputer¹¹⁰. Dalam pengelolaan pembelajaran kegiatan yang diselenggarakan secara terpadu pada program tahunan dan program semester.

Pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun dilakukan sesuai dengan program tahunan dan semester setiap keterampilan. Pada program multimedia di MAN 2 Kota Madiun tingkatan pembelajarannya adalah materi dasar dan pengenalan alat untuk

¹⁰⁹ SK Dirjen Pendis Tentang Penetapan MA Plus Keterampilan Tahun 2020, Nomor 2851 (Indonesia, issued 2020).

¹¹⁰ Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

videografi serta fotografi di kelas X, implementasi penerapan editing videografi, dan fotografi di kelas XI, tugas akhir berupa hasil foto maupun video di kelas XII. Materi yang diajarkan pada program multimedia telah sesuai dengan teknis pelaksanaan MA Plus Keterampilan dari Kemenag. Pada program desain web di MAN 2 Kota Madiun tingkatan pembelajarannya adalah dasar HTML dan CSS di kelas X, pengoperasian MySQL, XMPP, dan PHP di kelas XI, proyek tugas akhir membuat website di kelas XII. Dari tingkatan pembelajaran tersebut telah memenuhi standar minimal pembelajaran untuk program keterampilan desain web dari regulasi pelaksanaan MA Plus Keterampilan yaitu sistem komputer, desain web, dasar desain grafis, pemrograman dasar web, basis data, pemrograman berorientasi objek, pemrograman web dan perangkat bergerak, produk kreatif dan kewirausahaan, kunjungan industri, dan terdapat PKL atau tugas akhir. Untuk pemrograman dasar web di MAN 2 Kota Madiun menggunakan aplikasi VS Code. Untuk basis data di MAN 2 Kota Madiun menggunakan aplikasi MySQL, XMPP, dan PHP. Saat tiba jam kelas peminatan, peserta didik program keterampilan multimedia dan desain web menuju ke tempat peminatan masing-masing ada yang berada di lab komputer atau kelas. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Madiun pada program vokasi yakni metode *moving class*. Depdiknas menggambarkan *moving class* sebagai metode pembelajaran di mana siswa berganti kelas sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Sistem ini bertujuan untuk memperdalam

pemahaman siswa dengan menyediakan alat bantu belajar yang tepat di setiap kelas¹¹¹.

2. Kualifikasi Tenaga Pendidik yang mengajar sesuai dengan spesifikasi
Dalam juknis Dirjen Pendis nomor 5466 tahun 2019 dijelaskan bahwa guru keterampilan sesuai dengan bidang kompetensinya, berkualifikasi pendidikan minimal sarjana atau D-IV dan memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan bidang keterampilan, dan madrasah dapat menggunakan instruktur keterampilan dari praktisi sesuai dengan bidang keterampilan yang dikembangkan¹¹². Guru yang mengajar pada program vokasi multimedia dan desain web di MAN 2 Kota Madiun telah sesuai dengan spesifikasi jurusannya, yaitu bergelar S.Kom dan S.Pd. Serta pengangkatan guru di MAN 2 Kota Madiun menjadi guru informatika.
3. Kerjasama dengan pihak luar
Pada juknis MA plus keterampilan terdapat poin untuk lembaga yang menyelenggarakan program keterampilan agar melakukan PKL ataupun kunjungan industri¹¹³. Sesuai dengan hal tersebut lembaga MAN 2 Kota Madiun menjalin kemitraan dengan beberapa BLK di Jawa Timur. Dari data yang didapatkan bahwasannya MAN 2 Kota Madiun telah melakukan kerjasama dengan beberapa BLK di Jawa Timur untuk melakukan PKL dan sertifikasinya. Mitra yang pernah bekerjasama dengan MAN 2 Kota Madiun adalah BLK Caruban, BLK Singosari, dan Unipma Madiun. Tujuan dari menjalin kerjasama adalah terkait

¹¹¹ Depdiknas, Juknis Pelaksanaan Sistem Belajar di SMA (Indonesia, issued 2010).

¹¹² Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan hal 32-33.

¹¹³ Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

dengan tempat PKL, kunjungan industri, dan sertifikasi keahlian yang hanya bisa dikeluarkan oleh lembaga resmi agar sertifikat keahlian dapat diakui pada dunia kerja.

4. Mengikuti Expo MA Plus Keterampilan Nasional

Pengertian expo menurut Kotler, expo atau pameran dagang adalah salah satu alat promosi yang efektif untuk memperkenalkan produk atau layanan kepada audiens yang lebih luas¹¹⁴. Expo adalah bagian penting dari strategi pemasaran yang komprehensif, yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan pemasaran mereka dengan lebih efektif. Mendapatkan penghargaan dalam kegiatan expo adalah bentuk tujuan madrasah telah tercapai. Pada hal ini tujuan dari program keterampilan sesuai dengan visi MAN 2 Kota Madiun dalam indikator memiliki daya saing dalam prestasi tingkat nasional.

C. Evaluasi Program vokasi di MAN 2 Kota Madiun

Evaluasi pendidikan terdiri dari dua target utama, yaitu evaluasi pada tingkat program (makro) dan kelas (mikro). Secara garis besar, evaluasi dalam proses pembelajaran terbagi menjadi tiga tahap: evaluasi input, evaluasi proses, dan evaluasi output. Masing-masing jenis evaluasi memiliki peran yang berbeda. Evaluasi input mencakup aspek kesiapan, penempatan, dan seleksi. Evaluasi proses meliputi evaluasi formatif, diagnostik, dan pemantauan. Sementara itu, evaluasi output terdiri dari evaluasi sumatif¹¹⁵. Program keterampilan di MAN 2 Kota Madiun

¹¹⁴ Kotler, *Manajemen Pemasaran*.

¹¹⁵ Mardiah & Syarifuddin, "Model-Model Evaluasi Pendidikan," *Mitra Ash-Shibyan Jurnal Pendidikan & Konseling* 02, no. 01 (2018): 38–50, <http://yudafauzy.blogspot.co.id/>.

melaksanakan evaluasi program vokasi. Salah satu bentuk evaluasi yang digunakan di MAN 2 Kota Madiun adalah evaluasi diagnostik. Evaluasi diagnostik perlu memahami latar belakang dan memberikan upaya untuk memprediksi kemungkinan serta merekomendasikan tindakan yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah¹¹⁶. Evaluasi diagnostik memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi siswa dalam proses belajar serta faktor-faktor yang menyebabkan masalah tersebut. Evaluasi ini biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai atau pada tahap awal pembelajaran. Teori yang mendasari evaluasi diagnostik adalah bahwa dengan memahami kemampuan awal dan kesulitan yang dihadapi siswa, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Dengan demikian, evaluasi diagnostik membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa¹¹⁷. Hasil dari evaluasi tersebut menjadi acuan untuk perencanaan program vokasi pada tahun depan.

1. Monitoring Program Vokasi

Monitoring dilakukan dari guru ke siswa melalui kuis, praktek. Monitoring program vokasi di MAN 2 Kota Madiun dilakukan oleh KSKK Kemenag. Dari juknis MA plus keterampilan dijelaskan bahwa ada poin terhadap evaluasi penyelenggaraan program vokasi

¹¹⁶ Nandya Putri dan Maya Purnama, "Evaluasi Remedial Dan Diagnostik Sebagai Penentu Hasil Belajar," *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 23, no. 2 (2023): 146–58.

¹¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Revisi (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012).

(keterampilan) yang tertulis pada BAB IV Prosedur Penyelenggaraan MA Plus Keterampilan. Evaluasi penyelenggaraan sebagai berikut:¹¹⁸

- a. Kantor Kemenag Kabupaten/Kota dan Kantor Wilayah Kemenag Provinsi melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan MA Plus Keterampilan di wilayahnya paling sedikit sekali dalam satu tahun.
- b. Dirjen Pendis melalui Direktorat KSKK Madrasah melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan MA Plus Keterampilan paling sedikit sekali dalam dua tahun.
- c. Madrasah yang telah ditetapkan sebagai MA Plus Keterampilan tetapi proses pembelajaran keterampilan tidak dilaksanakan secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka izin penyelenggaraan MA Plus Keterampilan dicabut.¹¹⁹

Untuk monitoring siswa yang dilakukan oleh guru terdapat panduan untuk sistem evaluasinya yang telah dijabarkan pada juknis Dirjen Pendis nomor 5466 tahun 2019 tentang teknik pengelolaan pembelajaran MA Plus Keterampilan adalah dilaksanakan setiap minggu, akhir semester, dan akhir tahun. Jenis evaluasi dalam bentuk teori dan praktik (30% teori dan 70% praktik). Adanya laporan evaluasi pencapaian kompetensi setiap semesternya, dan terakhir adanya uji kompetensi dari pihak kompeten¹²⁰. Standar keterampilan siswa program vokasi dinilai berdasarkan uji kompetensi yang telah

¹¹⁸ Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

¹¹⁹ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5466 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan hal.35.

¹²⁰ Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

dilakukan untuk mendapatkan sertifikasi keahlian yang dikeluarkan oleh LSP. Terdapat siswa program vokasi yang masih belum lulus uji kompetensi namun siswa tersebut bisa lulus pada pendidikan di Madrasah. Hal tersebut dapat diambil kesimpulan bahwasannya uji kompetensi yang dilakukan madrasah merupakan sebuah tolak ukur kesiapan siswa dalam dunia kerja. Sehingga apabila siswa tersebut tidak lulus maka tidak mendapatkan sertifikasi yang dikeluarkan LSP hanya ijazah madrasah saja.

2. Tugas Akhir Program Vokasi

Tugas akhir diberlakukan bagi siswa keterampilan untuk membuktikan mereka sudah mampu menuntaskan pembelajaran pada masing-masing keterampilan dan layak diperkerjakan. Projek tugas akhir dari program multimedia adalah hasil foto yang telah di edit atau video jadi yang telah di edit. Tugas akhir untuk program desain web adalah portofolio berupa website statik. Pada juknis MA Plus Keterampilan tidak menuliskan secara rinci terkait *output* tugas akhir dari tiap-tiap program keterampilan. Hal tersebut dapat ditemukan pada BAB II poin A di paragraf dua yang menyebutkan bahwa Dirjen Pendis Kemenag hanya menyatakan *output* yang diharapkan dari MA Plus Keterampilan ialah siswa yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar minimal yang telah dipersyaratkan di dunia kerja¹²¹. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa untuk tugas akhir Kemenag tidak membatasi untuk bagaimana dan berupa apa. Dan untuk *output* tugas akhir diserahkan ke

¹²¹ Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan.

setiap madrasah secara sepenuhnya, dikarenakan dari Kemenag hanya meminta agar lulusan peserta didik memiliki keterampilan yang sesuai standar minimal dalam dunia kerja. Hasil dari tugas akhir setiap program merupakan portofolio siswa yang dapat dilampirkan jika melamar pekerjaan yang bergerak di bidang IT dan sebagai bahan pertimbangan perekrutan. Portofolio memiliki nilai kelebihan tersendiri dalam mencari pekerjaan pada bidang IT.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian beserta pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik kesimpulan pada penelitian di MAN 2 Kota Madiun baik dari perencanaan program, pelaksanaan program, hingga evaluasi program vokasi telah sesuai standar SK MA Plus Keterampilan.

1. Perencanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun

Perencanaan program vokasi multimedia dan desain web di MAN 2 Kota Madiun memiliki perencanaan yang matang serta memiliki tindakan antisipasi tepat apabila memiliki kendala selama proses pelaksanaan. Perencanaan yang dilakukan oleh MAN 2 Kota Madiun didasarkan dari hasil evaluasi agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas *output* maupun *outcome* madrasah. Strategi yang digunakan madrasah bentuk dari sebuah inovasi dalam dunia pendidikan dengan memanfaatkan teknologi, SDA, SDM yang dimiliki madrasah.

2. Pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun

Pelaksanaan program vokasi yang dilakukan di MAN 2 Kota Madiun telah sesuai dengan regulasi dari SK No.5466 Tahun 2019 tentang petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran MA Plus Keterampilan. Pelaksanaan program desain web dan multimedia dilakukan telah sesuai dengan proker tahunan, semester, modul ajar, silabus, dan RPP yang dibuat di tahap perencanaan. Kegiatan expo yang dilakukan sebagai bentuk marketing program keterampilan di Madrasah se-Indonesia.

3. Evaluasi program vokasi di MAN 2 Kota Madiun

Evaluasi program vokasi yang dilakukan di MAN 2 Kota Madiun adalah dengan pengawasan serta tugas akhir. Evaluasi yang dilakukan mengacu terhadap permasalahan selama proses pelaksanaan berlangsung dan hasil dari evaluasi yang dilakukan sebagai acuan untuk melakukan perencanaan kedepan. Pengawasan dari kemenag sebagai bukti program vokasi tersebut berjalan. Tugas akhir sebagai bentuk tolak ukur siswa mampu menyelesaikan dan layak mendapatkan sertifikasi keahlian.

B. Saran

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan di MAN 2 Kota Madiun terkait manajemen program vokasi tersebut terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Madrasah mampu memberdayakan guru keterampilan yang stagnan dalam perkembangan IPTEK dengan mengadakan pelatihan dan seminar tingkat nasional maupun internasional yang relevan dengan program keterampilan.
2. Pembagian anggaran operasional program keterampilan di masa mendatang dapat dianggarkan per program keterampilan. Ini karena MAN 2 Kota Madiun memiliki beberapa program keterampilan, yang berbeda dari program lain yang hanya berbeda jumlah kelasnya. Kebutuhan setiap program keterampilan juga bervariasi.
3. Kegiatan kunjungan audit atau monitoring dari kemenag dapat selalu dipublikasikan kunjungannya agar dapat diketahui ketransparansi pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Khairul, Hamdi, Lalu Kamarudin, dan Fahrudin. 2021. "Manajemen POAC pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya)." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7 (1): 167. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.2959>.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Apriani, Iis. 2014. "Manajemen Program Kecakapan Vokasional di Madrasah Aliyah Negeri Kendal." Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Revisi. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Badan Pusat Statistika. 2024. "Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024." Jakarta.
- Basarah, Finy F, dan Gustina Romaria. 2020. "Perancangan Konten Edukatif di Media Sosial." *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)* 5 (2): 22. <https://doi.org/10.22441/jam.2020.v5.i2.006>.
- Crisjayanti, Martina. 2020. "Manajemen Program Pengembangan Vocational Skill di Man 1 Madiun." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Depdiknas. 2010. *Juknis Pelaksanaan Sistem Belajar di SMA*, issued 2010.
- Devi Pramita Ihsan. 2023. "Implementasi Program Keterampilan Tata Busana Dalam Meningkatkan Hard Skill Siswa di MAN 9." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dewi, Intan Rakhmayanti. 2022. "Gaji Tinggi, Pekerja Bidang IT Ini Jadi Rebutan Perusahaan." *CNBC Indonesia*, 25 Juli 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220725144808-37-358338/gaji-tinggi-pekerja-bidang-it-ini-jadi-rebutan-perusahaan>.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. 2017. *Perencanaan dan Pengembangan Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Good, Carter v. 1959. *Dictionary Of Education*. New York: Mc.Grew Hill.
- Huberman, A. Michael, dan Matthew B. Miles. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan. Jakarta: UI Press.
- Khozaimi, Ach. 2020. *Dasar Pemrograman Web-HTML, CSS, dan JavaScript*. Malang: Media Nusa Creative.
- Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- "Kumpulan Hadits." 2024. Ilmu Islam Portal Belajar Agama Islam. 2024. <https://ilmuislam.id/hadits/18498/hadits-ibnu-majah-nomor-219>.
- Maimum, Agus, dan Agus Zaenul Fitri. 2010. *Madrasah Unggulan, Lembaga Pendidikan Alternatif di Era Kompetitif*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.

- Manda. 2016. "Fungsi Pengorganisasian dan Evaluasi Peserta Didik." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 1 (1): 89–101. <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.432>.
- Mardiah & Syarifuddin. 2018. "Model-Model Evaluasi Pendidikan." *Mitra Ash-Shibyan Jurnal Pendidikan & Konseling* 02 (01): 38–50. <http://yudafauzy.blogspot.co.id/>.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan 36. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufida, Aninda Husna. 2022. "Pengembangan Kurikulum Program Keterampilan Vokasional di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Nganjuk." UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Newton, Harry. 1991. *Multimedia: Making It Work*. Osborne: Mc.Graw Hill.
- Nurlaela, Novita Indah. 2022. "Manajemen Pengembangan Bakat Minat Pada Program Vokasi Life Skill di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banyumas." UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Panorama, Maya, dan Muhajirin. 2017. *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Peraturan Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. "Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Nomor 2 Tahun 2022," 54. <https://www.jogloabang.com/pendidikan/permendikbudristek-2-2022-juknis-pengelolaan-dana-bop-paud-bos-bop-pk>.
- Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Madrasah Aliyah Plus Keterampilan. 2019. Nomor 5466, issued 2019.
- Pusdiklat Pegawai Kemendikbud. 2016. *Pengembangan Silabus dan Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*.
- Putri, Nandya, dan Maya Purnama. 2023. "Evaluasi Remedial Dan Diagnostik Sebagai Penentu Hasil Belajar." *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 23 (2): 146–58.
- Rahmawati, Nafi'atur. 2019. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Vokasional Peserta Didik (Studi Kasus di MAN 2 Kota Madiun)." Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Rusdiana. 2019. *Perencanaan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sardar, Ziauddin. 1996. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Mizan.
- Sari, Zahenty Danah. 2019. "Implementasi Program Kelas Unggulan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Siswa (Studi Deskriptif di MTsN 1 Pandeglang)." UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Scheerens, Jeep. 2003. *Menjadikan Sekolah Efektif*. Jakarta: Logos.
- Senn, James A. 1998. *Information Technology in Business: Principles, Practice, and Opportunities*. New Jersey: Prentice-Hall International.

- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- SK Dirjen Pendis Tentang Penetapan MA Plus Keterampilan Tahun 2020. 2020. Nomor 2851, issued 2020.
- Snell, Scoot, Shad Morris, dan George W. Bohlander. 2017. *Managing Human Resources*. 18th ed. Cengage Learning.
- Sugiri, dan Budi Kurniawan. 2007. *Desain Web Menggunakan HTML dan CSS*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 26th ed. Bandung: Alfabeta CV.
- “Surat Al-Baqarah Ayat 286.” n.d. Diakses 24 Oktober 2024. <https://tafsirweb.com/1052-surat-al-baqarah-ayat-286.html%0A>.
- Surya, Candra, dan Miftahul Jannah. 2020. *Desain Web bagi Pemula*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Susilo, Anang. 2021. “Keutamaan Menuntut Ilmu Dalam Islam.” 2021. <https://fcep.uii.ac.id/blog/keutamaan-menuntut-ilmu-dalam-islam/>.
- Sutarna, Agus, Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan, dan Bero Usada. 2020. *Manajemen Pendidikan Vokasi*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Syahputra, Dwi, Rifaldi, dan Nuri Aslami. 2023. “Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry.” *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)* 1 (3): 51–56. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>.
- “Terampil KBBI.” n.d. Diakses 5 Juni 2024. <https://kbbi.web.id/terampil>.
- Terry, George R., dan Leslie W. Rue. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Indonesia.
- Usman, Husaini. 2010. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. JAKARTA: Bumi Aksara.
- Utdirartatmo, FIRRAR. 2004. *Pemrograman XML di Java Dengan JBuilder*. Yogyakarta: ANDI.
- Yahya, dan Irwan. 2022. “Efektivitas Pengelolaan Dana Komite Dalam Upaya Dukungan Pembiayaan Pendidikan Pada MAN 1 Padang.” *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan* 14 (1): 1–17. <https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Al-Riwayah>.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id	
Nomor	: 1235/Un.03.1/TL.00.1/04/2024	1 April 2024
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada		
Yth. Kepala MAN 2 Kota Madiun		
di		
Madiun		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	:	Hindun Qurrotu Aini
NIM	:	200106110049
Jurusan	:	Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2023/2024
Judul Skripsi	:	Manajemen Program Vokasi Multimedia dan Desain Web di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Madiun
Lama Penelitian	:	April 2024 sampai dengan Juni 2024 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dekan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bidang Akademik		
 Muhammad Walid, MA 19730823 200003 1 002		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Program Studi MPI		
2. Arsip		

2. Surat keterangan telah melakukan penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MADIUN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2**

Jalan Sumberkarya Nomor 05 Madiun 63139

Telepon (0351) 462869; Faksimili (0351) 462869

e-mail : man2madiun@kemenag.go.id Website : <http://man2madiun.sch.id>

SURAT – KETERANGAN

Nomor: *2066* /Ma.13.28.02/PP.00.6/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. H. M. Fuad Hariri, M.Pd.I
NIP : 19651217992031004
Pangkat Gol. Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c)
Jabatan : Kepala MAN 2 Kota Madiun

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HINDUN QURROTU AINI
N I M : 200106110049
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam S-1
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Madiun pada tanggal 04 April s/d 20 Juni 2024 dengan Judul “**Manajemen Program Vokasi Multimedia dan Desain Web di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Madiun**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 20 Juni 2024
Kepala



3. Program Tahunan dan Semester program desain web

PROGRAM TAHUNAN		Alokasi Waktu	Jumlah Jam Tatap Muka
<p>GENAP</p> <p>3.1.1 Cross-Cut Component, Capstone (Integrasi pengetahuan dan keterampilan), Praktek</p> <p>Jumlah 34 x 45 Menit 38 JTM</p>			
<p>GANJIL</p> <p>3.1.1 Mengenal lebih dalam integrasi antar aplikasi office (pengolah kata, angka, presentasi)</p> <p>3.2.1 Memahami interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak dan pengguna</p> <p>3.2.2 Mengenal jenis-jenis persoalan terkait penggunaan komputer yang lebih kompleks dari sebelumnya</p> <p>3.3 Mengenal jaringan komputer lebih teknis</p> <p>3.4 Memahami bahwa data dapat dioklesi secara konyur dan otomatis melalui berbagai perangkat</p> <p>3.5 Memahami aspek privasi dalam penggunaan data</p> <p>3.6 Memahami data yang terkumpul dalam jumlah besar</p> <p>3.6 yang dapat diformasi, digeneralisasi, diekstraksi</p> <p>3.7 Mengenal berbagai cara visualisasi data</p> <p>Jumlah 18 x 45 Menit 21 JTM</p>			
<p>GENAP</p> <p>3.1.1 Cross-Cut Component, Capstone (Integrasi pengetahuan dan keterampilan), Praktek</p> <p>Jumlah 34 x 45 Menit 38 JTM</p>			
<p>GANJIL</p> <p>3.1.1 Mengenal lebih dalam integrasi antar aplikasi office (pengolah kata, angka, presentasi)</p> <p>3.2.1 Memahami interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak dan pengguna</p> <p>3.2.2 Mengenal jenis-jenis persoalan terkait penggunaan komputer yang lebih kompleks dari sebelumnya</p> <p>3.3 Mengenal jaringan komputer lebih teknis</p> <p>3.4 Memahami bahwa data dapat dioklesi secara konyur dan otomatis melalui berbagai perangkat</p> <p>3.5 Memahami aspek privasi dalam penggunaan data</p> <p>3.6 Memahami data yang terkumpul dalam jumlah besar</p> <p>3.6 yang dapat diformasi, digeneralisasi, diekstraksi</p> <p>3.7 Mengenal berbagai cara visualisasi data</p> <p>Jumlah 18 x 45 Menit 21 JTM</p>			
<p>GENAP</p> <p>3.1.1 Cross-Cut Component, Capstone (Integrasi pengetahuan dan keterampilan), Praktek</p> <p>Jumlah 34 x 45 Menit 38 JTM</p>			
<p>GANJIL</p> <p>3.1.1 Mengenal lebih dalam integrasi antar aplikasi office (pengolah kata, angka, presentasi)</p> <p>3.2.1 Memahami interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak dan pengguna</p> <p>3.2.2 Mengenal jenis-jenis persoalan terkait penggunaan komputer yang lebih kompleks dari sebelumnya</p> <p>3.3 Mengenal jaringan komputer lebih teknis</p> <p>3.4 Memahami bahwa data dapat dioklesi secara konyur dan otomatis melalui berbagai perangkat</p> <p>3.5 Memahami aspek privasi dalam penggunaan data</p> <p>3.6 Memahami data yang terkumpul dalam jumlah besar</p> <p>3.6 yang dapat diformasi, digeneralisasi, diekstraksi</p> <p>3.7 Mengenal berbagai cara visualisasi data</p> <p>Jumlah 18 x 45 Menit 21 JTM</p>			

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : MAN 2 Kota Madiun
 Program Keahlian : Sistem Program Keahlian
 Mata Pelajaran : XI/1 (SISPA)
 Kelas/Semester : XI/1 (SISPA)
 Tahun Ajaran : 2022/2023
 Dosen/Wali : 144 Meidi (645 Meidi)

CAPAIAN PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	Bulan															
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agustus	Sept	Oktober	Nov	Des				
3.1. Mengenal lebih dalam integrasi antar aplikasi office (pengolah kata, angka, presentasi)	2 x 45 Meint																
3.2.1. Memahami interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak dan program	2 x 45 Meint																
3.2.2. Mengenal jenis-jenis perisian terkait penggunaan komputer yang lebih kompleks dari sebelumnya	2 x 45 Meint																
3.3. Mengenal jaringan komputer lebih teknis	2 x 45 Meint																
3.4. Memahami bahwa data dapat dikodeksi secara kontriby dan otomasi melalui berbagai perangkat	2 x 45 Meint																
3.5. Memahami aspek privasi dalam penggunaan data	2 x 45 Meint																
3.6. Memahami data yang terkumpul dalam jumlah besar yang dapat dimanfaatkan, digeneralisasi, diidentifikasi, diunduh	2 x 45 Meint																
3.7. Mengenal berbagai cara visualisasi data	2 x 45 Meint																
Jumlah	80 x 45 Meint																

Mengakhiri,
 Kepala Sekolah
 Zainul Arifin, S.Pd, M.Pd, MA
 NIP. 197401152002121002

Madiun, 20 Agustus 2023
 Guru Mata Pelajaran,
 Nur Shida Bawa Simbara, S.Pd
 NIP.

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : MAN 2 Kota Madiun
 Program Keahlian : Sistem Program Keahlian
 Mata Pelajaran : XI/1 (SISPA)
 Kelas/Semester : XI/1 (SISPA)
 Tahun Ajaran : 2022/2023
 Dosen/Wali : 144 Meidi (645 Meidi)

CAPAIAN PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	Bulan															
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agustus	Sept	Oktober	Nov	Des				
3.1. Mengenal lebih dalam integrasi antar aplikasi office (pengolah kata, angka, presentasi)	2 x 45 Meint																
3.2.1. Memahami interaksi antara perangkat keras, perangkat lunak dan program	2 x 45 Meint																
3.2.2. Mengenal jenis-jenis perisian terkait penggunaan komputer yang lebih kompleks dari sebelumnya	2 x 45 Meint																
3.3. Mengenal jaringan komputer lebih teknis	2 x 45 Meint																
3.4. Memahami bahwa data dapat dikodeksi secara kontriby dan otomasi melalui berbagai perangkat	2 x 45 Meint																
3.5. Memahami aspek privasi dalam penggunaan data	2 x 45 Meint																
3.6. Memahami data yang terkumpul dalam jumlah besar yang dapat dimanfaatkan, digeneralisasi, diidentifikasi, diunduh	2 x 45 Meint																
3.7. Mengenal berbagai cara visualisasi data	2 x 45 Meint																
Jumlah	80 x 45 Meint																

Mengakhiri,
 Kepala Sekolah
 Zainul Arifin, S.Pd, M.Pd, MA
 NIP. 197401152002121002

Madiun, 20 Agustus 2023
 Guru Mata Pelajaran,
 Nur Shida Bawa Simbara, S.Pd
 NIP.

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : MAN 2 Kota Madiun
 Program Keahlian : Sistem Program Keahlian
 Mata Pelajaran : Informatika
 Kelas/Semester : XI/II (Dua)
 Tahun Ajaran : 2022/2023
 Dosen/Wali : 144 Meidi (645 Meidi)

CAPAIAN PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	Bulan															
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agustus	Sept	Oktober	Nov	Des				
3.8.1. Mengenal Notasi Algoritma	2 x 45 Meint																
3.8.2. Mengenal struktur/templat program dalam bahasa yang dipelajari	2 x 45 Meint																
3.8.3. Memahami variabel, value, konstanta, ekspresi dan instruksi input/output	2 x 45 Meint																
3.8.4. Memahami mekanisme deklasi kondisional dan loop	2 x 45 Meint																
3.8.5. Memahami struktur data dasar (array sederhana)	2 x 45 Meint																
3.9.1. Mengenal Aspek sosial dari penggunaan komputer	2 x 45 Meint																
3.9.2. Mengetahui bahwa peranan dan penggunaan teknologi dapat memperbaiki kualitas hidup atau memperbaiki, bahkan memperburuk kesempatan untuk mengakses informasi	2 x 45 Meint																
3.10. Computational Thinking untuk menyelesaikan persoalan yang lebih kompleks dari sebelumnya, yang membutuhkan dekomposisi, abstraksi dan representasi data, serta berpikir kritis	2 x 45 Meint																
3.11. Case-Cut Component, Capstone (Integrasi pengetahuan dan keterampilan), Praktek	2 x 45 Meint																
Jumlah	64 x 45 Meint																

Mengakhiri,
 Kepala Sekolah
 Zainul Arifin, S.Pd, M.Pd, MA
 NIP. 197401152002121002

Madiun, 20 Agustus 2023
 Guru Mata Pelajaran,
 Nur Shida Bawa Simbara, S.Pd
 NIP.

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : MAN 2 Kota Madiun
 Program Keahlian : Sistem Program Keahlian
 Mata Pelajaran : Informatika
 Kelas/Semester : XI/II (Dua)
 Tahun Ajaran : 2022/2023
 Dosen/Wali : 144 Meidi (645 Meidi)

CAPAIAN PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu	Bulan															
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agustus	Sept	Oktober	Nov	Des				
3.8.1. Mengenal Notasi Algoritma	2 x 45 Meint																
3.8.2. Mengenal struktur/templat program dalam bahasa yang dipelajari	2 x 45 Meint																
3.8.3. Memahami variabel, value, konstanta, ekspresi dan instruksi input/output	2 x 45 Meint																
3.8.4. Memahami mekanisme deklasi kondisional dan loop	2 x 45 Meint																
3.8.5. Memahami struktur data dasar (array sederhana)	2 x 45 Meint																
3.9.1. Mengenal Aspek sosial dari penggunaan komputer	2 x 45 Meint																
3.9.2. Mengetahui bahwa peranan dan penggunaan teknologi dapat memperbaiki kualitas hidup atau memperbaiki, bahkan memperburuk kesempatan untuk mengakses informasi	2 x 45 Meint																
3.10. Computational Thinking untuk menyelesaikan persoalan yang lebih kompleks dari sebelumnya, yang membutuhkan dekomposisi, abstraksi dan representasi data, serta berpikir kritis	2 x 45 Meint																
3.11. Case-Cut Component, Capstone (Integrasi pengetahuan dan keterampilan), Praktek	2 x 45 Meint																
Jumlah	64 x 45 Meint																

Mengakhiri,
 Kepala Sekolah
 Zainul Arifin, S.Pd, M.Pd, MA
 NIP. 197401152002121002

Madiun, 20 Agustus 2023
 Guru Mata Pelajaran,
 Nur Shida Bawa Simbara, S.Pd
 NIP.

4. Program semester program multimedia

Tahun Pelajaran 2023/2024

Program Semester

Tahun Pelajaran 2023/2024

Mata Pelajaran : Multimedia

Kelas/semester : XI






Mata Pelajaran : Multimedia

Kelas/semester : XII

Fase : E

Fase : E

No ATP	Materi Pokok	JP	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
101	Buku Elemen Bahasa	2																								
102	A. Sajian dan Dekorasi Multimedia	2																								
103	B. Materi Multimedia	2																								
104	C. Tools dan pengoperasian	2																								
105	Asesmen Sumatif 1	2																								
106	Buku 2 komputer dan jaringan dasar	2																								
107	A. Perangkat keras	2																								
108	B. Komponen BIOS	2																								
109	C. Sistem operasi	2																								
110	D. Cara kerja komputer	2																								
111	Asesmen Sumatif 2	2																								
112	Asesmen Sumatif Tengah Semester 1	2																								
113	Buku 3 Desain Grafis	2																								
114	A. Unsur desain grafis dan teknik cetak	2																								
115	B. Software pengolah gambar vektor	2																								
116	Asesmen Sumatif 3	2																								
117	Buku 4 Wawancara, CV/KY dan RDS	2																								
118	A. Fungsi wawancara CV/KY dan RDS	2																								
119	B. Teknik pengisian wawancara	2																								
120	Asesmen Sumatif 4	2																								
121	Asesmen Sumatif 5	2																								
122	Asesmen Sumatif Akhir Semester 1	2																								
Jumlah Jam			30																							






Keterangan
 JP : Jam pelajaran (satu jam pelajaran 45 menit)
 : Perkiraan libur semester 2
 : Perkiraan asesmen sumatif tengah semester 1
 : Perkiraan asesmen sumatif akhir semester 1
 : Perkiraan remedial/persiapan rapor semester 1
 : Perkiraan libur semester 1

Mengetahui,
 Kepala Madrasah

Zainal Arifin, S.Ag, M.Pd, M.A
 NIP. 19740115 200212 1 002

Guru Mata Pelajaran,
Khotibul Umam Aswaja, S.Kom.
 NIP.

No ATP	Materi Pokok	JP	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1015	Buku 1 Fotografi	2																								
1016	A. Sejarah fotografi	2																								
1017	B. Jenis-jenis fotografi	2																								
1018	C. Alat bantu fotografi	2																								
1019	D. Peralatan pendukung fotografi	2																								
1020	E. Prosedur pengoperasian kamera digital	2																								
1021	F. Pengukuran kamera	2																								
1022	Asesmen Sumatif 1	2																								
1023	Buku 2 Bidang Peningkatan Pembelajaran	2																								
1024	A. Unsur belajar mengajar gamblur	2																								
1025	B. Pengembangan gamblur dengan teknik zoom dan pening	2																								
1026	C. Pengembangan gamblur teknik zoom dan pening	2																								
1027	Asesmen Sumatif 2	2																								
1028	Buku 3 Pengembangan Kurikulum	2																								
1029	A. Langkah pengembangan kurricula	2																								
1030	B. Langkah pengembangan kurricula (karena dan saat penulisan laporan)	2																								
1031	Asesmen Sumatif 3	2																								
1032	Asesmen Sumatif Akhir Semester 2	2																								
Jumlah Jam			36																							

Keterangan
 JP : Jam pelajaran (satu jam pelajaran 45 menit)
 : Perkiraan libur semester 1
 : Perkiraan asesmen sumatif tengah semester 2
 : Perkiraan asesmen sumatif akhir semester 2
 : Perkiraan remedial/persiapan rapor semester 2
 : Perkiraan libur semester 2

Mengetahui,
 Kepala Madrasah

YULLI ELVENI QOMARIYAH, S.Pd.
 NIP. 198907272000032001

Guru Mata Pelajaran,
Khotibul Umam Aswaja, S.Kom.
 NIP.

5. RPP

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN DESAIN WEB MAN 2 KOTA MADIUN TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Nama Madrasah : MAN 2 Kota Madiun
Mata Pelajaran : Keterampilan Desain Web 1
Kelas/Semester : X / 1 dan 2

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Capaian Kompetensi
1	Memahami konsep web statis dan elemen dasar HTML	1. Mampu membuat website berdasarkan konsep dasar HTML menentukan tag, atribut dan elemen pada HTML	Elemen dasar HTML ✓ Tag ✓ Attribute ✓ Elements	Siswa mampu membuat website berdasarkan konsep dasar HTML menentukan tag, atribut dan elemen pada HTML.
2	Mendesain artikel dan form dalam HTML	1. Mampu membuat <i>heading</i> dalam HTML 2. Mampu membuat <i>paragraph</i> dalam HTML 3. Mampu membuat <i>link</i> dalam HTML 4. Mampu membuat <i>image</i> dalam HTML 5. Mampu membuat <i>form</i> dalam HTML	Komponen pembentuk artikel dalam HTML ✓ Heading ✓ Paragraph ✓ Link ✓ Image Komponen pembentuk <i>form</i> dalam HTML ✓ Form ✓ Input ✓ Select ✓ Textarea ✓ Button	Siswa mampu membuat <i>heading</i> , <i>paragraph</i> , <i>link</i> , <i>image</i> dan <i>form</i> dalam HTML.
3	Menggunakan CSS dalam HTML	1. Mampu membuat website menggunakan HTML dan CSS	Struktur CSS ✓ Penyertaan CSS pada HTML ✓ Attribute dalam CSS ✓ CSS pada tag HTML ✓ Animasi, transisi responsive CSS	Siswa mampu membuat website menggunakan HTML dan CSS
4	PTS			

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Kegiatan	Capaian Kompetensi
5	Menggunakan JavaScript untuk pemrosesan <i>form</i>	1. Mampu menggunakan JavaScript untuk pemrosesan <i>form</i> pada HTML	JavaScript ✓ Penyertaan JavaScript pada HTML ✓ Fungsi dan Variabel ✓ Document, Form, Value ✓ parseInt() ✓ Math()	Siswa mampu menggunakan JavaScript untuk pemrosesan <i>form</i> pada HTML.
6	Menggunakan JavaScript untuk pemrosesan konten	1. Mampu menggunakan JavaScript untuk pemrosesan konten pada HTML 2. Mampu menggunakan JavaScript untuk menampilkan pesan peringatan	JavaScript untuk pemrosesan konten HTML ✓ getElementById() ✓ innerHTML ✓ alert()	Siswa mampu menggunakan JavaScript untuk pemrosesan konten dan menampilkan pesan peringatan pada HTML.
7	Demonstrasi konsep desain web terkini serta pembentukan kelompok dan penentuan topik desain web			
8	Pembuatan produk desain web statis			
9	PAS			

Mengetahui,
Kepala MAN 2 Kota Madiun

Zahar Arifun, S.Ag, M.Pd., MA
NIP. 19740115 200212 1 002

Madiun, 20 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran

Nur Sajida Bagus Saputra, S.Pd
NIP.

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN DESAIN WEB
MAN 2 KOTA MADIUN TAHUN PELAJARAN 2023 -2024

Nama Madrasah : MAN 2 Kota Madiun
Mata Pelajaran : Keterampilan Desain Web 2
Kelas/Semester : XI / 1 dan 2

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Capaian Kompetensi
1	Memahami dan mengerti pemrograman web dengan PHP	1. Mampu memahami pembuatan website menggunakan PHP	Jenis-jenis PHP ✓ PHP Native ✓ PHP Framework	Siswa mampu memahami pembuatan website menggunakan PHP
2	Mampu memahami sintaks, variable & konstanta, operator, pengkondisian IF dan Switch pada PHP	1. Mampu membuat sintaks, <i>variable, konstanta, operator</i> , IF dan <i>Switch</i> dalam PHP	Komponen dalam PHP ✓ sintaks ✓ <i>variable & konstanta</i>	✓ <i>Operator</i> ✓ IF dan <i>Switch</i> Siswa mampu membuat sintaks, <i>variable, konstanta, operator</i> , IF dan <i>Switch</i> dalam PHP
3	Mampu menerapkan <i>Looping, array, function</i> pada PHP. <i>Form Handling</i> pada PHP	1. Mampu membuat <i>Looping, array, function</i> dan <i>Form Handling</i> dalam PHP	Komponen dalam PHP ✓ <i>Looping</i> ✓ <i>array</i>	✓ <i>function</i> ✓ <i>Form Handling</i> Siswa mampu membuat <i>Looping, array, function</i> dan <i>Form Handling</i> dalam PHP
4	Mampu menggunakan database pada PHP	1. Mampu membuat konsep CRUD pada PHP	Database ✓ Koneksi database MySQL ✓ penerapan data <i>manipulation language</i> pada website (<i>Insert, Update dan Delete</i>)	Siswa mampu menggunakan konsep CRUD pada PHP
5	Mampu medesain dan membuat menu <i>backend frontend</i>	1. Mampu membuat prinsip dan konsep <i>backend frontend</i>	Backend ✓ Menu login ✓ Desain layout ✓ DML dan view data	Siswa mampu membuat konsep <i>backend frontend</i>
6	PTS			

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Kegiatan	Capaian Kompetensi
7	Mampu membuat website menggunakan PHP Framework	1. Penerapan PHP Framework pada pembuatan website	Membuat website menggunakan PHP Framework ✓ Konsep MVC	Siswa mampu menerapkan PHP Framework pada pembuatan website
8	Demonstrasi konsep desain web terkini serta pembentukan kelompok dan penentuan topik desain web			
9	Pembuatan produk desain web menggunakan PHP Framework			
10	PAS			
11	PKL / MAGANG	Kegiatan PKL/Magang/Prakerin	Melaksanakan kegiatan PKL/Magang/Prakerin selama 2 (dua) bulan	Siswa mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilannya serta untuk mendapatkan pengalaman secara langsung

Mengertahui,
Kepala MAN 2 Kota Madiun

Zaenal Arifin, S.Ag, M.Pd.I, MA
NIP. 19740115 200212 1 002

Madiun, 20 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran

Nur Sajida Bagus Saputra, S.Pd
NIP. -

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN DESAIN WEB
MAN 2 KOTA MADIUN TAHUN PELAJARAN 2023 -2024

Nama Madrasah : MAN 2 Kota Madiun
Mata Pelajaran : Keterampilan Desain Web 2
Kelas/Semester : XII / 1 dan 2

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Capaian Kompetensi	
1	Memahami dan mengerti pemrograman web dengan PHP	1. Mampu memahami pembuatan website menggunakan PHP	Jenis-jenis PHP ✓ PHP Native ✓ PHP Framework	Siswa mampu memahami pembuatan website menggunakan PHP	
2	Mampu memahami sintaks, variable & konstanta, operator, pengkondisian IF dan Switch pada PHP	1. Mampu membuat sintaks, <i>variable, konstanta, operator, IF dan Switch</i> dalam PHP	Komponen dalam PHP ✓ sintaks ✓ <i>variable & konstanta</i>	✓ <i>Operator</i> ✓ <i>IF dan Switch</i>	Siswa mampu membuat sintaks, <i>variable, konstanta, operator, IF dan Switch</i> dalam PHP
3	Mampu menerapkan <i>Looping, array, function</i> pada PHP. <i>Form Handling</i> pada PHP	1. Mampu membuat <i>Looping, array, function</i> dan <i>Form Handling</i> dalam PHP	Komponen dalam PHP ✓ <i>Looping</i> ✓ <i>array</i>	✓ <i>function</i> ✓ <i>Form Handling</i>	Siswa mampu membuat <i>Looping, array, function</i> dan <i>Form Handling</i> dalam PHP
4	Mampu menggunakan database pada PHP	1. Mampu membuat konsep CRUD pada PHP	Database ✓ Koneksi database MySQL ✓ penerapan data <i>manipulation language</i> pada website (<i>Insert, Update dan Delete</i>)		Siswa mampu menggunakan konsep CRUD pada PHP
5	Mampu merancang dan membuat menu <i>backend frontend</i>	1. Mampu membuat prinsip dan konsep <i>backend frontend</i>	Backend ✓ Menu login ✓ Desain layout ✓ DML dan view data		Siswa mampu membuat konsep <i>backend frontend</i>
6	PTS				

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Kegiatan	Capaian Kompetensi
7	Mampu membuat website menggunakan PHP Framework	1. Penerapan PHP Framework pada pembuatan website	Membuat website menggunakan PHP Framework ✓ Konsep MVC	Siswa mampu menerapkan PHP Framework pada pembuatan website
8	Demonstrasi konsep desain web terkini serta pembentukan kelompok dan penentuan topik desain web			
9	Pembuatan produk desain web menggunakan PHP Framework			
10	PAS			
11	PKL / MAGANG	Kegiatan PKL/Magang/Prakerin	Melaksanakan kegiatan PKL/Magang/Prakerin selama 2 (dua) bulan	Siswa mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilannya serta untuk mendapatkan pengalaman secara langsung

Mengetahui,
Kepala MAN 2 Kota Madiun
Zahar Arifin, S.Ag, M.Pd.I, MA
NIP. 19740115 200212 1 002

Madiun, 20 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran

Nur Saiida Bagus Saputra, S.Pd
NIP. -

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : MAN 2 Kota Madiun
Mata Pelajaran : Multimedia
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Animasi 2D (vektor)
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar 3		Kompetensi Dasar 4	
3.9	Mengenal Memahami prinsip dasar pembuatan animasi 2D (vector).	4.9	Mennyajikan pelbagai format video.
Indikator Pencapaian Kompetensi 3		Indikator Pencapaian Kompetensi 4	
3.9.1	Menceritakan sejarah animasi berdasarkan modul dan sumber lainnya	4.9.1	Mensimulasikan prinsip dasar animasi 2D berbasis vector
3.9.2	Mengemukakan pentingnya prinsip dasar animasi agar animasi yang dibuat lebih menarik	4.9.2	Mempresentasikan jenis prinsip animasi 2D berbasis vector
		4.9.3	Mengklasifikasikan macam-macam format video
		4.9.4	Mempresentasikan jenis prinsip animasi 2D berbasis vector
		4.9.5	Mengklasifikasikan macam-macam format video

B. Langkah Pembelajaran

Langkah 1

1. Alat dan bahan: materi dan kegiatan dalam buku *Desain Multimedia SMA/SMK kelas XI Semester 1* terbitan Buku Sekolah Elektronik (BSE), alat dan bahan praktik, laptop, LCD, serta media belajar lain yang relevan.
2. Guru menyampaikan cakupan materi prinsip dasar pembuatan animasi 2D(vektor).
3. Pertanyaan: Apa saja prinsip dasar pembuatan animasi 2D(vektor)?

Langkah 2

1. Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
2. Kegiatan inti
 - Kegiatan 1
 - a. Siswa mengamati dan mengumpulkan informasi tentang prinsip dasar pembuatan animasi 2D(vektor).
 - b. Siswa merumuskan permasalahan berkaitan dengan prinsip dasar pembuatan animasi 2D(vektor).
 - c. Siswa bekerjasama dalam kelompok secara kritis menganalisis prinsip dasar pembuatan animasi 2D(vektor).
 - d. Siswa mengembangkan hasil analisis dan menyajikan dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain.
 - Kegiatan 2
 - a. Siswa mengamati dan mengumpulkan informasi tentang prinsip dasar pembuatan animasi 2D(vektor).
 - b. Siswa merumuskan permasalahan berkaitan dengan prinsip dasar pembuatan animasi 2D(vektor).
 - c. Siswa bekerja sama dengan kelompok secara kritis menganalisis tentang prinsip dasar pembuatan animasi 2D(vektor).
 - d. Siswa mengembangkan hasil analisis dan menyajikan dalam bentuk presentasi yang di tanggapi langsung oleh kelompok lain
3. Penutup
Menyimpulkan pembelajaran tentang jenis-jenis kamera.

C. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : Observasi siswa mengenai kedisiplinan, tanggung jawab, dan proaktif.
2. Pengetahuan : Tes tertulis dalam bentuk uraian/pilihan ganda tentang prinsip dasar pembuatan animasi 2D(vektor).
3. Keterampilan : Produk hasil presentasi diskusi tentang prinsip dasar pembuatan animasi 2D(vektor).

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(ZAINAL ARIFIN, S.Ag, M.PdI, MA)
NIP. 197401152002121

Kota Madiun, 20 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran.

(Khotibul Umam Aswaja, S.Kom.)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : MAN 2 Kota Madiun
Mata Pelajaran : Multimedia
Kelas/Semester : XI/1
Materi Pokok : Fotografi
Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (4 JP)

A. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi Dasar 3	Kompetensi Dasar 4
3.1 Menganalisis jenis-jenis fotografi	4.1 Menyajikan hasil analisis jenis-jenis fotografi
Indikator Pencapaian Kompetensi 3	Indikator Pencapaian Kompetensi 4
Menjelaskan jenis-jenis fotografi	Membuat hasil gambar dari jenis-jenis fotografi

B. Langkah Pembelajaran

Langkah 1

1. Alat dan bahan: materi dan kegiatan dalam buku *Desain Multimedia SMA/SMK kelas XI Semester 1* terbitan Buku Sekolah Elektronik (BSE), alat dan bahan praktik, laptop, LCD, serta media belajar lain yang relevan.
2. Guru menyampaikan cakupan materi jenis-jenis fotografi.
3. Pertanyaan: Apa saja jenis-jenis fotografi?

Langkah 2

1. Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan berdoa untuk memulai pelajaran.
 - b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan cakupan materi.
2. Kegiatan inti
 - a. Siswa mengamati dan mengumpulkan informasi tentang jenis-jenis fotografi.
 - b. Siswa merumuskan permasalahan berkaitan dengan jenis-jenis fotografi.
 - c. Siswa bekerjasama dalam kelompok secara kritis menganalisis jenis-jenis fotografi.
 - d. Siswa mengembangkan hasil analisis dan menyajikan dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain.

Kegiatan 1

 - a. Siswa mengamati dan mengumpulkan informasi tentang jenis-jenis fotografi.
 - b. Siswa merumuskan permasalahan berkaitan dengan jenis-jenis fotografi.
 - c. Siswa bekerjasama dalam kelompok secara kritis menganalisis tentang jenis-jenis fotografi.
 - d. Siswa mengembangkan hasil analisis dan menyajikan dalam bentuk presentasi yang di tanggapi langsung oleh kelompok lain

Kegiatan 2

 - a. Siswa mengamati dan mengumpulkan informasi tentang jenis-jenis fotografi.
 - b. Siswa merumuskan permasalahan berkaitan dengan jenis-jenis fotografi.
 - c. Siswa bekerja sama dengan kelompok secara kritis menganalisis tentang jenis-jenis fotografi.
 - d. Siswa mengembangkan hasil analisis dan menyajikan dalam bentuk presentasi yang di tanggapi langsung oleh kelompok lain
3. Penutup
Menyimpulkan pembelajaran tentang jenis-jenis kamera.

C. Penilaian Pembelajaran

1. Sikap : Observasi siswa mengenai kedisiplinan, tanggung jawab, dan proaktif.
2. Pengetahuan : Tes tertulis dalam bentuk uraian/pilihan ganda tentang jenis-jenis fotografi.
3. Keterampilan : Produk hasil presentasi diskusi tentang jenis-jenis fotografi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(ZAINAL ARIJIN, S.Ag, M.Pd, MA)
NIP. 197401152002121

Kota Madiun, 20 Agustus 2023
Guru Mata Pelajaran.

(Khotibul Umam Aswaja, S.Kom.)

6. Survei tempat BLK

14.16 5

1.00 KB/S



Surat Tugas BKL
Kediri 10 Januari(2)

Tag+



Lampiran : Surat Tugas Kegiatan Survei Tempat Praktik Kerja Lapangan Dan Uji Kompetensi Keahlian
Nomor : 007/ Ma.13.28.02 / KP.02.3 / 1 / 2024
Tanggal : 8 Januari 2024

Daftar Guru Kegiatan Survei Tempat Praktik Kerja Lapangan Dan Uji Kompetensi Keahlian


NO	NAMA	PANGKAT / GOL.	JABATAN
1.	YULLI ELVENI QOMARIYAH, S.Pd NIP. 19690727 200003 2 001	Pembina Tk. 1 IV/b	Plt. Kepala Madrasah
2.	NURCAHYANINGRUM, S.Pd NIP. 19730609 199803 2 004	Pembina Tk. 1 IV/b	Guru
3.	SUKATNO, ST, M.Pd NIP. 19660130 200501 1 001	Pembina Tk. 1 IV/b	Guru
4.	EKA WAHYUNING ASRI, S.Pd. NIP. 19711127 200501 2 002	Pembina Tk. 1 IV/b	Guru
5.	AGUS ROMADLON, ST NIP. 19750921 200710 1 003	Penata Tk. 1 III/d	Guru
6.	KHOTIBUL UMAM ASWAJA, S.Kom NIP. -	-	Guru



ELVENI QOMARIYAH

7. SK MA Plus Keterampilan MAN 2 Kota Madiun

SK Dirjen 2851 Tahun ttg MA Plus Keteram... 2 / 35 | - 55% + | [Download] [Refresh]



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 2851 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN MADRASAH ALIYAH PLUS KETERAMPILAN
TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu, daya saing dan relevansi pendidikan Madrasah dengan Dunia Kerja perlu diselenggarakan pendidikan vokasi pada Madrasah Aliyah dalam bentuk Madrasah Aliyah Plus Keterampilan;
b. bahwa dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah perlu menetapkan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan;
c. bahwa nama-nama Madrasah Aliyah sebagaimana dimaksud dalam lampiran dipandang layak dan memenuhi persyaratan ditetapkan sebagai Madrasah Aliyah Plus Keterampilan;
d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020.

SK Dirjen 2851 Tahun ttg MA Plus Keteram... 17 / 35 | - 55% + | [Download] [Refresh]

NO	NSM	NAMA MADRASAH	JENIS KETERAMPILAN	KAB/KOTA
82	131235210003	MA Al Hidayah	1 Tata Boga 2 Tata Kecantikan Kulit dan Rambut 3 Teknik Komputer Dan Jaringan 4 Agribisnis Ternak Unggas	Kab. Ngawi
83	131135770001	MAN 1 Kota Madiun	1 Teknik Multimedia 2 Teknik Komputer Dan Jaringan	Kota Madiun
84	131135770002	MAN 2 Kota Madiun	1 Tata Busana 2 Teknik Otomotif 3 Teknik Elektronika 4 Teknologi Informasi dan Komunikasi	Kota Madiun
85	131135200003	MAN 1 Magetan	1 Multimedia 2 Teknik Komputer dan Jaringan 3 Tata Busana 4 Tata Boga	Kab. Magetan

8. Dokumentasi wawancara



Wawancara bersama dengan ketua program keterampilan MAN 2 Kota Madiun



Wawancara bersama waka kurikulum MAN 2 Kota Madiun



Wawancara dengan guru program multimedia MAN 2 Kota Madiun

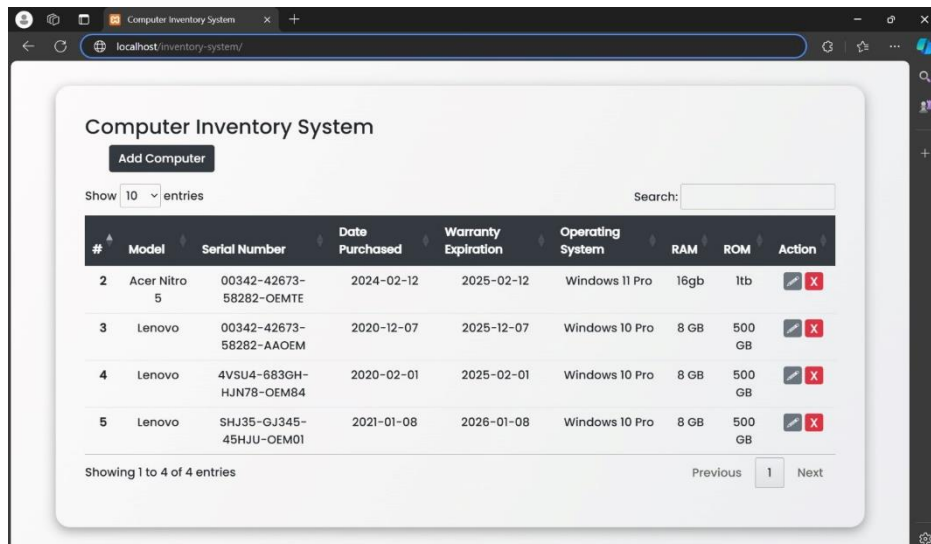
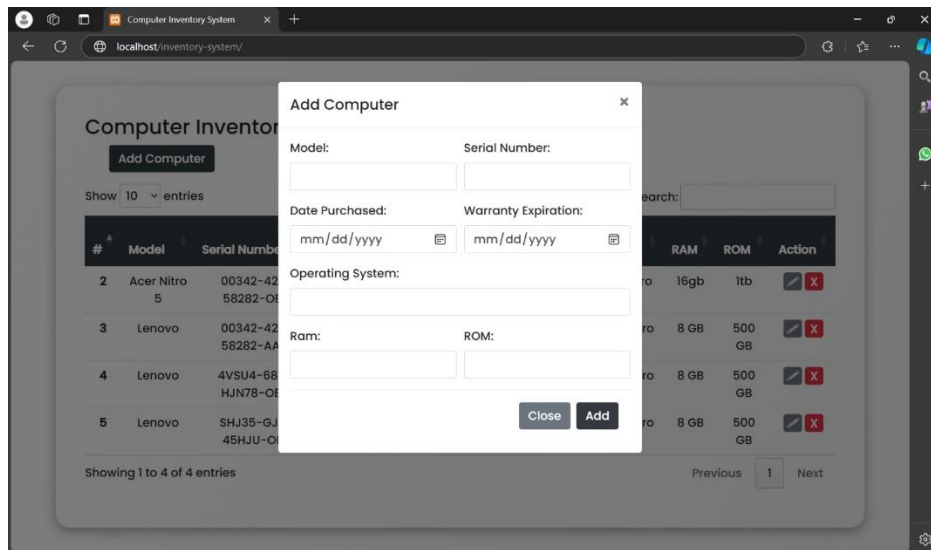


Wawancara dengan guru desain web MAN 2 Kota Madiun

9. Dokumentasi kegiatan

Program Desain Web	Program Multimedia
	
	
	

10. Hasil karya tugas akhir



11. Lembar wawancara

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Ketua Keterampilan (Bapak Sukatno, ST,M.Pd.I)

Hari/tanggal : Jum'at 2 Februari 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak tahun berapa MAN 2 Kota Madiun memiliki program vokasi dan apa saja program vokasi yang dijalankan?	
2.	Bagaimana terciptanya program vokasi multimedia dan desain web di MAN 2 Kota Madiun?	
3.	Bagaimana proses pemilihan dan penerimaan peserta didik untuk kelas program vokasi multimedia dan desain web?	
4.	Bagaimana penentuan pembagian kelas program vokasi?	
5.	Berapa alokasi jam pelajaran khusus keterampilan?	
6.	Ada anggaran untuk program keterampilan?	
7.	Ada kurikulum yang digunakan oleh MAN 2 Kota Madiun?	
8.	Dimana tempat magang atau PKL siswa?	
9.	Bentuk karya tugas akhir program vokasi apa saja?	
10.	Bagaimana sistem pembelajaran untuk program vokasi?	
11.	Kendala pelaksanaan program vokasi apa saja?	

Informan : Waka Kurikulum (Ibu Yulli Elveni Qomariyah, S.Pd)

Hari/tanggal : Senin 3 Juni 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak tahun berapa MAN 2 Kota Madiun memiliki program vokasi dan apa saja program vokasi yang dijalankan?	
2.	Bagaimana terciptanya program vokasi multimedia dan desain web di MAN 2 Kota Madiun?	
3.	Bagaimana proses pemilihan dan penerimaan peserta didik untuk kelas program vokasi multimedia dan desain web?	
4.	Mengapa terdapat pemetaan kelas program vokasi pada kelas 10? Penjurusan didasarkan dengan apa?	
5.	Bagaimana penentuan pembagian kelas program vokasi?	
6.	Tes penjurusan dilakukan saat kenaikan kelas 11, apakah siswa yang dulunya di kelas 10 program vokasi secara otomatis masuk ke kelas program vokasi tanpa tes?	
7.	Bagaimana pembagian jam mata pelajaran kelas program vokasi?	

8.	Bagaimana perencanaan program vokasi multimedia dan desain web?	
9.	Apa kurikulum yang digunakan oleh MAN 2 Kota Madiun?	
10.	Bagaimana proses pengajuan program vokasi (madrasah plus keterampilan) MAN 2 Kota Madiun ke KEMENAG?	
11.	Berapa kali kegiatan Perencanaan untuk program vokasi dalam satu periode atau tahun?	
12.	Siapa saja stakeholder yang terlibat dalam perencanaan program vokasi MAN 2 Kota Madiun?	
13.	Bagaimana pemilihan guru pengampu mata pelajaran pada kelas program vokasi?	
14.	Apakah terdapat perbedaan besar pada perencanaan saat menggunakan kurikulum lama ke baru?	
15.	Bagaimana proses pelaksanaan program vokasi di MAN 2 Kota Madiun?	
16.	Bagaimana pembagian <i>job desc</i> yang berkaitan dengan program vokasi multimedia dan desain web di MAN 2 Kota Madiun?	
17.	Fasilitas apakah yang diberikan pada program vokasi multimedia dan desain web?	
18.	Anggaran program vokasi multimedia dan desain web berasal dari mana?	
19.	Bagaimana bentuk pengawasan dari program vokasi di MAN 2 Kota Madiun?	
20.	Bagaimana evaluasi program vokasi yang dilakukan MAN 2 Kota Madiun?	
21.	Apa yang dilihat selama proses evaluasi program?	
22.	Siapa saja yang terlibat dalam evaluasi program vokasi MAN 2 Kota Madiun?	
23.	Siapa saja yang terlibat pada penyusunan mata pelajaran kelas program vokasi?	
24.	Bagaimana bentuk evaluasi siswa dan guru pada program vokasi MAN 2 Kota Madiun?	
25.	Apakah terdapat magang atau PKL untuk program vokasi multimedia dan desain web?	

Informan : Guru Desain Web (Bapak Nur Sajida Bagus Saputra, S.Pd)
 Hari/tanggal : Selasa 4 Juni 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan menjadi guru di MAN 2 Kota Madiun program Desain Web?	
2.	Apa yang dipersiapkan guru Desain Web sebelum melakukan pengajaran ke siswa?	
3.	Bagaimana pengajaran yang dilakukan untuk kelas Desain Web?	
4.	Dasar-dasar apa saja yang diajarkan pada program Desain Web?	
5.	Bagaimana bentuk monitoring guru Desain Web terhadap pelaksanaan pembelajaran siswa program Desain Web?	
6.	Apakah setiap tingkatan memiliki fokus pembelajaran yang berbeda? Bagaimana pembagian fokus pembelajaran tersebut? (Bahasa pemrograman maupun materi pembelajaran)	
7.	Apakah terdapat jam tambahan khusus jika ada event perlombaan?	
8.	Hasil karya siswa maupun guru pembimbing program Desain Web berupa apa	

Informan : Guru Multimedia (Bapak Khotibul Umam Aswaja, S.Kom)
 Hari/tanggal : Selasa 4 Juni 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sejak kapan menjadi guru di MAN 2 Kota Madiun program Multimedia?	
2.	Apa yang dipersiapkan guru Multimedia sebelum melakukan pengajaran ke siswa?	
3.	Bagaimana pengajaran yang dilakukan untuk kelas Multimedia?	
4.	Dasar-dasar apa saja yang diajarkan pada program Multimedia?	
5.	Bagaimana bentuk monitoring guru Multimedia terhadap pelaksanaan pembelajaran siswa program Multimedia?	
6.	Apakah setiap tingkatan memiliki fokus pembelajaran yang berbeda? Bagaimana pembagian fokus pembelajaran tersebut?	
7.	Apakah terdapat jam tambahan khusus jika ada event perlombaan?	
8.	Hasil karya siswa maupun guru pembimbing program Multimedia berupa apa?	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Hindun Qurrotu Aini

Tempat/Tanggal Lahir : Madiun, 30 Januari 2002

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Ds. Kwangsen, Rt.05 Rw.02, Kec. Jiwan, Kab. Madiun

Email : qurrotu.hindun@gmail.com

No. Hp : 08993196652

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 04 Nambangan Kidul Kota Madiun : 2008-2014
2. SMP A Wahid Hasyim Tebuireng Jombang : 2014-2017
3. MAN 2 Kota Madiun : 2017-2020
4. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang S-1 : 2020-2024